

Nomor : 7853/Dn.20001/07/23
Lamp : -
Perihal : **Surat Klarifikasi Dr. Luciana Spica Almilia**

Surabaya, 04 Juli 2023

Kepada : Yth. Ketua Tim PAK
LLDIKTI Wilayah VII
di-
tempat

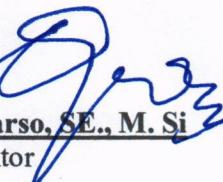
Bersama ini kami lampirkan klarifikasi untuk Kegiatan Tambahan yang diperlukan untuk pengajuan ke Guru Besar atas nama Dr. Luciana Spica Almilia.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Pimpinan Universitas Hayam Wuruk Perbanas 



Dr. Yudi Sutarso, SE., M. Si
Rektor



0612/0074/0154

PERNYATAAN KEGIATAN TAMBAHAN UNTUK USULAN PROFESOR

Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Pangkat/Jabatan tahun 2019, point 5.1.3 halaman 24 yang berbunyi:

"Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 49, Profesor merupakan jabatan akademik tertinggi yang mempunyai kewenangan membimbing calon doktor, maka selain persyaratan karya ilmiah untuk pemenuhan persyaratan khusus, juga dipersyaratkan pernah mendapatkan hibah penelitian kompetitif nasional/kementerian/internasional sebagai ketua, atau kompetitif internal Perguruan Tinggi dengan jumlah dana hibah paling sedikit Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah) sebagai ketua (boleh berasal dari kumulatif beberapa judul penelitian), atau pernah membimbing/membantu membimbing program doktor atau pernah menguji sekurang-kurangnya tiga mahasiswa program doktor (baik di perguruan tinggi sendiri maupun perguruan tinggi lain), atau sebagai reviewer sekurang-kurangnya pada 2 (dua) jurnal internasional bereputasi yang berbeda".

Merujuk pada PO PAK 2019 tersebut, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Luciana Spica Almilia, M.Si.
NIP : 36970172
Jabatan : Dosen
Pangkar/Gol : Pembina/IVA
Alamat : Semolowaru Utara IA – No. 37

Menerangkan bahwa pernah:

1. Sebagai ketua peneliti Hibah
 - a. Ketua Peneliti PDUPT tahun 2018 sampai dengan 2020 untuk 3 tahun
 - i. Tahun 2018 Rp84.869.000,- (terlampir kontrak dan laporan penelitian)
 - ii. Tahun 2019 Rp112.511.900,- (terlampir kontrak dan laporan penelitian)
 - iii. Tahun 2020 Rp110.761.900,- (terlampir kontrak dan laporan penelitian)
 - b. Ketua Matching Fund tahun 2021 sampai dengan 2022 untuk 2 tahun
 - i. Tahun 2021 Rp125.000.000 (terlampir kontrak dan laporan Kegiatan)
 - ii. Tahun 2022 Rp216.660.000 (terlampir kontrak dan laporan Kegiatan)
2. Mereview artikel pada Jurnal Internasional bereputasi:
 - a. *Journal of Accounting & Organizational Change* - Scopus Q2 (terlampir email permintaan mereviu artikel dan email jika telah melakukan reviu artikel).
 - b. *Gadjah Mada International Journal of Business* – Scopus Q3 (terlampir email permintaan mereviu artikel dan email jika telah melakukan reviu artikel).

Demikian uraian kegiatan tambahan ini disampaikan dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 5 Juli 2023

Hormat saya,



Dr. Luciana Spica Almilia, SE., M.Si.

DOKUMENTASI KEGIATAN TAMBAHAN

HIBAH PENELITIAN DASAR – UNGGULAN PERGURUAN TINGGI (PD-UPT)

TAHUN 2018 – 2020

(Ketua Peneliti: Dr. Luciana Spica Almilia, SE., M.Si)

Isi Lampiran

1. Surat Pernyataan Kegiatan Tambahan
2. Surat Perjanjian Penugasan PD-UPT tahun 2018
3. Surat Tugas Penelitian PD-UPT tahun 2018
4. Laporan Akhir PD-UPT tahun 2018
5. Surat Perjanjian Penugasan PD-UPT tahun 2019
6. Surat Tugas Penelitian PD-UPT tahun 2019
7. Laporan Akhir PD-UPT tahun 2019
8. Surat Perjanjian Penugasan PD-UPT tahun 2020
9. Surat Tugas Penelitian PD-UPT tahun 2020
10. Laporan Akhir PD-UPT tahun 2020

PERNYATAAN KEGIATAN TAMBAHAN UNTUK USULAN PROFESOR

Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Pangkat/Jabatan tahun 2019, point 5.1.3 halaman 24 yang berbunyi:

"Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 49, Profesor merupakan jabatan akademik tertinggi yang mempunyai kewenangan membimbing calon doktor, maka selain persyaratan karya ilmiah untuk pemenuhan persyaratan khusus, juga dipersyaratkan pernah mendapatkan hibah penelitian kompetitif nasional/kementerian/internasional sebagai ketua, atau kompetitif internal Perguruan Tinggi dengan jumlah dana hibah paling sedikit Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah) sebagai ketua (boleh berasal dari kumulatif beberapa judul penelitian), atau pernah membimbing/membantu membimbing program doktor atau pernah menguji sekurang-kurangnya tiga mahasiswa program doktor (baik di perguruan tinggi sendiri maupun perguruan tinggi lain), atau sebagai reviewer sekurang-kurangnya pada 2 (dua) jurnal internasional bereputasi yang berbeda".

Merujuk pada PO PAK 2019 tersebut, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Luciana Spica Almilia, M.Si.
NIP : 36970172
Jabatan : Dosen
Pangkar/Gol : Pembina/IVA
Alamat : Semolowaru Utara IA – No. 37

Menerangkan bahwa pernah:

1. Sebagai ketua peneliti Hibah
 - a. Ketua Peneliti PDUPT tahun 2018 sampai dengan 2020 untuk 3 tahun
 - i. Tahun 2018 Rp84.869.000,- (terlampir kontrak dan laporan penelitian)
 - ii. Tahun 2019 Rp112.511.900,- (terlampir kontrak dan laporan penelitian)
 - iii. Tahun 2020 Rp110.761.900,- (terlampir kontrak dan laporan penelitian)
 - b. Ketua Matching Fund tahun 2021 sampai dengan 2022 untuk 2 tahun
 - i. Tahun 2021 Rp125.000.000 (terlampir kontrak dan laporan Kegiatan)
 - ii. Tahun 2022 Rp216.660.000 (terlampir kontrak dan laporan Kegiatan)
2. Mereview artikel pada Jurnal Internasional bereputasi:
 - a. *Journal of Accounting & Organizational Change* - Scopus Q2 (terlampir email permintaan mereviu artikel dan email jika telah melakukan reviu artikel).
 - b. *Gadjah Mada International Journal of Business* – Scopus Q3 (terlampir email permintaan mereviu artikel dan email jika telah melakukan reviu artikel).

Demikian uraian kegiatan tambahan ini disampaikan dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 5 Juli 2023

Hormat saya,



Dr. Luciana Spica Almilia, SE., M.Si.



**SURAT PERJANJIAN PENUGASAN
DALAM RANGKA PELAKSANAAN PROGRAM PENELITIAN
TAHUN ANGGARAN 2018
Nomor : 5345/Pk.20300/05/18**

Pada hari ini, Jumat tanggal Sebelas bulan Mei tahun Dua Ribu Delapan Belas, kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Dr. Dra. Ec. Rr. Iramani., M.Si.

: Ketua PPPM STIE Perbanas Surabaya, bertindak atas nama Ketua STIE Perbanas Surabaya yang selanjutnya dalam Surat Perjanjian ini disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**;

2. Dr. Luciana Spica Almilia, SE., M.Si.

: Dosen STIE Perbanas Surabaya, dalam hal ini bertindak sebagai pengusul dan Ketua Pelaksana Penelitian Tahun Anggaran 2018 untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Perjanjian penugasan ini berdasarkan pada Surat Perjanjian Penugasan dalam rangka Pelaksanaan Program Penelitian Tahun Anggaran 2018 antara Koordinator Kopertis Wilayah VII dengan Ketua STIE Perbanas Surabaya, Nomor : 089/SP2H/LT/K7/KM/2018. Pada hari Senin tanggal Dua Puluh Enam bulan Februari tahun Dua Ribu Delapan Belas.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi Tahun 2018 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam pasal-pasal sebagai berikut:

Pasal 1

- (1) **PIHAK PERTAMA** memberi tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk melaksanakan Penugasan Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi tahun 2018 dengan judul "**Rekonstruksi Model Pengambilan Keputusan Investasi (Pengujian Karateristik Informasi, Karateristik Pengambilan Keputusan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi)**".
- (2) **PIHAK KEDUA** bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan Administrasi dan keuangan atas pekerjaan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan berkewajiban menyerahkan (2 eksemplar) *hardcopy* laporan kemajuan dan laporan akhir kepada **PIHAK PERTAMA**.
- (3) Pelaksanaan Penugasan Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi Tahun 2018 sebagaimana dimaksud judul penelitian di atas didanai dari Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor SP DIPA-042.06.1.401.516/2018 tanggal 5 Desember 2017.



Pasal 2

- (1) **PIHAK PERTAMA** menyerahkan dana penelitian sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 sebesar **Rp. 84.869.000,- (Delapan Puluh Empat Juta Delapan Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Rupiah)** yang berasal dari Direktorat Jenderal Penguanan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor SP DIPA-042.06.1.401.516/2018 tanggal 5 Desember 2017.
- (2) Dana Penugasan Pelaksanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut:
- Pembayaran Tahap Pertama sebesar 70% dari total bantuan dana kegiatan yaitu $70\% \times Rp\ 84.869.000,- = Rp.\ 59.408.300 - (\text{Lima Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Delapan Ribu Tiga Ratus Rupiah})$.
 - Pembayaran Tahap Pertama sebesar 70% sebagaimana butir a diberikan apabila **PIHAK KEDUA** telah melengkapi proposal penelitian yang memuat judul penelitian, pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, data yang akan diperoleh, anggaran yang akan digunakan, dan tujuan penelitian berupa luaran yang akan dicapai.
 - Pembayaran Tahap Kedua sebesar 30% dari total dana yaitu $30\% \times Rp.\ 84.869.000,- = Rp.\ 25.460.700,- (\text{Dua Puluh Lima Juta Empat Ratus Enam Puluh Ribu Tujuh Ratus Rupiah})$, diberikan apabila **PIHAK KEDUA** telah melakukan verifikasi selambat-lambatnya tanggal 14 September 2018 atas kewajiban peneliti mengunggah ke laman simlitabmas.ristekdikti.go.id dokumen: (1) Catatan harian pelaksanaan penelitian; (2) Laporan kemajuan pelaksanaan penelitian; (3) Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) atas dana penelitian yang telah ditetapkan, serta menyerahkan hardcopy Laporan Kemajuan Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi Tahun 2018 dan Catatan harian pelaksanaan penelitian ke **PIHAK PERTAMA**.
 - PIHAK KEDUA** bertanggungjawab mutlak dalam penggunaan dana tersebut pada ayat (1) sesuai dengan proposal kegiatan yang telah disetujui dan menyimpan bukti-bukti penggunaan dana tersebut untuk kepentingan jika sewaktu-waktu ada pemeriksaan.

Pasal 3

Dana Penugasan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat 1 dibayarkan kepada **PIHAK KEDUA** melalui rekening yang diajukan dan atas nama **PIHAK KEDUA**.

Pasal 4

- PIHAK KEDUA** berkewajiban menindaklanjuti dan mengupayakan pelaksanaan Penelitian untuk memperoleh Hak Paten atau Hak Kekayaan Intelektual, serta publikasi ilmiah sesuai dengan luaran yang dijanjikan pada Proposal.
- Perolehan hasil sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk melaporkan perkembangan perolehan Hak Paten atau Hak Kekayaan Intelektual, serta publikasi ilmiah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) secara berkala kepada **PIHAK PERTAMA** selambat-lambatnya pada tanggal 30 September 2018 (Monev Internal).



Pasal 5

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban mengunggah laporan kemajuan pelaksanaan kegiatan ke simlitabmas.ristekdikti.go.id paling lambat tanggal **15 Agustus 2018** sesuai ketentuan pada Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XII Tahun 2018 dan menyerahkan *hardcopy* sebanyak 2 eksemplar kepada **PIHAK PERTAMA**, dengan berpedoman kepada prinsip-prinsip dan/atau kaidah Program Penelitian;
- (2) **PIHAK PERTAMA** melakukan Monitoring dan Evaluasi internal terhadap kemajuan pelaksanaan Program Hibah Penelitian tahun 2018 (bulan Agustus-September 2018) sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi eksternal oleh Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (bulan September-Oktober 2018).

Pasal 6

Perubahan terhadap susunan tim pelaksana dan substansi pelaksanaan Program Hibah Penelitian dapat dibenarkan apabila telah mendapat persetujuan tertulis dari Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Pasal 7

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyelesaikan seluruh pekerjaan yang dibuktikan dengan mengunggah ke laman simlitabmas.ristekdikti.go.id :
 - a. Catatan harian dan laporan komprehensif pelaksanaan Penelitian, pada tanggal 16 November 2018.
 - b. Laporan akhir, capaian hasil, Poster, artikel ilmiah dan profile, pada tanggal 16 November 2018 (bagi penelitian tahun terakhir).
- (2) Menyerahkan kepada **PIHAK PERTAMA** *hardcopy* laporan akhir sebanyak 2 eksemplar paling lambat 30 November 2018.
- (3) Apabila sampai dengan batas waktu yang telah ditetapkan untuk melaksanakan telah berakhir, **PIHAK KEDUA** belum menyelesaikan tugasnya dan atau terlambat mengunggah laporan kemajuan dan atau terlambat mengunggah laporan akhir, maka sanksi dan denda sepenuhnya menjadi tanggung jawab **PIHAK KEDUA**. Oleh karena itu **PIHAK KEDUA** tidak diperkenankan mengajukan proposal penelitian dalam kurun waktu dua tahun berturut-turut dan dikenakan sanksi denda sebesar 1% (satu permil) untuk setiap hari keterlambatan sampai dengan setinggi-tingginya 5% (lima persen), terhitung dari tanggal jatuh tempo sebagaimana tersebut pada ayat (1).
- (4) Ketua peneliti wajib hadir dalam kegiatan Pemonitoran dan Evaluasi (Internal dan Eksternal). Ketua Peneliti yang tidak hadir dalam kegiatan Pemonitoran dan Evaluasi tanpa pemberitahuan sebelumnya kepada Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat, maka pelaksanaan penelitian tidak berhak menerima sisa dana tahap kedua sebesar 30%.



Pasal 8

- (1) Laporan hasil Penelitian sebagaimana tersebut pada Pasal 7 ayat (1) ditulis dalam format font *Times New Romans* ukuran 12 spasi 1,5 kertas A4 pada bagian bawah sampul (*cover*) ditulis :

Dibiayai oleh :

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
sesuai dengan Kontrak Penelitian Tahun Anggaran 2018

- (2) Softcopy laporan hasil program penelitian sebagaimana tersebut pada ayat (1) harus diunggah ke laman (*website*) SIMLITABMAS sedangkan *hardcopy* asli harus disimpan oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 9

- (1) Apabila **PIHAK KEDUA** selaku Ketua Pelaksana sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 tidak dapat menyelesaikan penelitian Program Hibah Penelitian Tahun 2017, maka **PIHAK KEDUA** wajib menunjuk pengganti Ketua Pelaksana yang merupakan salah satu anggota tim setelah mendapat persetujuan tertulis dari Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan.
- (2) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat melaksanakan tugas dan tidak ada pengganti ketua sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 maka **PIHAK KEDUA** harus mengembalikan dana yang selanjutnya disetor ke Kas Negara.
- (3) Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disimpan oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 10

- (1) Apabila dikemudian hari judul Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 ditemukan adanya duplikasi dengan Hibah Penelitian lain dan/atau ditemukan adanya ketidakjujuran/itikad kurang baik yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah, maka kegiatan Program Hibah Penelitian tersebut dinyatakan batal dan **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan seluruh dana Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi Tahun 2018 yang telah diterima dan selanjutnya disetor ke Kas Negara.
- (2) Copy Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan kepada **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 11

Hal-hal dan atau segala sesuatu yang berkenaan dengan kewajiban pajak berupa PPN dan/atau PPh menjadi tanggungjawab **PIHAK KEDUA** dan harus dibayarkan ke kantor pelayanan pajak setempat sebagai berikut:

1. Pembelian barang dan jasa dikenai PPN sebesar 10% dan PPh 22 sebesar 1,5%;
2. Pajak-pajak lain sesuai ketentuan yang berlaku.



Pasal 12

- (1) Hak atas kekayaan intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan Penelitian diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Setiap publikasi, makalah dan/atau ekspos dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan hasil penelitian ini wajib mencantumkan Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Penguanan Riset dan Pengembangan sebagai pemberi dana.
- (3) Hasil Penelitian berupa peralatan dan/atau alat yang dibeli dari kegiatan ini adalah milik Negara dan dapat dihibahkan kepada masing-masing institusi/lembaga melalui Surat Berita Acara Serah Terima (BAST).
- (4) Apabila terdapat hal-hal lain yang belum diatur dalam kontrak penelitian ini dan memerlukan pengaturan, maka akan diatur kemudian oleh **PARA PIHAK** melalui amandemen kontrak penelitian ini dan/atau melalui pembuatan perjanjian tersendiri yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari kontrak penelitian ini.

Pasal 13

- (1) **PARA PIHAK** dibebaskan dari tanggung jawab atas keterlambatan atau kegagalan dalam memenuhi kewajiban yang dimaksud dalam Kontrak Penelitian di sebabkan atau diakibatkan oleh peristiwa atau kejadian diluar kekuasaan **PARA PIHAK** yang dapat digolongkan sebagai keadaan memaksa (*force majeure*).
- (2) Peristiwa atau kejadian yang dapat digolongkan keadaan memaksa (*force majeure*) dalam Kontrak Penelitian ini adalah bencana alam, wabah penyakit, kebakaran, perang, blockade, peledakan, sabotase, revolusi, pemberontakan, huru-hara, serta adanya tindakan pemerintahan dalam bidang ekonomi dan moneter yang secara nyata berpengaruh terhadap pelaksanaan Kontrak Penelitian ini.
- (3) Apabila terjadi keadaan memaksa (*force majeure*) maka pihak yang mengalami wajib memberitahukan kepada pihak lainnya secara tertulis, selambat-lambatnya dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja sejak terjadinya keadaan memaksa (*force majeure*), disertai dengan bukti-bukti yang sah dari pihak yang berwajib, dan **PARA PIHAK** dengan itikad baik akan segera membicarakan penyelesaiannya.

Pasal 14

- (1) Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan Kontrak Penelitian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat dan apabila tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah dan mufakat maka penyelesaian dilakukan melalui proses Hukum yang berlaku dengan memilih domisili Hukum di Pengadilan Negeri Surabaya.
- (2) Hal- hal yang belum diatur dalam Kontrak Penelitian ini akan diatur kemudian oleh kedua belah pihak.



Pasal 15

Surat Perjanjian ini dibuat rangkap 3 (tiga) bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan biaya materai dibebankan kepada **PIHAK KEDUA**.



Dr. Dra. Ec. Rr. Iramani, M.Si.
NIP. 0725116401



Dr. Luciana Spica Almilia, SE., M.Si.
NIDN. 0704127401



**SURAT PERJANJIAN PENUGASAN
DALAM RANGKA PELAKSANAAN PROGRAM PENELITIAN
TAHUN ANGGARAN 2018
Nomor : 5345/Pk.20300/05/18**

Pada hari ini, Jumat tanggal Sebelas bulan Mei tahun Dua Ribu Delapan Belas, kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Dr. Dra. Ec. Rr. Iramani., M.Si.

: Ketua PPPM STIE Perbanas Surabaya, bertindak atas nama Ketua STIE Perbanas Surabaya yang selanjutnya dalam Surat Perjanjian ini disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**;

2. Dr. Luciana Spica Almilia, SE., M.Si.

: Dosen STIE Perbanas Surabaya, dalam hal ini bertindak sebagai pengusul dan Ketua Pelaksana Penelitian Tahun Anggaran 2018 untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Perjanjian penugasan ini berdasarkan pada Surat Perjanjian Penugasan dalam rangka Pelaksanaan Program Penelitian Tahun Anggaran 2018 antara Koordinator Kopertis Wilayah VII dengan Ketua STIE Perbanas Surabaya, Nomor : 089/SP2H/LT/K7/KM/2018. Pada hari Senin tanggal Dua Puluh Enam bulan Februari tahun Dua Ribu Delapan Belas.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi Tahun 2018 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam pasal-pasal sebagai berikut:

Pasal 1

- (1) **PIHAK PERTAMA** memberi tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk melaksanakan Penugasan Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi tahun 2018 dengan judul "**Rekonstruksi Model Pengambilan Keputusan Investasi (Pengujian Karakteristik Informasi, Karakteristik Pengambilan Keputusan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi)**".
- (2) **PIHAK KEDUA** bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan Administrasi dan keuangan atas pekerjaan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan berkewajiban menyerahkan (2 eksemplar) *hardcopy* laporan kemajuan dan laporan akhir kepada **PIHAK PERTAMA**.
- (3) Pelaksanaan Penugasan Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi Tahun 2018 sebagaimana dimaksud judul penelitian di atas didanai dari Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor SP DIPA-042.06.1.401.516/2018 tanggal 5 Desember 2017.



Pasal 2

- (1) **PIHAK PERTAMA** menyerahkan dana penelitian sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 sebesar **Rp. 84.869.000,- (Delapan Puluh Empat Juta Delapan Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Rupiah)** yang berasal dari Direktorat Jenderal Penguanan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor SP DIPA-042.06.1.401.516/2018 tanggal 5 Desember 2017.
- (2) Dana Penugasan Pelaksanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut:
- Pembayaran Tahap Pertama sebesar 70% dari total bantuan dana kegiatan yaitu $70\% \times Rp\ 84.869.000,- = Rp.\ 59.408.300$ - (**Lima Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Delapan Ribu Tiga Ratus Rupiah**).
 - Pembayaran Tahap Pertama sebesar 70% sebagaimana butir a diberikan apabila **PIHAK KEDUA** telah melengkapi proposal penelitian yang memuat judul penelitian, pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, data yang akan diperoleh, anggaran yang akan digunakan, dan tujuan penelitian berupa luaran yang akan dicapai.
 - Pembayaran Tahap Kedua sebesar 30% dari total dana yaitu $30\% \times Rp.\ 84.869.000,- = Rp.\ 25.460.700,-$ (**Dua Puluh Lima Juta Empat Ratus Enam Puluh Ribu Tujuh Ratus Rupiah**), diberikan apabila **PIHAK KEDUA** telah melakukan verifikasi selambat-lambatnya tanggal 14 September 2018 atas kewajiban peneliti mengunggah ke laman simlitabmas.ristekdikti.go.id dokumen: (1) Catatan harian pelaksanaan penelitian; (2) Laporan kemajuan pelaksanaan penelitian; (3) Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) atas dana penelitian yang telah ditetapkan, serta menyerahkan hardcopy Laporan Kemajuan Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi Tahun 2018 dan Catatan harian pelaksanaan penelitian ke **PIHAK PERTAMA**.
 - PIHAK KEDUA** bertanggungjawab mutlak dalam penggunaan dana tersebut pada ayat (1) sesuai dengan proposal kegiatan yang telah disetujui dan menyimpan bukti-bukti penggunaan dana tersebut untuk kepentingan jika sewaktu-waktu ada pemeriksaan.

Pasal 3

Dana Penugasan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat 1 dibayarkan kepada **PIHAK KEDUA** melalui rekening yang diajukan dan atas nama **PIHAK KEDUA**.

Pasal 4

- PIHAK KEDUA** berkewajiban menindaklanjuti dan mengupayakan pelaksanaan Penelitian untuk memperoleh Hak Paten atau Hak Kekayaan Intelektual, serta publikasi ilmiah sesuai dengan luaran yang dijanjikan pada Proposal.
- Perolehan hasil sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk melaporkan perkembangan perolehan Hak Paten atau Hak Kekayaan Intelektual, serta publikasi ilmiah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) secara berkala kepada **PIHAK PERTAMA** selambat-lambatnya pada tanggal 30 September 2018 (Monev Internal).



Pasal 5

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban mengunggah laporan kemajuan pelaksanaan kegiatan ke simlitabmas.ristekdikti.go.id paling lambat tanggal **15 Agustus 2018** sesuai ketentuan pada Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XII Tahun 2018 dan menyerahkan *hardcopy* sebanyak 2 eksemplar kepada **PIHAK PERTAMA**, dengan berpedoman kepada prinsip-prinsip dan/atau kaidah Program Penelitian;
- (2) **PIHAK PERTAMA** melakukan Monitoring dan Evaluasi internal terhadap kemajuan pelaksanaan Program Hibah Penelitian tahun 2018 (bulan Agustus-September 2018) sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi eksternal oleh Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (bulan September-Oktober 2018).

Pasal 6

Perubahan terhadap susunan tim pelaksana dan substansi pelaksanaan Program Hibah Penelitian dapat dibenarkan apabila telah mendapat persetujuan tertulis dari Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Pasal 7

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyelesaikan seluruh pekerjaan yang dibuktikan dengan mengunggah ke laman simlitabmas.ristekdikti.go.id :
 - a. Catatan harian dan laporan komprehensif pelaksanaan Penelitian, pada tanggal 16 November 2018.
 - b. Laporan akhir, capaian hasil, Poster, artikel ilmiah dan profile, pada tanggal 16 November 2018 (bagi penelitian tahun terakhir).
- (2) Menyerahkan kepada **PIHAK PERTAMA** *hardcopy* laporan akhir sebanyak 2 eksemplar paling lambat 30 November 2018.
- (3) Apabila sampai dengan batas waktu yang telah ditetapkan untuk melaksanakan telah berakhir, **PIHAK KEDUA** belum menyelesaikan tugasnya dan atau terlambat mengunggah laporan kemajuan dan atau terlambat mengunggah laporan akhir, maka sanksi dan denda sepenuhnya menjadi tanggung jawab **PIHAK KEDUA**. Oleh karena itu **PIHAK KEDUA** tidak diperkenankan mengajukan proposal penelitian dalam kurun waktu dua tahun berturut-turut dan dikenakan sanksi denda sebesar 1% (satu permil) untuk setiap hari keterlambatan sampai dengan setinggi-tingginya 5% (lima persen), terhitung dari tanggal jatuh tempo sebagaimana tersebut pada ayat (1).
- (4) Ketua peneliti wajib hadir dalam kegiatan Pemonitoran dan Evaluasi (Internal dan Eksternal). Ketua Peneliti yang tidak hadir dalam kegiatan Pemonitoran dan Evaluasi tanpa pemberitahuan sebelumnya kepada Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat, maka pelaksanaan penelitian tidak berhak menerima sisa dana tahap kedua sebesar 30%.



Pasal 8

- (1) Laporan hasil Penelitian sebagaimana tersebut pada Pasal 7 ayat (1) ditulis dalam format font *Times New Romans* ukuran 12 spasi 1,5 kertas A4 pada bagian bawah sampul (*cover*) ditulis :

Dibiayai oleh :

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
sesuai dengan Kontrak Penelitian Tahun Anggaran 2018

- (2) Softcopy laporan hasil program penelitian sebagaimana tersebut pada ayat (1) harus diunggah ke laman (*website*) SIMLITABMAS sedangkan *hardcopy* asli harus disimpan oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 9

- (1) Apabila **PIHAK KEDUA** selaku Ketua Pelaksana sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 tidak dapat menyelesaikan penelitian Program Hibah Penelitian Tahun 2017, maka **PIHAK KEDUA** wajib menunjuk pengganti Ketua Pelaksana yang merupakan salah satu anggota tim setelah mendapat persetujuan tertulis dari Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan.
- (2) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat melaksanakan tugas dan tidak ada pengganti ketua sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 maka **PIHAK KEDUA** harus mengembalikan dana yang selanjutnya disetor ke Kas Negara.
- (3) Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disimpan oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 10

- (1) Apabila dikemudian hari judul Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 ditemukan adanya duplikasi dengan Hibah Penelitian lain dan/atau ditemukan adanya ketidakjujuran/itikad kurang baik yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah, maka kegiatan Program Hibah Penelitian tersebut dinyatakan batal dan **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan seluruh dana Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi Tahun 2018 yang telah diterima dan selanjutnya disetor ke Kas Negara.
- (2) Copy Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan kepada **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 11

Hal-hal dan atau segala sesuatu yang berkenaan dengan kewajiban pajak berupa PPN dan/atau PPh menjadi tanggungjawab **PIHAK KEDUA** dan harus dibayarkan ke kantor pelayanan pajak setempat sebagai berikut:

1. Pembelian barang dan jasa dikenai PPN sebesar 10% dan PPh 22 sebesar 1,5%;
2. Pajak-pajak lain sesuai ketentuan yang berlaku.



Pasal 12

- (1) Hak atas kekayaan intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan Penelitian diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Setiap publikasi, makalah dan/atau ekspres dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan hasil penelitian ini wajib mencantumkan Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Penguanan Riset dan Pengembangan sebagai pemberi dana.
- (3) Hasil Penelitian berupa peralatan dan/atau alat yang dibeli dari kegiatan ini adalah milik Negara dan dapat dihibahkan kepada masing-masing institusi/lembaga melalui Surat Berita Acara Serah Terima (BAST).
- (4) Apabila terdapat hal-hal lain yang belum diatur dalam kontrak penelitian ini dan memerlukan pengaturan, maka akan diatur kemudian oleh **PARA PIHAK** melalui amandemen kontrak penelitian ini dan/atau melalui pembuatan perjanjian tersendiri yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari kontrak penelitian ini.

Pasal 13

- (1) **PARA PIHAK** dibebaskan dari tanggung jawab atas keterlambatan atau kegagalan dalam memenuhi kewajiban yang dimaksud dalam Kontrak Penelitian di sebabkan atau diakibatkan oleh peristiwa atau kejadian diluar kekuasaan **PARA PIHAK** yang dapat digolongkan sebagai keadaan memaksa (*force majeure*).
- (2) Peristiwa atau kejadian yang dapat digolongkan keadaan memaksa (*force majeure*) dalam Kontrak Penelitian ini adalah bencana alam, wabah penyakit, kebakaran, perang, blockade, peledakan, sabotase, revolusi, pemberontakan, huru-hara, serta adanya tindakan pemerintahan dalam bidang ekonomi dan moneter yang secara nyata berpengaruh terhadap pelaksanaan Kontrak Penelitian ini.
- (3) Apabila terjadi keadaan memaksa (*force majeure*) maka pihak yang mengalami wajib memberitahukan kepada pihak lainnya secara tertulis, selambat-lambatnya dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja sejak terjadinya keadaan memaksa (*force majeure*), disertai dengan bukti-bukti yang sah dari pihak yang berwajib, dan **PARA PIHAK** dengan itikad baik akan segera membicarakan penyelesaiannya.

Pasal 14

- (1) Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan Kontrak Penelitian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat dan apabila tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah dan mufakat maka penyelesaian dilakukan melalui proses Hukum yang berlaku dengan memilih domisili Hukum di Pengadilan Negeri Surabaya.
- (2) Hal- hal yang belum diatur dalam Kontrak Penelitian ini akan diatur kemudian oleh kedua belah pihak.



Pasal 15

Surat Perjanjian ini dibuat rangkap 3 (tiga) bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan biaya materai dibebankan kepada **PIHAK KEDUA**.



PIHAK PERTAMA
Dr. Dra. Ec. Rr. Iramani, M.Si.
NIP. 0725116401

PIHAK KEDUA

Dr. Luciana Spica Almilia, SE., M.Si.
NIDN. 0704127401

**QP-HR-05/F3****SURAT TUGAS**

Nomor: 2707/Tg.20003/01/18

Ketua STIE Perbanas Surabaya dengan ini menugaskan kepada:

1. Nama : Terlampir
2. Jabatan : Dosen STIE Perbanas Surabaya
3. Untuk Bertugas : Melaksanakan Penelitian Pendanaan Hibah kemenristekdikti Tahun 2018 dan Publikasi Artikel Penelitian.
4. Hari, Tanggal : Menyesuaikan.
5. Pukul : Menyesuaikan.
6. Tempat : STIE Perbanas Surabaya

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan laporan kegiatan dapat disampaikan ke Bagian SDM Paling lambat lima (5) hari setelah selesai melakukan tugas beserta sertifikat (Jika Ada)

Dikeluarkan : di Surabaya

Pada tanggal : 23 Januari 2018

Pimpinan STIE Perbanas Surabaya


Dr. Irfi, SE., M.Fin

Ketua

Tembusan :

- Kepala PPPM STIE Perbanas
- Kabag. Akademik

0564/0072/0146
:SDM\Surat\SuratTugas\Surat Tugas Tanpa Mailing

**Competent
Business School**

Magister Manajemen (Terakreditasi B)

Sarjana Akuntansi (Terakreditasi A)

Sarjana Manajemen (Terakreditasi A)

Diploma 3 Akuntansi (Terakreditasi A)

Diploma 3 Keuangan & Perbankan (Terakreditasi A)

Sarjana Ekonomi Islam (Terakreditasi B)

Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya 60118, Indonesia

Jl. Wonorejo Utara No. 16 Surabaya, 60296, Indonesia

Telepon (031) 5912611, 5912612, 5947151, 5947152, Faksimili (031) 5935937

e-mail : humas@perbanas.ac.id, website : <http://www.perbanas.ac.id>

Lampiran Surat Tugas No. 2707/Tg.20003/01/18

Data Penelitian Dosen STIE Perbanas Pendanaan Hibah Kemenristekdikti Tahun 2018

No	Skim	Judul Penelitian	Prodi	Peneliti
1	PDD	Risiko Sebagai Variabel Anteseden Kesehatan Bank dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderating pada Bank Umum Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	SM	Drs.Ec. Herizon, SE,M.Si
2	PDD	Pengembangan Model CSR Perbankan untuk Membangun Reputasi Bank : Studi pada Bank-Bank Kategori Buku 3 dan Buku 4 di Indonesia	SM	Dra. Lindiawati, MM
3	PDD	Biresponse Bivariate Binary-Multivariate Adaptive Regression Spline (Studi Kasus Anemia dan Status Gizi Balita)	SA	M. Bisyri Effendi, S.Si., M.Si
4	PDP	Dampak kinerja Keuangan terhadap Nisbah Bagi Hasil dan Likuiditas di Bank Umum Syariah Tahun 2013-2015	SEI SEI SM SEI	Achmad Saiful Ulum, S.AB., M.AB Elfira Maya Adiba, SEI., MEI. Agustinus Kismet N. J, SE., MBA Drs. Ahmad Cholis Hamzah,M.Sc
5	PDP	Mitigasi Manipulasi Laba Aktivitas Rill dengan Keefektifan Internal Governance Studi pada Perusahaan Publik di Indonesia	SA SA	Carolyn Lukita, SE., M.Acc Joicenda Nahumury, M.Si., Ak
6	PDP	Peran Kinerja Perusahaan dalam menentukan pengaruh indikator makroekonomi dan kebijakan perusahaan terhadap nilai perusahaan	SA SA	Dian Oktarina, SE., MM Laely Aghe Africa, SE., MM
7	PDP	Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Internet Banking Dengan Moderasi Jenis Kelamin	SM SM	Ellen Theresia Sihotang, SE., MBA Larasati Ayu Sekarsari, SE., MM
8	PDP	Determinan Kredit Bermasalah pada Bank Devisa di Indonesia	SM SM	Evi Sistiyarini, SE., MM Ririn Poerwanti, SE., M.Si
9	PDP	Revaluasi Aset Tetap : Sudut pandang PMK No. 191/PMK.010/2015 dan relevansi nilainya studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2016	SA SA	Indah Hapsari, S.Ak.,MA Dewi Murdiawati, SE., MM
10	PDP	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Enverontal Performance dan Environmental Disclosure dengan SEM-PLS	DKP SA	Rohmad Fuad Armansyah, SE., M.Si Cantika Sari Siregar, SE.,MSA
11	PDP	Peran Sukuk Negara Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah	SM SEI	Sholikha Oktavi, SE., MM Zubaidah Nasution, SE., M.SEI
12	PDUPT	Pengembangan Model Tata Kelola Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Perbankan di Indonesia	MM MM SM	Dr. Drs. Abdul Mongid, MA Dr. Dra. Ec. Rr. Iramani, M.Si.S Dr. Muazarah, SE,MT
13	PDUPT	Pemodelan Spiritual Leadership melalui Calling dan Membership dengan Spasialis SEM-PLS di Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Indonesia	SA SA SA SA	Dr. Drs. Agus Samekto, Ak, M.Si Romi Ilham, S.Kom., MM. Dr. Nanang Shonhadji, SE., Ak., M.Si. Titis Puspitaningrum, S.Pd., MSA
14	PDUPT	Permodelan Kualitas Layanan Green Banking di Indonesia	SM MM SM	Burhanudin, SE,M.Si., Ph.D Dr. Ronny, S.Kom., MH Ellen Theresia Sitohang, SE., MBA
15	PDUPT	Model Simultan Perilaku Penyesuaian Modal dan Risiko Bank di Indonesia	SM SM SM	Dr. Drs. Emanuel Kristijadi, MM Dr. Lutfi, SE,M.Fin Mellyza Silvi, SE,M.Si
16	PDUPT	ModelAgresifitas Pajak Berbasis Maqashid Syariah dan Social Disclosure pada Entitas Syariah yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan Jakarta Islamic Index (JII)	DA DKP DKP	Kautsar Riza Salman, SE, Ak, MSA Drs. Ec. Moch. Farid, MM Kartika Marta Budiana, SS., M.Pd
17	PDUPT	Rekonstruksi Model Pengambilan Keputusan Investasi (Pengujian Karateristik Informasi, Karateristik Pengambilan Keputusan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi	SA SA DA	Dr. Luciana Spica Almilia, SE,M.Si Nurul Hasanah, SE,Ak,M.Si Putri Wulanditya, SE., M.Ak

No	Skim	Judul Penelitian	Prodi	Peneliti
18	PDUPT	Pengembangan Model Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) untuk Optimalisasi Pengawasan Bank	SM	Dr. Muazaroh, SE., MT
			MM	Dr. Drs. Abdul Mongid, MA
			DKP	Anggraeni, SE., M.Si
19	PDUPT	Model Penguatan Kewirausahaan Muslim untuk Meningkatkan Inklusi Keuangan	SEI	Dr. Dra.Ec. Wiwik Lestari,M.Si
			SEI	Dra.Ec. Sri Lestari Kurniawati,M.S
			SEI	Drs.Ec. Djoko Budisetiawan,M.Si
			SEI	Achmad Saiful Ulum, S.AB., M.AB
20	PSNI	Pengembangan Model Calling dan Membership untuk Meningkatkan Komitmen Organisasi dan Produktivitas Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia dengan SEM-PLS Spasial dan Machine Learning	SM	Dr. Drs. M. Nadjib Usman, MM
			SA	Dr. Drs. Agus Samekto, Ak., M.Si
			SA	Romi Ilham, S.Kom., MM
				Iva Mamluatul Hidayati
21	PSNI	Pengembangan Model Tata Kelola berbasis Syariah dan Pencapaian Maqashid Syariah untuk Meningkatkan Kinerja UKM	SEI	Dra. Ec. Sri Lestari Kurniawati, M.S
			SEI	Dr. Dra. Ec. Wiwik Lestari, M.Si
			SA	Titis Puspitaningrum, S.Pd., MSA
			SM	Linda Purnamas Sari, SE., M.Si
22	PTUPT	Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Parkir berbasis Smartphone untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Studi Kasus : Kota Mojokerto)	SA	Dr. Nanang Shonhadji, SE,Ak,M.Si
			SA	Romi Ilham, S.Kom., MM
			DA	Hariadi Yutanto, S.Kom., M.Kom
			SA	Dr. Dra. Diah Ekaningtias, Ak., MM
23	PTUPT	Pengembangan Model Efektifitas Kebijakan Ekonomi berbasis Revaluasi Aset pada Bisnis di Indonesia	SA	Dr. Nurmala Ahmar,SE,Ak,M.Si
			SM	Dr. Drs. M. Nadjib Usman, MM
			SA	Diyah Pujiati, SE., M.Si
24	PTUPT	Pengembangan Model untuk Menciptakan Sistem Perilaku Pencegahan Korupsi yang Efektif di Indonesia	SA	Prof.Dr. R.Wilopo,Ak,M.Si
			SA	Djuwito, SH,M.Hum
			SA	Dra. Gunasti Hudiwinarsih,Ak,M.Si
25	PTUPT	Pengembangan Piranti Lunak Penilaian Kinerja Layanan Internet Banking berorientasi Persepsi Nasabah	MM	Dr. Ronny, S.Kom., MH
			SM	Mochamad Nurhadi, S.Kom.,MM
			SM	Dra.Ec. Aniek Maschudah I.,M.Si
26	PTUPT	Pengembangan dan Implementasi Model S-OCB dan Servqual pada Industri di Indonesia	SM	Dr. Soni Harsono,SE,M.Si
			SM	Drs.Ec. Harry Widyantoro,M.Si
			SM	Dra. Tjahjani Prawitowati,Psi,MM
			DA	Hariadi Yutanto, S.Kom., MM
27	PTUPT	Peningkatan Daya Saing Perbankan Syariah melalui Integrasi Layanan berbasis Syariah dan Program CSR	MM	Prof. Dr. Suhartono,SE,MM
			MM	Prof. Dr. Dra. Tatik Suryani, Psi., MM
			SM	Dra. Lindiawati, MM

Dikeluarkan : di Surabaya

Pada tanggal : 23 Januari 2018

Pimpinan STIE Perbanas Surabaya



Dr. Lutfi, SE., M.Fin

Ketua

Tembusan:

- Kepala PPPM STIE Perbanas
- Kabag. Akademik

0564/0072/0146

:SDA/Surat/SuratTugas/Surat Tugas Tanpa Mailing

Kode/Nama Rumpun Ilmu:
562/Akuntansi

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DASAR UNGGULAN PERGURUAN
TINGGI**



**REKONSTRUKSI MODEL PENGAMBILAN KEPUTUSAN
INVESTASI (PENGUJIAN KARAKTERISTIK INFORMASI,
KARAKTERISTIK PENGAMBIL KEPUTUSAN DAN
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI)**

Oleh :

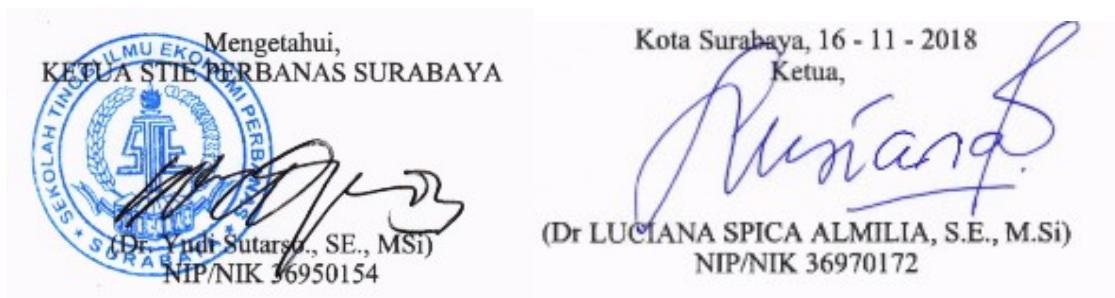
**Dr. LUCIANA SPICA ALMILIA, SE., M.Si. (NIDN: 0704127401)
NURUL HASANAH USWATI DEWI, S.E., M.Si. (NIDN: 0716067802)
PUTRI WULANDITYA, S.E., M.Ak. (NIDN: 0727068503)**

Dibiayai Oleh:
Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Direktorat Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Sesuai dengan Kontrak Penelitian Tahun Anggaran 2018 No.
089/SP2H/LT/KM/2018

**STIE PERBANAS SURABAYA
NOVEMBER 2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul	: REKONSTRUKSI MODEL PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI (PENGUJIAN KARAKTERISTIK INFORMASI, KARAKTERISTIK PENGAMBIL KEPUTUSAN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI)
Peneliti/Pelaksana	
Nama Lengkap	: Dr LUCIANA SPICA ALMILIA, S.E., M.Si
Perguruan Tinggi	: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya
NIDN	: 0704127401
Jabatan Fungsional	: Lektor Kepala
Program Studi	: Akuntansi
Nomor HP	: 08165440606
Alamat surel (e-mail)	: lucy@perbanas.ac.id
Anggota (1)	
Nama Lengkap	: NURUL HASANAH USWATI DEWI S.E., M.Si
NIDN	: 0716067802
Perguruan Tinggi	: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya
Anggota (2)	
Nama Lengkap	: PUTRI WULANDITYA S.E., M.Ak.
NIDN	: 0727068503
Perguruan Tinggi	: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya
Institusi Mitra (jika ada)	
Nama Institusi Mitra	: -
Alamat	: -
Penanggung Jawab	: -
Tahun Pelaksanaan	: Tahun ke 1 dari rencana 3 tahun
Biaya Tahun Berjalan	: Rp 84,869,000
Biaya Keseluruhan	: Rp 337,937



DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
RINGKASAN PENELITIAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang dan Permasalahan	1
1.2 Tujuan Khusus Penelitian	2
1.3 Urgensi (Keutamaan) Penelitian	2
1.4 Target Temuan dan Inovasi	3
BAB II RENSTRA DAN PETA JALAN PERGURUAN TINGGI	5
2.1 Renstra Penelitian STIE Perbanas Surabaya	5
2.2 Luaran Penelitian	7
2.3 Sinergi antar Kelompok Penelitian	7
2.4 Pentingnya Riset yang Diusulkan dalam Mendukung Capaian Renstra Penelitian STIE Perbanas Surabaya	8
BAB III TINJAUAN PUSTAKA	10
3.1 Informasi Kuantitatif dan Kualitatif dalam Pengambilan Keputusan Investasi	10
3.2 Pengambilan Keputusan Investasi secara Individual dan Pengambilan Keputusan Investasi secara Berkelompok	11
3.3 Model Pengambilan Keputusan Investasi	12
3.4 Studi Pendahuluan yang telah Dilaksanakan dan Hasil yang Sudah Dicapai	14
3.5 Mapping Penelitian yang Sudah Dilaksanakan dan Peta Jalan Penelitian	15
BAB IV METODA PENELITIAN	17
4.1 Input, Luaran dan Indikator Capaian	17
4.2 Desain Penelitian	18
BAB V HASIL YANG DICAPAI	19
BAB VI RENCANA TAHAP BERIKUTNYA	
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1.1 Rencana Target Capaian Tahunan	4
Tabel 2.1 Topik Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi STIE Perbanas	6
Tabel 3.1 Mapping Penelitian yang Sudah Dilakukan Peneliti	15
Tabel 4.1 Ringkasan Kegiatan Penelitian	18
Tabel 5.1 Rinciana Biaya Penelitian Tahun 2018 - 2020	19
Tabel 5.2 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan dan Indikator Kinerja	19

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 2.1 Bagan Alir Renstra Penelitian STIE Perbanas Surabaya 2016 - 2010	6
Gambar 2.2 Keterkaitan Isu Riset Peneliti dengan Renstra Penelitian STIE Perbanas Surabaya	9
Gambar 3.1 Model Pengambilan Keputusan Investasi (Tahun 1)	13
Gambar 3.2 Model Pengambilan Keputusan Investasi (Tahun 2)	13
Gambar 3.3 Model Pengambilan Keputusan Investasi (Tahun 3)	14
Gambar 3.4 Peta Jalan Penelitian	16
Gambar 4.1 Gambar Fishbone Input, Luaran dan Indikator Capaian	17

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|------------|----------------------------------------------|
| Lampiran 1 | Letter of Acceptance Publikasi Internasional |
| Lampiran 2 | Artikel Penelitian |
| Lampiran 3 | Sertifikat Presentasi Seminar Internasional |

RINGKASAN PENELITIAN

Rencana strategis Penelitian STIE Perbanas Surabaya memiliki tema Pengembangan IPTEKS berbasis potensi lokal untuk menciptakan daya saing lembaga keuangan dan perbankan tahun 2020 yang merupakan acuan dari peneliti dalam mengembangkan Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi. Penciptaan daya saing lembaga keuangan dikembangkan oleh peneliti dengan merekonstruksi model keputusan investasi investor berdasarkan beberapa faktor yang berdasarkan penelitian terdahulu dianggap penting dan berpengaruh.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 tahapan. Tahapan pertama penelitian (tahun pertama), peneliti menguji faktor tipe informasi (kuantitatif dan kualitatif) dan tipe pengambil keputusan (individu dan kelompok) terhadap pengambilan keputusan investasi. Tahapan kedua penelitian (tahun kedua), peneliti menguji faktor visualisasi, interaktif dan kompleksitas tugas dalam pengambilan keputusan investasi. Tahapan ketiga penelitian (tahun ketiga), peneliti menguji faktor bentuk informasi yaitu informasi berbentuk teks dan informasi berbentuk grafik dan informasi laba yaitu laba komprehensif dan laba bersih. Tujuan jangka panjang penelitian diharapkan hasil penelitian ini dapat mengembangkan model keputusan investasi di Indonesia yang tertuang dalam buku teks ataupun buku ajar untuk mata kuliah Akuntansi Keprilakuan bagi dosen dan mahasiswa Akuntansi di Indonesia. Hasil penelitian diharapkan juga dapat dideseminaikan pada forum internasional (JBFEM Award & Symposium 2018) dan dipublikasikan pada jurnal internasional (HOLISTICA - Journal of Business and Public Administration).

Metoda penelitian adalah eksperimen. Partisipan penelitian dalam penelitian ini adalah: investor nonprofesional dan investor profesional. Peneliti dalam melakukan penelitian eksperimen ini menggunakan web based yaitu cara eksperimen yang dilakukan oleh peneliti dengan meminta subjek untuk membuka suatu alamat website yang telah dirancang oleh peneliti dalam bentuk media interaktif.

Kata Kunci: belief adjustment model, framing effect, investment decision frame, keputusan investasi, efek urutan, pola pengungakan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Permasalahan

Perkembangan penelitian akuntansi keprilakuan saat ini semakin berkembang pesat. Perkembangan ini disebabkan banyaknya faktor-faktor penting yang mempengaruhi perilaku individu, khususnya dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini secara spesifik menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini lebih memfokuskan pada pengambilan keputusan investasi, karena perkembangan pasar modal di Indonesia dalam 5 tahun terakhir menunjukkan peningkatan. Peningkatan perkembangan pasar modal di Indonesia ditunjukkan dengan: Pertama, meningkatnya perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada tahun 2015 sebesar 29%. Kedua, terjadi pertumbuhan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebesar 23% pada tahun 2015, yaitu dari 420 perusahaan pada tahun 2010 menjadi 516 perusahaan pada tahun 2015. Ketiga, terjadi pertumbuhan kapitalisasi pasar saham sebesar 52% pada tahun 2015, yaitu nilai kapitalisasi pasar sebesar Rp3.247,10 triliun pada tahun 2010 menjadi Rp4.932,29 triliun pada tahun 2015. Berdasarkan fenomena tersebut menunjukkan bahwa investasi pada pasar modal masih diminati oleh investor. Hal inilah yang memotivasi peneliti terkait dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

Penelitian terkait pengambilan keputusan investasi memfokuskan pada tipe informasi (kuantitatif dan kualitatif), pengambil keputusan (individu dan kelompok), kompleksitas tugas, pemanfaatan teknologi informasi (interaktif dan visualisasi) jenis informasi (informasi laba dan laba pro forma), dan bentuk informasi (grafik dan teks) menunjukkan hasil yang beragam. Dilla et al. (2013) menunjukkan investor nonprofessional dalam pengambilan keputusan investasi dipengaruhi oleh informasi dalam bentuk grafik, sedangkan investor professional dalam pengambilan keputusan investasi saat ini tidak dipengaruhi oleh informasi dalam bentuk grafik. Tang et al. (2014) memberikan bukti bahwa dengan menyajikan seperangkat informasi yang memiliki tingkat visualisasi yang tinggi saja atau tingkat interaktif yang tinggi saja

dapat mengurangi kinerja pengambilan keputusan investasi. Penelitian Ang dan Trotman (2015) juga memberikan bukti bahwa ketika keputusan investasi dilaksanakan secara berkelompok, maka kelompok cenderung menggunakan informasi kuantitatif dibandingkan penelitian kualitatif.

Beberapa model pengambilan keputusan investasi meliputi tipe informasi (kuantitatif dan kualitatif), pengambil keputusan (individu dan kelompok), kompleksitas tugas, pemanfaatan teknologi informasi (interaktif dan visualisasi) jenis informasi (informasi laba dan laba pro forma), dan bentuk informasi (grafik dan teks); pengujinya dilakukan secara parsial. Penelitian ini akan merekonstruksi beberapa model pengambilan keputusan investasi yang selama ini pengujinya dilakukan secara parsial.

1.2 Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk merekonstruksi model keputusan investasi investor berdasarkan beberapa faktor yang berdasarkan penelitian terdahulu dianggap penting dan berpengaruh. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 tahapan. Tahapan pertama penelitian (tahun pertama), peneliti menguji faktor tipe informasi (kuantitatif dan kualitatif) dan tipe pengambil keputusan (individu dan kelompok) terhadap pengambilan keputusan investasi. Tahapan kedua penelitian (tahun kedua), peneliti menguji faktor visualisasi, interaktif dan kompleksitas tugas dalam pengambilan keputusan investasi. Tahapan ketiga penelitian (tahun ketiga), peneliti menguji faktor bentuk informasi yaitu informasi berbentuk teks dan informasi berbentuk grafik dan informasi laba yaitu laba komprehensif dan laba bersih.

1.3 Urgensi (Keutamaan) Penelitian

Beberapa model pengambilan keputusan investasi meliputi pengujinya dilakukan secara parsial. Penelitian ini akan merekonstruksi beberapa model pengambilan keputusan investasi yang selama ini pengujinya dilakukan secara parsial. Urgensi penelitian ini adalah belum adanya penelitian-penelitian di bidang akuntansi keprilakuan dengan setting pengambilan keputusan investasi yang mencoba untuk mengintegrasikan pengujian tipe informasi (kuantitatif dan

kualitatif), pengambil keputusan (individu dan kelompok), kompleksitas tugas, pemanfaatan teknologi informasi (interaktif dan visualisasi) jenis informasi (informasi laba dan laba pro forma), dan bentuk informasi (grafik dan teks).

1.4 Target Temuan atau Inovasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang berarti untuk literatur akuntansi keuangan, metodologi, praktik dan kebijakan. Kontribusi untuk literatur akuntansi keuangan adalah penelitian ini mencoba untuk melakukan rekonstruksi atas puzzle model pengambilan keputusan investasi. Rekonstruksi atas puzzle model pengambilan keputusan investasi dalam penelitian ini adalah menguji model keputusan investasi dengan mempertimbangkan faktor-faktor tipe informasi (kuantitatif dan kualitatif), pengambil keputusan (individu dan kelompok), kompleksitas tugas, pemanfaatan teknologi informasi (interaktif dan visualisasi) jenis informasi (informasi laba dan laba pro forma), dan bentuk informasi (grafik dan teks).

Kontribusi praktik dan kebijakan dari penelitian ini adalah dengan memahami dampak tipe informasi (kuantitatif dan kualitatif), pengambil keputusan (individu dan kelompok), kompleksitas tugas, pemanfaatan teknologi informasi (interaktif dan visualisasi) jenis informasi (informasi laba dan laba pro forma), dan bentuk informasi (grafik dan teks) dalam pengambilan keputusan investasi.

Luaran penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan model keputusan investasi di Indonesia yang tertuang dalam buku teks ataupun buku ajar untuk mata kuliah Akuntansi Keprilakuan dan Metodologi Penelitian bagi dosen dan mahasiswa Akuntansi di Indonesia. Hasil penelitian diharapkan juga dapat dideseminaikan pada forum internasional (International Association for Accounting Education and Research) dan dipublikasikan pada jurnal bereputasi internasional (International Journal of Accounting, Auditing and Performance Evaluation – InderScience Publisher). Tabel 1.1 menyajikan rencana target capaian tahunan penelitian Fundamental ini.

Tabel 1.1
Rencana Target Capaian Tahunan

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian		
		2017	2018	2019
1.	Publikasi Ilmiah	Internasional	Submitted	Submitted
		Nasional Terakreditasi	-	-
2.	Pemakalah dalam Temu Ilmiah	Internasional	Ada	Ada
		Nasional	-	-
3.	Invited Speaker dalam Temu Ilmiah	Internasional	-	-
		Nasional	-	-
4.	Visiting Lecturer	Internasional	-	-
5.	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten	-	-
		Paten Sederhana	-	-
		Hak Cipta	-	-
		Merek Dagang	-	-
		Rahasia Dagang	-	-
		Desain Produk Industri	-	-
		Indikasi Geografis	-	-
		Perlindungan Varietas Tanaman	-	-
		Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu	-	-
6.	Teknologi Tepat Guna	-	-	-
7.	Model/Purwarupa/Desai/Karya Seni/Rekayasa Sosial	-	-	-
8.	Buku Ajar (ISBN)	-	-	Draft
9.	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)	Tingkat 1	Tingkat 1	Tingkat 1

BAB II

RENSTRA DAN PETA JALAN PENELITIAN

PERGURUAN TINGGI

2.1 Renstra Penelitian STIE Perbanas Surabaya

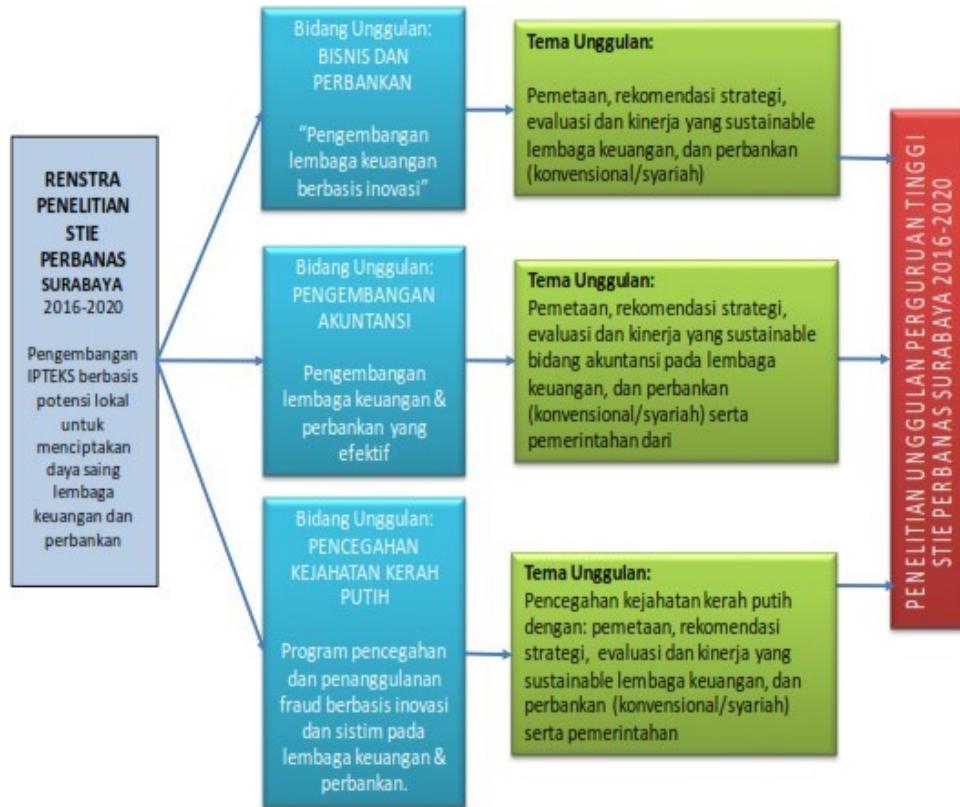
Dalam rangka mendukung visi, misi, tujuan STIE Perbanas maka pada tahun 2016-2020 PPPM STIE Perbanas telah menentapkan agenda/peta jalan penelitian sebagai berikut: (1) Pemetaan permasalahan lembaga keuangan dan perbankan; (2) Rekomendasi strategi lembaga keuangan dan perbankan; (3) Evaluasi kesiapan lembaga keuangan dan perbankan; (4) Kinerja yang berkelanjutan (sustainable) dari lembaga keuangan dan perbankan.

Isu-isu strategis, serta pemecahan masalah yang ditawarkan dapat dirumuskan menjadi tiga bidang penelitian STIE Perbanas Surabaya yang diharapkan mampu menghasilkan penelitian untuk mendukung “Pengembangan IPTEKS berbasis potensi lokal untuk menciptakan daya saing lembaga keuangan dan perbankan tahun 2020”. Fokus (Tema) kegiatan penelitian unggulan STIE Perbanas, dengan 3 (tiga) bidang topik penelitian unggulan: (1) Bidang unggulan Bisnis dan Perbankan; (2) Bidang akuntansi dan kepentingan public; (3) Fokus pencegahan kejahatan kerah putih.

Isu Strategi, Konsep Pemikiran Dan Pemecahan Masalah Bidang Pengembangan Akuntansi tersaji pada Tabel 2.1. Pada tabel 2.1 menunjukkan bahwa topik riset pada Bidang Pengembangan Akuntansi salah satunya adalah Akuntansi dan Pasar Modal. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian di bidang Akuntansi dan Pasar Modal. Fokus penelitian ini dalam upaya untuk mendukung capaian Renstra Penelitian Perguruan Tinggi adalah:

1. Peneliti menguji faktor tipe informasi (kuantitatif dan kualitatif) dan tipe pengambil keputusan (individu dan kelompok) terhadap pengambilan keputusan investasi;
2. Peneliti menguji faktor visualisasi, interaktif dan kompleksitas tugas dalam pengambilan keputusan investasi;

Peneliti menguji faktor bentuk informasi yaitu informasi berbentuk teks dan informasi berbentuk grafik dan informasi laba yaitu laba laba komprehensif dan laba bersih.



Gambar 2.1
Bagan Alir Renstra Penelitian STIE Perbanas Surabaya 2016 - 2010

Tabel 2.1
Isu Strategi, Konsep Pemikiran Dan Pemecahan Masalah Bidang Pengembangan Akuntansi

Isu Strategis	Di sektor korporat, keputusan yang diambil dari informasi akuntansi sebuah perusahaan publik mempengaruhi investor, kreditur, karyawan dan stakeholder lainnya. Di sektor publik, metode akuntansi yang digunakan oleh sektor publik berdampak dalam layanan yang diberikan (layanan pendidikan, kesehatan dan sosial) dan tentang bagaimana layanan ini disediakan, siapa yang menerima layanan dan bagaimana mengukur biaya-biaya atas layanan ini.
---------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Lanjutan Tabel 2.1
Isu Strategi, Konsep Pemikiran Dan Pemecahan Masalah Bidang Pengembangan Akuntansi

Isu Strategis	Pada tingkat internasional, IFRS sebagai penentu regulasi kebijakan akuntansi organisasi internasional (misalnya Dewan Standar Akuntansi Internasional, Dana Moneter Internasional dan Bank Dunia) mempengaruhi bagaimana struktur pasar negara berkembang dalam memberikan pelayanan kepada warganya. Dampak praktik akuntansi internasional terhadap berbagai macam industri tidak terelakkan
Konsep Pemikiran	Mengembangkan kebaruan tata kelola berdasarkan perubahan regulasi dan perpajakan serta etika profesi pada lembaga keuangan dan perbankan
Pemecahan masalah	Pengembangan kebaruan regulasi dan perpajakan serta etika profesi melalui penelitian dengan cara pemetaan, rekomendasi strategi, evaluasi dan kinerja yang sustainable pada lembaga keuangan dan perbankan
Topik riset yang dibutuhkan	Akuntansi dan Pasar Modal Akuntan dan Etika Profesi Good Corporate Governance Akuntansi Perbankan

2.2 Luaran Penelitian

Luaran penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan model keputusan investasi di Indonesia yang tertuang dalam buku teks ataupun buku ajar untuk mata kuliah Akuntansi Keprilakuan dan Metodologi Penelitian bagi dosen dan mahasiswa Akuntansi di Indonesia. Hasil penelitian diharapkan juga dapat dideseminaikan pada forum internasional (International Association for Accounting Education and Research) dan dipublikasikan pada jurnal bereputasi internasional (International Journal of Accounting, Auditing and Performance Evaluation – Inderscience Publisher).

2.3 Sinergi antar Kelompok Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dibidang Akuntansi dan Pasar Modal dengan subjek penelitian adalah investor. Focus Group Discussion akan dilakukan oleh peneliti ketika akan mendesain materi eksperimen. Peserta Focus Group Discussion adalah

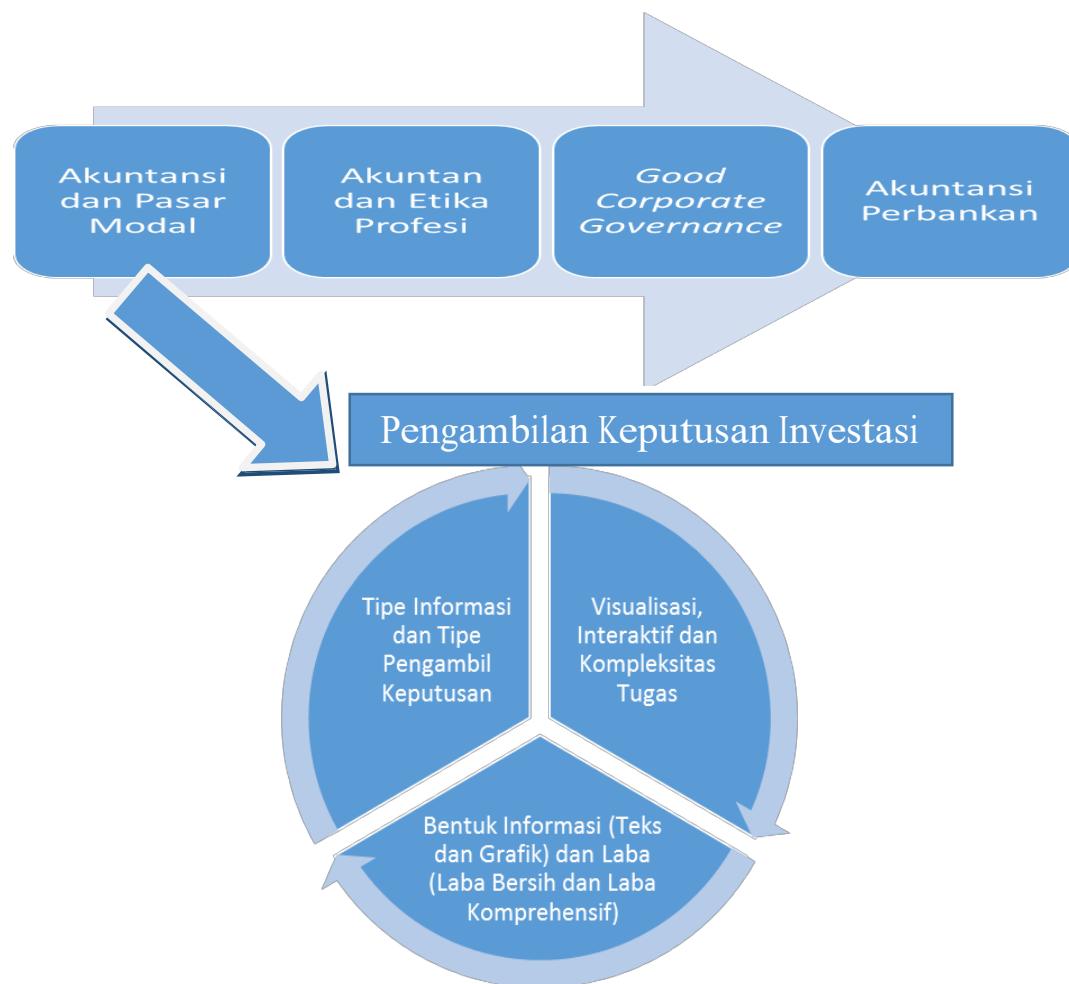
kelompok peneliti lain dalam bidang pasar modal khususnya dengan menggunakan teknik eksperimen. Tujuan dari dilaksanakan Focus Group Discussion ini adalah memperoleh masukan dari kelompok peneliti yang memiliki bidang dan teknik yang sejenis terkait materi eksperimen yang dikembangkan oleh peneliti.

2.4 Pentingnya Riset yang Diusulkan dalam Mendukung Capaian Renstra Penelitian STIE Perbanas Surabaya

Rencana strategis Penelitian STIE Perbanas Surabaya memiliki tema Pengembangan IPTEKS berbasis potensi lokal untuk menciptakan daya saing lembaga keuangan dan perbankan tahun 2020 yang merupakan acuan dari peneliti dalam mengembangkan Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi. Penciptaan daya saing lembaga keuangan dikembangkan oleh peneliti dengan merekonstruksi model keputusan investasi investor berdasarkan beberapa faktor yang berdasarkan penelitian terdahulu dianggap penting dan berpengaruh. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 tahapan yaitu: (1) peneliti menguji faktor tipe informasi (kuantitatif dan kualitatif) dan tipe pengambil keputusan (individu dan kelompok) terhadap pengambilan keputusan investasi; (2) peneliti menguji faktor visualisasi, interaktif dan kompleksitas tugas dalam pengambilan keputusan investasi; (3) peneliti menguji faktor bentuk informasi yaitu informasi berbentuk teks dan informasi berbentuk grafik dan informasi laba yaitu laba komprehensif dan laba bersih.

Tujuan jangka panjang penelitian diharapkan hasil penelitian ini dapat mengembangkan model keputusan investasi di Indonesia yang tertuang dalam buku teks ataupun buku ajar untuk mata kuliah Akuntansi Keprilakuan bagi dosen dan mahasiswa Akuntansi di Indonesia. Hasil kegiatan penelitian ini diharapkan dapat diterapkan bagi para pengambil keputusan di bidang investasi. Faktor-faktor tipe informasi (kuantitatif dan kualitatif), pengambil keputusan (individu dan kelompok), kompleksitas tugas, pemanfaatan teknologi informasi (interaktif dan visualisasi) jenis informasi (informasi laba dan laba pro forma), dan bentuk informasi (grafik dan teks) Tujuan jangka panjang penelitian diharapkan hasil penelitian ini dapat mengembangkan model keputusan investasi di Indonesia yang tertuang dalam buku teks ataupun buku ajar untuk mata kuliah Akuntansi Keprilakuan bagi dosen dan

mahasiswa Akuntansi di Indonesia. Hasil kegiatan penelitian ini diharapkan dapat diterapkan bagi para pengambil keputusan di bidang investasi. Faktor-faktor tipe informasi (kuantitatif dan kualitatif), pengambil keputusan (individu dan kelompok), kompleksitas tugas, pemanfaatan teknologi informasi (interaktif dan visualisasi) jenis informasi (informasi laba dan laba pro forma), dan bentuk informasi (grafik dan teks) diduga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Gambar 2.2 menyajikan keterkaitan isu riset yang akan diteliti oleh peneliti dengan Renstra Penelitian STIE Perbanas Surabaya.



Gambar 2.2
Keterkaitan Isu Riset Peneliti dengan Renstra Penelitian STIE Perbanas Surabaya

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Informasi Kuantitatif dan Kualitatif dalam Pengambilan Keputusan Investasi

Perbedaan antara informasi kuantitatif dan kualitatif penting dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh individu. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa individu memiliki ketidakpastian interpretasi ketika individu menerima informasi kualitatif, mengingat bahwa informasi kualitatif tidak memiliki besaran informasi dan probabilitas (Burton, Coller, dan Tuttle, 2006). Selain itu, informasi kuantitatif memiliki atribut seperti kekhususan dan komparabilitas, yang keduanya memiliki potensi untuk memiliki dampak positif pada kinerja tugas (Dilla dan Stone, 1997). Penelitian di bidang Akuntansi Manajemen (Ittner, Larcker, dan Meyer, 2003) dan Sistem Informasi Manajemen (Agarwal, Tanniru, dan Dacruz; 1992) menunjukkan bahwa pengambil keputusan melihat informasi kuantitatif sebagai informasi penting dan dapat diandalkan dibandingkan informasi kualitatif, dan informasi kuantitatif memiliki proporsi yang lebih besar dalam pengambilan keputusan. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa pembuat keputusan lebih yakin dengan informasi kuantitatif dibandingkan dengan informasi kualitatif (Porter 1995; Kadous et al 2005). Hasil penelitian sebelumnya (Porter 1995; Kadous et al 2005) menunjukkan bahwa individu akan lebih memilih untuk menggunakan informasi kuantitatif daripada informasi kualitatif untuk mendukung keputusan mereka, karena informasi kuantitatif memiliki validitas yang lebih tinggi.

Investor seringkali menggunakan data keuangan perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan dan pengambilan keputusan investasi (Solas dan Ibrahim , 1992; Anderson dan Epstein, 1995; Almotairy et al., 1995; Bartlett dan Chandler, 1997; dan Al-Razeen dan Karbhari, 2007). Namun, penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda, bahwa investor juga memperhatikan informasi lain selain laporan keuangan perusahaan. Abdelkarim et al. (2009) menguji persepsi pengguna informasi terhadap laporan keuangan yang diungkapkan oleh perusahaan, hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, pernyataan dari shareholder, komentar manajemen dan catatan atas laporan keuangan merupakan informasi yang penting dalam laporan tahunan, sedangkan laporan auditor merupakan laporan yang kurang penting bagi pengguna. Temuan lain dalam penelitian Abdelkarim et al. (2009) menunjukkan bahwa laba bersih, pertumbuhan harga saham, arus kas bersih, penjualan dan liabilitas lancar merupakan item penting yang digunakan oleh pengguna untuk pengambilan keputusan investasi.

Pada umumnya pembuat keputusan akan memberikan proporsi yang besar pada pengukuran umum dibandingkan pengukuran unik (Slovic dan MacPhillamy, 1974). Salah satu alasan dari argumentasi ini adalah lebih mudah untuk membandingkan pengukuran umum karena nilai pengukuran umum menggunakan skala yang sama. Hal ini memungkinkan pembuat keputusan untuk mengevaluasi secara langsung peringkat relatif untuk setiap alternatif. Sebaliknya, membandingkan alternatif pengukuran unik jauh lebih kompleks, karena pembuat keputusan membutuhkan untuk mengevaluasi skala absolut untuk setiap pengukuran unik, agar memungkinkan untuk mengevaluasi kinerja pada setiap alternatif pengukuran unik. Argumentasi ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dilla dan Steinbart (2005) dan Lipe dan Salterio (2000) yang mengindikasikan bahwa pembuat keputusan menggunakan baik pengukuran umum (keuangan) dan unik (non keuangan), tetapi lebih memberikan proporsi yang besar pada pengukuran umum (keuangan).

Berdasarkan argumentasi peneliti dan beberapa hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H1: Subjek yang menerima informasi yang bersifat komprehensif/gabungan (informasi kuantitatif dan kualitatif) cenderung akan menggunakan informasi yang bersifat kuantitatif.

3.2 Pengambilan Keputusan Investasi secara Individual dan Pengambilan Keputusan Investasi secara Berkelompok

Beberapa penelitian di bidang Akuntansi menunjukkan bahwa pengambilan keputusan secara berkelompok berpotensi menghasilkan keputusan yang berpotensi berbeda dibandingkan dengan pengambilan keputusan secara individu. Salah satu faktor yang paling penting untuk keberhasilan pengambilan keputusan kelompok adalah

berbagi dan pemanfaatan informasi. Chalos dan Poon (2000) melakukan survey terhadap manajer dalam kelompok penganggaran modal dan menemukan bahwa berbagi informasi memiliki efek mediasi besar antara partisipasi anggota kelompok dan kinerja. Penelitian Chalos dan Poon (2000) menunjukkan bahwa pertukaran informasi sangat penting untuk kinerja.

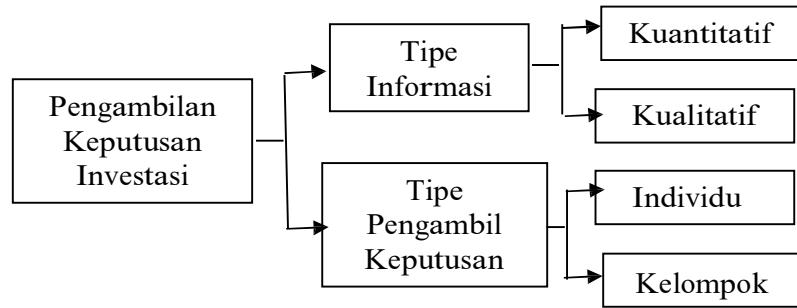
Pada penelitian ini juga melakukan pengujian terhadap pengambilan keputusan secara berkelompok. Pada penelitian ini kelompok mendiskusikan pilihan investasi dan membuat keputusan investasi final sebagai sebuah kelompok. Dua dimensi terkait diskusi kelompok adalah pengenalan informasi dan informasi pengulangan. Pengaruh informasi kuantitatif dan kualitatif pada pengambilan keputusan kelompok sebelumnya belum pernah diuji secara empiris. Informasi kuantitatif membuat kelompok lebih persuasif, dan mengurangi hambatan komunikasi dan penerimaan oleh kelompok. Sebaliknya, informasi kualitatif harus diinterpretasi dengan lebih hati-hati, karena individu mempersepsikan bahwa informasi kualitatif kurang bermanfaat dibandingkan informasi kuantitatif.

Berdasarkan argumentasi peneliti dan beberapa hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H2: Kelompok yang menerima informasi gabungan baik kuantitatif dan kualitatif dalam pengambilan keputusan investasi akan lebih menggunakan informasi kuantitatif.

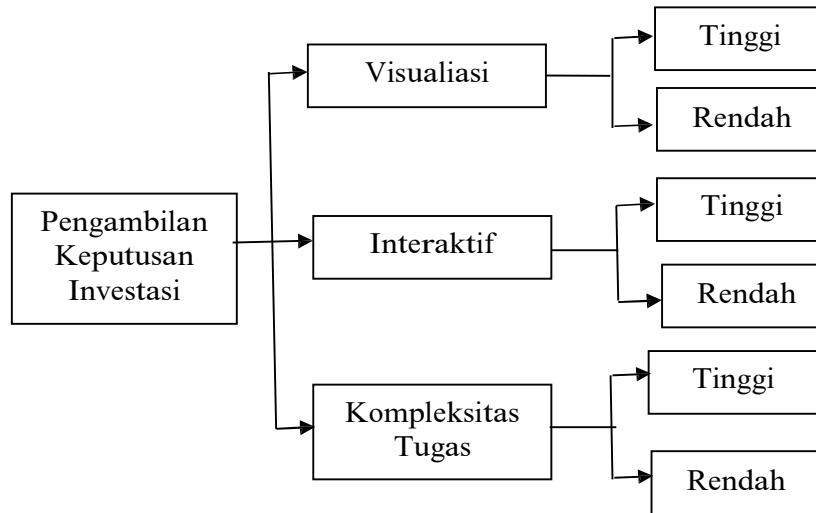
3.3 Model Pengambilan Keputusan Investasi

Penelitian ini menguji beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Pada tahun pertama, penelitian ini ingin menguji faktor tipe informasi (kuantitatif dan kualitatif) dan tipe pengambil keputusan (individu dan kelompok) terhadap pengambilan keputusan investasi (Gambar 3.1). Ang dan Trotman (2015) memberikan bukti bahwa individu lebih sering menggunakan informasi kuantitatif dibandingkan kualitatif pada pengambilan keputusan investasi. Penelitian Ang dan Trotman (2015) juga memberikan bukti bahwa ketika keputusan investasi dilaksanakan secara berkelompok, maka kelompok cenderung menggunakan informasi kuantitatif dibandingkan penelitian kualitatif.

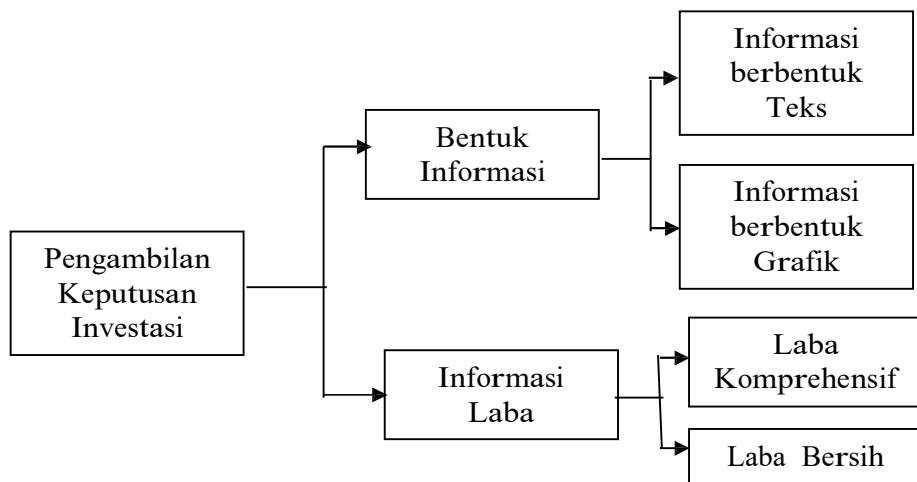


Gambar 3.1
Model Penelitian Pengambilan Keputusan Investasi (Tahun 1)

Pada tahun kedua, penelitian ini menguji faktor visualisasi, interaktif dan kompleksitas tugas dalam pengambilan keputusan investasi (Gambar 3.2). Tang et al. (2014) memberikan bukti bahwa dengan menyajikan seperangkat informasi yang memiliki tingkat visualisasi yang tinggi saja atau tingkat interaktif yang tinggi saja dapat mengurangi kinerja pengambilan keputusan investasi. Tang et al. (2014) juga memberikan bukti bahwa seperangkat alat multi media yang lengkap yaitu visualisasi dan interaktif dapat meningkatkan kinerja pengambilan keputusan investasi.



Gambar 3.2
Model Penelitian Pengambilan Keputusan Investasi (Tahun 2)



Gambar 3.3
Model Penelitian Pengambilan Keputusan Investasi (Tahun 3)

Pada tahun ketiga, penelitian ini menguji faktor bentuk informasi yaitu informasi berbentuk teks dan informasi berbentuk grafik dan informasi laba yaitu laba komprehensif dan laba bersih (Gambar 3.3). Dilla et al. (2013) memberikan bukti bahwa: pertama, informasi laba pro forma dalam bentuk grafik mempengaruhi keputusan investasi bagi investor nonprofessional. Kedua, informasi laba pro forma dalam bentuk grafik tidak mempengaruhi keputusan investasi bagi investor professional. Ketiga, informasi laba pro forma dalam bentuk teks tidak mempengaruhi keputusan investasi bagi investor professional.

3.4 Studi Pendahuluan yang telah Dilaksanakan dan Hasil yang Sudah Dicapai

Studi pendahuluan yang telah dilaksanakan dan hasil yang sudah dicapai adalah sebagai berikut:

1. Almilia, et al. (2013a). Hasil penelitian menunjukkan bahwa “judgment bias”, khususnya efek kekinian akan lebih tinggi ketika pola penyajian informasi bersifat sekuensial atau secara bertahap.
2. Almilia (2013b). Almilia (2013b) menunjukkan bahwa model revisi keyakinan Hogarth Einhorn (1992) adalah partially hold dalam pengambilan keputusan investasi.

3. Almilia dan Supriyadi (2013c). Hasil penelitian ini juga memberikan bukti tidak adanya pengaruh recency effect jika pola pengungkapan end of sequence (EoS).
4. Pravitasari dan Almilia (2015). Hasil penelitian ini menunjukkan pola penyajian end of sequence dan seri informasi pendek terjadi recency effect.
5. Kusumawardhani dan Almilia (2015). Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan judgment akhir pada pola penyajian step by step.
6. Almilia dan Wulanditya (2016). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa individu yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi cenderung mengabaikan informasi yang tersedia, hal ini berdampak bahwa individu dengan tingkat kepercayaan tinggi terhindar dari efek urutan.

3.5 Mapping Penelitian yang Sudah Dilakukan dan Peta Jalan Penelitian

Mapping penelitian yang sudah dilakukan peneliti dideskripsikan pada tabel 3.1.

Roadmap penelitian dapat digambarkan seperti Gambar 3.2.

Tabel 3.1
Mapping Penelitian yang Sudah Dilakukan
Peneliti

No.	Variabel Penelitian	Metoda Penelitian	Partisipan
Penelitian Fundamental (Tahun 2015 – 2016)			
1.	Tahun 1 (2015): Tipe Informasi Akuntansi, Urutan, Pola Pengungkapan (Step by Step dan End of Sequence) dan Framing Effect (Loss Positive Frame, Gain Positive Frame, Gain Negative Frame dan Loss Negative Frame). Informasi yang digunakan adalah informasi seri pendek. Tahun 2 (2016): Tipe Informasi Akuntansi, Urutan, Pola Pengungkapan (Step by Step dan End of Sequence) dan Investment Decision Frame (Expressive Decision Frame dan Financial Decision Frame). Informasi yang digunakan adalah informasi seri pendek.	1. Paper Pencil Eksperimen 2. Web-based Eksperimen.	Investor nonprofesional dan profesional
Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (Tahun 2018 – 2020)			
2.	Tahun 1 (2018): Tipe informasi (kuantitatif dan kualitatif) dan pengambil keputusan (individu dan kelompok). Tahun 2 (2019): Kompleksitas tugas (kompleksitas tinggi dan kompleksitas rendah), pemanfaatan teknologi informasi (interaktif dan visualisasi). Tahun 3 (2020): Jenis informasi (informasi laba dan laba komprehensif), dan bentuk informasi (grafik dan teks).	1. Paper Pencil Eksperimen 2. Web-based Eksperimen.	Investor nonprofesional dan profesional

Luaran Penelitian	Publikasi pada seminar internasional FourA (Asian Academic Accounting Association) tahun 2015 di Bandung.	Publikasi pada seminar internasional , jurnal internasional dan Buku Ajar.	Publikasi pada seminar internasional dan jurnal Internasional.	Publikasi pada seminar internasional dan jurnal Internasional.	Publikasi pada seminar internasional, jurnal internasional dan Buku Ajar.
Tujuan Penelitian	Menguji pengambilan keputusan investasi berdasarkan model Belief Adjustment dan Framing Effect.	Menguji pengambilan keputusan investasi berdasarkan model Belief Adjustment dan Investment Decision Frame.	Menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi dengan menggunakan variabel Tipe informasi (kuantitatif dan kualitatif) dan pengambil keputusan (individu dan kelompok).	Menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi dengan menggunakan variabel Kompleksitas tugas (kompleksitas tinggi dan kompleksitas rendah), pemanfaatan teknologi informasi (interaktif dan visualisasi).	Menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi dengan menggunakan variabel Jenis informasi (informasi laba dan laba komprehensif), dan bentuk informasi (grafik dan teks).
Penelitian	Penelitian Fundamental (Tahun 1)	Penelitian Fundamental (Tahun 2)	Penelitian Fundamental (Tahun 1)	Penelitian Fundamental (Tahun 2)	Penelitian Fundamental (Tahun 3)
Status Penelitian	(Sudah Selesai)	(Masih dalam Proses)	(Usulan Penelitian)	(Usulan Penelitian)	(Usulan Penelitian)

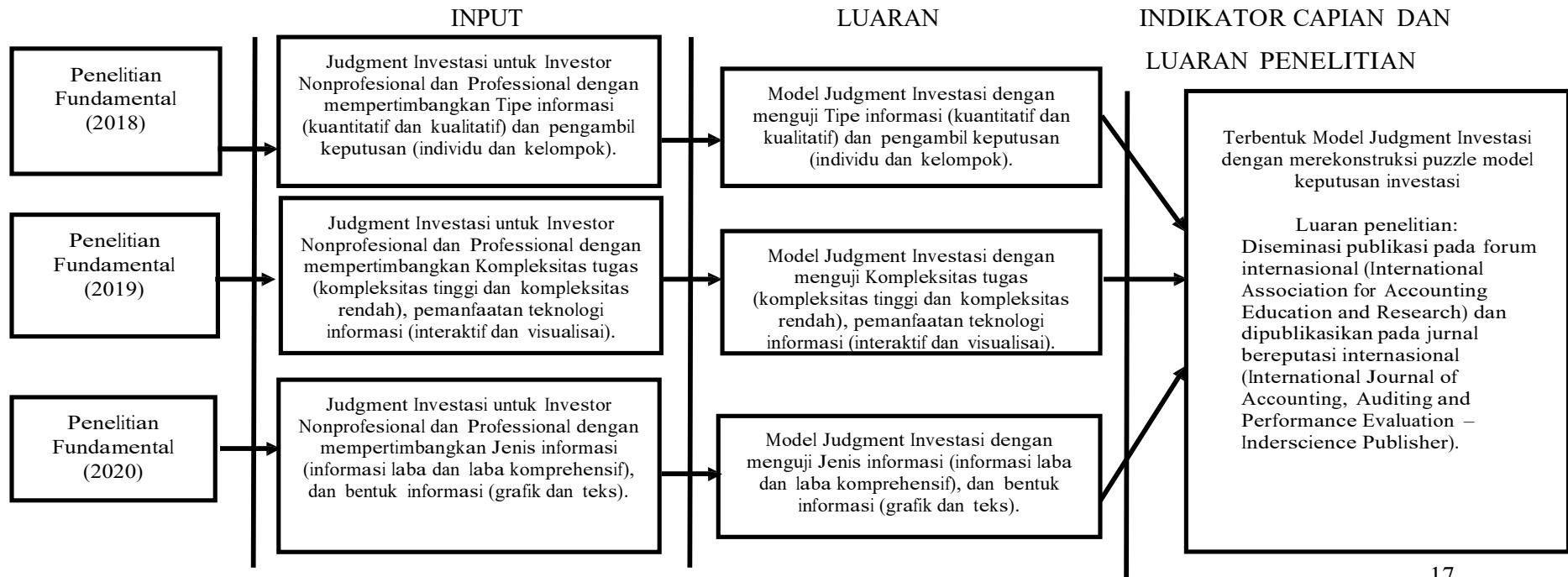
Gambar 3.4
Peta Jalan Penelitian

BAB IV

METODA PENELITIAN

4.1 Input, Luaran dan Indikator Capaian

Pada bagian ini akan digambarkan apa yang sudah dilaksanakan, yang akan dikerjakan dan peluang untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan penahapan yang jelas bagaimana input, luaran dan indikator capaian seperti yang nampak pada Gambar 3.1.



Gambar 4.1: Gambar Fishbone Input, Luaran dan Indikator Capaian Penelitian

4.2 Desain Penelitian

Kriteria subjek dalam penelitian ini yaitu: memiliki pengetahuan di bidang investasi dan pasar modal dan analisa laporan keuangan Berdasarkan kriteria subjek tersebut, maka subjek dalam penelitian ini meliputi: (1) investor aktif, investor pasif, analis sekuritas serta profesi lainnya yang berkaitan dengan investasi saham, dan (2) mahasiswa akuntansi dan manajemen yang memiliki pengetahuan di bidang investasi dan pasar modal dan analisa laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan eksperimen yaitu suatu metoda untuk menguji hubungan kausalitas dengan beberapa variabel yang dimanipulasi untuk menjawab permasalahan penelitian.

Tabel 4.1: Ringkasan Kegiatan Penelitian

Keterangan	Tahun 1 (2018)
Tujuan	Menguji pengambilan keputusan investasi berdasarkan tipe informasi (kuantitatif dan kualitatif) dan tipe pengambil keputusan (individu dan kelompok).
Tahapan Penelitian	<ol style="list-style-type: none">1. Penyusunan instrumen Eksperimen (paper based)2. Focus Group Discussion.3. Pilot Test instrumen eksperimen (paper based).4. Desain instrumen eksperimen (web based).5. Pilot Test instrumen eksperimen (web based).6. Evaluasi instrumen eksperimen (web based).7. Implementasi penelitian eksperimen (web based).8. Tabulasi dan analisis Data9. Penyusunan publikasi penelitian pada seminar internasional dan jurnal internasional.10. Penyusunan draft buku ajar akuntansi keprilakuan
Metodologi Penelitian	Web Based Eksperimen. Variabel Penelitian tipe informasi (kuantitatif dan kualitatif) dan tipe pengambil keputusan (individu dan kelompok).
Luaran Penelitian	Publikasi pada seminar internasional dan jurnal nasional terakreditasi.
Biaya yang Diajukan	Rp88.869.000

BAB V

HASIL YANG DICAPAI

Hasil yang dicapai dalam penelitian ini adalah: hasil pilot test penelitian sudah dipresentasikan pada Seminar Internasional. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Sarjana Akuntansi pada salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Timur. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah memiliki pengetahuan dibidang Manajemen Investasi dan Pasar Modal dan Analisa Laporan Keuangan. Total partisipan dalam penelitian ini adalah 103 orang, namun hanya 77 orang partisipan yang lolos cek manipulasi dan dapat dianalisis lebih lanjut.

Tabel 5.1 menunjukkan hasil uji beda efek visualisasi pada tingkat kalibrasi. Hasil penelitian yang menguji pengaruh efek visualisasi dikelompokkan menjadi 2 penugasan yaitu ketika pengambil keputusan menerima penugasan dengan kompleksitas tinggi dan kompleksitas rendah.

Tabel 5.1
**Hasil Pengujian Efek Visualisasi pada Pengambilan Keputusan
(Kalibrasi)**

Pengambilan Keputusan	Efek Visualisasi	Rata-rata	t-hit	Sig
Kalibrasi pada Kompleksitas Tugas Rendah	Visualisasi Rendah	-0,0547	-2,113	0,038
	Visualisasi Tinggi	-0,0121		
Kalibrasi pada Kompleksitas Tugas Tinggi	Visualisasi Rendah	-0,3855	-0,044	0,965
	Visualisasi Tinggi	-0,3831		

Hipotesis 1 dalam penelitian ini adalah pembuat keputusan yang memperoleh informasi dengan format visualisasi yang tinggi memiliki tingkat Kalibrasi (Keakurasan dan Keyakinan) yang tinggi dibandingkan pembuat keputusan yang memperoleh informasi dengan format visualisasi yang rendah. Hasil pada tabel 1 menunjukkan bahwa ketika pembuat keputusan menyelesaikan penugasan dengan kompleksitas tugas yang rendah, rata-rata tingkat kalibrasi pada pembuat keputusan yang menerima informasi dengan tingkat visualisasi

tinggi lebih tinggi dibandingkan rata-rata tingkat kalibrasi pada pembuat keputusan yang menerima informasi dengan tingkat visualisasi rendah. Hasil pada tabel 1 juga menunjukkan bahwa ketika pembuat keputusan menyelesaikan penugasan dengan kompleksitas tugas yang tinggi, tidak ada perbedaan rata-rata tingkat kalibrasi pada pembuat keputusan yang menerima informasi dengan tingkat visualisasi tinggi dibandingkan dengan rata-rata tingkat kalibrasi pada pembuat keputusan yang menerima informasi dengan tingkat visualisasi rendah.

Hipotesis pertama pada penelitian ini didukung sebagian (partially hold) yaitu ketika pembuat keputusan menerima penugasan dengan kompleksitas rendah maka pembuat keputusan yang memperoleh informasi dengan format visualisasi yang tinggi memiliki tingkat Kalibrasi (Keakurasaan dan Keyakinan) yang tinggi dibandingkan pembuat keputusan yang memperoleh informasi dengan format visualisasi yang rendah.

Tabel 5.2 menunjukkan hasil uji beda efek kompleksitas tugas pada pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan dalam penelitian ini diukur dengan tingkat keakurasi, tingkat keyakinan dan tingkat kalibrasi.

Tabel 5.2
Hasil Pengujian Efek Visualisasi pada Pengambilan Keputusan
(Keakurasaan, Keyakinan dan Kalibrasi)

Pengambilan Keputusan	Efek Visualisasi	Rata-rata	t-hit	Sig
Tingkat Keakurasaan	Kompleksitas Tugas Rendah	0,9386	14,318	0,000
	Kompleksitas Tugas Tinggi	0,5417		
Tingkat Keyakinan	Kompleksitas Tugas Rendah	0,9728	3,239	0,001
	Kompleksitas Tugas Tinggi	0,9261		
Tingkat Kalibrasi	Kompleksitas Tugas Rendah	-0,0342	12,298	0,000
	Kompleksitas Tugas Tinggi	-0,3843		

Hipotesis 2a dalam penelitian ini adalah pembuat keputusan yang menyelesaikan kompleksitas penugasan yang tinggi memiliki tingkat keakurasaan keputusan yang rendah dibandingkan pembuat keputusan yang menyelesaikan kompleksitas penugasan yang rendah. Hasil pada tabel 2 menunjukkan rata-rata

tingkat keakurasiannya lebih tinggi pada pembuat keputusan yang menerima penugasan dengan kompleksitas rendah dibandingkan pembuat keputusan yang menerima penugasan dengan kompleksitas tinggi. Hasil penelitian juga menunjukkan terdapat perbedaan signifikan rata-rata tingkat keakurasiannya pada pembuat keputusan yang menerima penugasan dengan kompleksitas rendah dibandingkan pembuat keputusan yang menerima penugasan dengan kompleksitas tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan hipotesis 2a didukung.

Hipotesis 2b dalam penelitian ini adalah pembuat keputusan yang menyelesaikan kompleksitas penugasan tinggi memiliki tingkat keyakinan keputusan yang rendah dibandingkan pembuat keputusan yang menyelesaikan kompleksitas penugasan rendah. Hasil pada tabel 2 menunjukkan rata-rata tingkat keyakinan lebih tinggi pada pembuat keputusan yang menerima penugasan dengan kompleksitas rendah dibandingkan pembuat keputusan yang menerima penugasan dengan kompleksitas tinggi. Hasil penelitian juga menunjukkan terdapat perbedaan signifikan rata-rata tingkat keyakinan pada pembuat keputusan yang menerima penugasan dengan kompleksitas rendah dibandingkan pembuat keputusan yang menerima penugasan dengan kompleksitas tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan hipotesis 2b didukung.

Hipotesis 2c dalam penelitian ini adalah pembuat keputusan yang menyelesaikan kompleksitas penugasan tinggi memiliki tingkat kalibrasi keputusan yang rendah dibandingkan pembuat keputusan yang menyelesaikan kompleksitas penugasan rendah. Hasil pada tabel 2 menunjukkan rata-rata tingkat kalibrasi lebih tinggi pada pembuat keputusan yang menerima penugasan dengan kompleksitas rendah dibandingkan pembuat keputusan yang menerima penugasan dengan kompleksitas tinggi. Hasil penelitian juga menunjukkan terdapat perbedaan signifikan rata-rata tingkat kalibrasi pada pembuat keputusan yang menerima penugasan dengan kompleksitas rendah dibandingkan pembuat keputusan yang menerima penugasan dengan kompleksitas tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan hipotesis 2c didukung.

BAB VI

RENCANA TAHAP BERIKUTNYA

Pada tahapan selanjutnya peneliti, akan melaksanakan kegiatan selanjutnya adalah:

1. Membuat instrumen eksperimen berbasis web untuk partisipan baik investor aktif maupun investor pasif.
2. Menyebarluaskan instrumen eksperimen berbasis web dengan partisipan baik investor aktif maupun pasif melalui Yahoo Group dan data investor yang dimiliki oleh peneliti pada penelitian sebelumnya.
3. Melaksanakan tabulasi data berdasarkan kegiatan eksperimen yang telah dilakukan sebelumnya.
4. Membuat artikel penelitian yang akan dipublikasikan pada jurnal internasional.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menguji pengaruh tingkat visualisasi dan tingkat kompleksitas penugasan pada pengambilan keputusan investasi yang diukur dengan tingkat akurasi, tingkat keyakinan dan tingkat kalibrasi. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Sarjana Akuntansi pada salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Timur. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah memiliki pengetahuan dibidang Manajemen Investasi dan Pasar Modal dan Analisa Laporan Keuangan. Total partisipan dalam penelitian ini adalah 103 orang, namun hanya 77 orang partisipan yang lolos cek manipulasi dan dapat dianalisis lebih lanjut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika pembuat keputusan menyelesaikan penugasan dengan kompleksitas tugas yang tinggi, tidak ada perbedaan rata-rata tingkat kalibrasi pada pembuat keputusan yang menerima informasi dengan tingkat visualisasi tinggi dibandingkan dengan rata-rata tingkat kalibrasi pada pembuat keputusan yang menerima informasi dengan tingkat visualisasi rendah. Namun, ketika pembuat keputusan menyelesaikan penugasan dengan kompleksitas tugas yang rendah, rata-rata tingkat kalibrasi pada pembuat keputusan yang menerima informasi dengan tingkat visualisasi tinggi lebih tinggi dibandingkan rata-rata tingkat kalibrasi pada pembuat keputusan yang menerima informasi dengan tingkat visualisasi rendah. Hasil penelitian juga menunjukkan terdapat perbedaan signifikan rata-rata tingkat keakurasiannya, tingkat keyakinan, dan tingkat kalibrasi pada pembuat keputusan yang menerima penugasan dengan kompleksitas rendah dibandingkan pembuat keputusan yang menerima penugasan dengan kompleksitas tinggi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efek visualisasi dalam pengambilan keputusan berpengaruh hanya ketika pembuat keputusan menerima penugasan dengan kompleksitas penugasan yang rendah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efek kompleksitas penugasan berpengaruh dalam pengambilan keputusan baik yang diukur dengan tingkat keakurasiannya, tingkat keyakinan dan tingkat kalibrasi.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah masih banyak partisipan yang tidak lolos dalam cek manipulasi; dan eksperimen menggunakan paper based. Penelitian selanjutnya lebih baik memodifikasi materi eksperimen agar materi eksperimen dapat lebih mudah dipahami oleh partisipan. Selain itu penelitian selanjutnya dapat menggunakan internet

based. Penggunaan internet dalam eksperimen dapat meningkatkan validitas internal, validitas konstruk dan validitas eksternal hasil penelitian (Nahartyo, 2012). Peningkatan validitas internal dalam penelitian eksperimen berbasis internet adalah rendahnya kemungkinan terjadi bocoran informasi manipulasi, mengingat subjek berada pada tempat yang berjauhan serta mereka tidak saling berkomunikasi. Peningkatan validitas konstruk dalam penelitian eksperimen berbasis internet adalah tidak adanya kontak fisik langsung antara peneliti dengan subjek menghindarkan penelitian dari kemungkinan ancaman rendahnya validitas konstruk.

Daftar Pustaka

- Abdelkarim, Naser, Yaser A. Shahin dan Bayan M. Arqawi. 2009. Investor perception of information disclosed in financial reports of Palestine securities exchange listed companies. *Accounting and Taxation* Vol. 1 No. 1, hal. 45 – 61.
- Agarwal, R., M. Tanniru, and M. Dacruz. 1992. Knowledge-based support for combining qualitative and quantitative judgments in resource allocation decisions. *Journal of Management Information Systems* Vol. 9 No. 1, hal. 165–184.
- Almilia, Luciana Spica, J. Hartono, E. Nahartyo dan Supriyadi. 2013a. Belief Adjustment Model in Investment Decision Making. *Gadjah Mada International Journal of Business* Vol. 15 No.2.
- Almilia, Luciana Spica. 2013b. Model Belief Adjustment dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Disertasi Program Doktor Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.*
- Almilia, Luciana Spica dan Supriyadi. 2013c. Examining Belief Adjustment Model on Investment Decision Making. *International Journal of Economics and Accounting* Vol. 4 No. 2.
- Almilia, Luciana Spica dan P. Wulanditya. 2016. The Effect of Overconfidence and Experience on Belief Adjustment Model in Investment Judgement. *International Research Journal of Business Studies* Vol. No. 1, hal 39 - 47
- Almotairy, Obaid, Margarita M. Lenk dan Norman Schultz. 1995. The Saudi Equity Investor: A Descriptive Survey. *International Journal of Commerce and Management*, Vol. 5 No. 3, hal. 73 – 89.
- Al-Razeen, Abdulrahman dan Yusuf Karbhari. 2007. An Empirical Investigation into the Importance, Use, and Technicality of Saudi Annual Corporate Information. *Advances in International Accounting*, Vol. 20, hal. 55 – 74.
- Anderson, Ray dan Marc Epstein. 1995. The Usefulness of Annual Reports. *Australian Accountant*, Vol. 65 No. 3, hal. 25 – 28.
- Ang, N. P, dan K. T. Trotman. 2015. The Utilization of Quantitative and Qualitative Information in Groups' Capital Investment Decision. *Behavioral Research in Accounting* Vol. 27, No. 1, hal. 1 – 24.
- Bartlett, Susan A. dan Roy A. Chandler. 1997. The Corporate Report and the Private Shareholder: Lee and Tweedie Twenty Years On. *British Accounting Review*, Vol. 29, hal. 245 – 261.
- Burton, F. G., M. Coller, and B. Tuttle. 2006. Market responses to qualitative information from a group polarization perspective. *Accounting, Organizations and Society* Vol. 31, hal. 107–127.

- Dilla, W., and D. Stone. 1997. Representations as decision aids: The asymmetric effects of words and numbers on auditors' inherent risk judgments. *Decision Sciences* Vol. 28, No. 3, hal. 709–743.
- Dilla, W. N., dan P. J. Steinbart. 2005. Relative Weighting of Common and Unique Balanced Scorecard Measures by Knowledgeable Decision Makers. *Behavioral Research in Accounting* Vol. 17, hal. 43 – 53.
- Dilla, W. N., D. J. Janvrin dan C. Jeffrey. 2013. The Impact of Graphical Displays of Pro Forma Earnings Information on Professional and Nonprofessional Investors' Earnings Judgments. *Behavioral Research in Accounting* Vol. 25, No. 1, hal. 37 – 60.
- Hogarth, R. M. dan H. J. Einhorn. 1992. Order Effect in Belief Updating: The Belief – Adjustment Model. *Cognitive Psychology* Vol. 24: 1 – 55.
- Ittner, C. D., D. F. Larcker, and M. W. Meyer. 2003. Subjectivity and the weighting of performance measures: Evidence from a balanced scorecard. *The Accounting Review* Vol. 78 No. 3, hal. 725–758.
- Kadous, K., L. Koonce, and K. Towry. 2005. Quantification and Persuasion in Managerial Judgment. *Contemporary Accounting Research* Vol. 22 No. 3, hal. 643–691.
- Kusumawardhani, H. dan L. S. Almilia. 2015. Pola Penyajian Informasi dan Keputusan Investor yang Irasional. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* Vol. 22 No. 2, hal. 140 – 153.
- Lipe, M. G., dan S. E. Salterio. 2000. The Balanced Scorecard: Judgmental Effects of Common and Unique Performance Measures. *The Accounting Review* Vol. 75 No. 3, hal. 283 – 298.
- Porter, T. 1995. Trust in Numbers. Newark, NJ: Princeton University Press.
- Pravitasari, N. P. dan L. S. Almilia. 2015. Pengaruh Pola Penyajian End of Sequence dan Seri Informasi Pendek dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* Vol. 22 No. 2, hal. 129 – 139.
- Slovic P. dan D. MacPhillary. 1974. Dimensional Commensurability and Cue Utilization in Comparative Judgment. *Organizational Behavior and Human Performance* Vol. 11, hal. 172 – 194.
- Solas, Cigdem dan Mohamed E. Ibrahim. 1992. Usefulness of Disclosure Items in Financial Reports: A Comparison between Jordan and Kuwait. *Asian Review of Accounting*, Vol. 1 No. 1, hal. 1 – 11.
- Tang, F., T. J. Hess, J. S. Valacich, dan J. T. Sweeney. 2014. The Effect of Visualization and Interactivity on Calibration in Financial Decision-Making. *Behavioral Research in Accounting* Vol. 26, No. 1, hal. 25 – 58.



LETTER OF ACCEPTANCE

On behalf of the Editorial Board, we are pleased to inform you that the paper:

The effect of visualization and complexity tasks in investment decision making

authored by **Luciana S. ALMILIA, Nurul H. U. DEWI, Putri WULANDITYA**

from **STIE PERBANAS SURABAYA, Wonorejo Utara 16, Surabaya, Indonesia**

was accepted to be published "**HOLISTICA**", **Journal of Business and Public**

Administration, in volume 10, no.1 January – April 2019, ISSN-L 2067–9785, ISSN

Online 2067–9785, ISSN Print 2457–5720, edited by Association Holistic Research

Academic (HoRA), Bucharest, Romania.

Editor in Chief,

Adriana Grigorescu, Ph.D. Professor

The effect of visualization and complexity tasks in investment decision making

Luciana S. ALMILIA*

STIE PERBANAS SURABAYA, Wonorejo Utara 16, Surabaya, Indonesia

lucy@perbanas.ac.id

Nurul H. U. DEWI

STIE PERBANAS SURABAYA, Wonorejo Utara 16, Surabaya, Indonesia

nurul@perbanas.ac.id

Putri WULANDITYA

STIE PERBANAS SURABAYA, Wonorejo Utara 16, Surabaya, Indonesia

putri@perbanas.ac.id

*Corresponding Author

Abstract:

This study examines the effect of visualization level and level of assignment complexity on investment decision making as measured by level of accuracy, level of confidence and calibration level. This research uses experimental method. The experimental method in this research is 2x2 (mixed design) include: (1) Level of visualization (high and low) and (2) Complexity of task (high and low). The dependent variable in this research is the level of accuracy, level of confidence and calibration level. Data analysis technique used in this research is independent sample t-test.

Participants in this study are students of Accounting Undergraduate Program in one Private University in East Java. The total participants in this study were 103 people, but only 77 participants who passed the check manipulation and can be analyzed further. The results of this study indicate that the visualization effect in decision-making has an effect only when decision makers receive assignment with low complexity of assignment. The results of this study indicate that the effect of the complexity of the assignment influences both decision-making as measured by the level of accuracy, level of confidence and calibration level.

Keywords: visualization effects, effects of task complexity, level of accuracy, level of confidence, calibration level.

JEL Classification: M40, G11

1. INTRODUCTION

The development of behavioral accounting research currently is growing rapidly. This development is due to the many important factors that influence the behavior of individuals, especially in decision making. This study specifically examines the factors that influence investment decision making. This research focuses on investment decision making, since the development of capital market in Indonesia in the last 5 years shows an increase. The increase in capital market development in Indonesia is shown by: First, the growth of Composite Stock Price Index in 2015 by 29%. Secondly, there is a growth of companies listed on the Indonesia Stock Exchange of 23% in 2015, from 420 companies in 2010 to 516 companies in 2015. Third, there is a 52% market share capitalization growth in 2015, market capitalization value of Rp3,247.10 trillion in 2010 to Rp4,932.29 trillion in 2015.

Improving market conditions also more people interested in investing in the capital market. Data from the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) shows that in 2014 registered investors were 364,465 people. This number continues to increase until finally until the end of September 2017 the total investors in Indonesia amounted to 1.06 million people, increase 191.57% for almost three years. Based on the phenomenon, it shows that investment in capital market is still in demand by investors. This is what motivates researchers related to the factors that can affect investment decision making in the capital market.

Preliminary studies that have been done and the results already achieved by researchers are as follows: Almilia, et al. (2013) examined the model of belief adjustment in research decision making. The results of Almilia, et al. (2013) suggests that "judgment bias", especially the present effect will be higher when the pattern of information presentation is sequential. Research conducted by Almilia (2013) shows that the belief revision model of Hogarth Einhorn (1992) is partially hold in investment decision making. The results of Almilia and Supriyadi (2013) also provide evidence of no effect of recency effect if the disclosure pattern of end of sequence (EoS).

The research related to belief adjustment model has also been done by Pravitasari and Almilia (2015). The results of Pravitasari and Almilia (2015) show the pattern of end-sequence presentation and short information series occurs recency effect. Kusumawardhani and Almilia (2015), Astania and Almilia (2017) and Nisa (2017) show that no difference between participants that were informed a good news followed by bad news with participant who informed good news followed by bad news in step by step presentation and complex information. Almilia and Wulanditya (2016) examined the influence of belief adjustment model and investor confidence in investment decision making. The results of Almilia and Wulanditya (2016) show that individuals with high self-esteem tend to ignore the available information; this has the effect that individuals with high confidence levels avoid sequence effects.

Research-related investment decision-making also focuses on task complexity, use of information technology (interactive and visualization) types of information (pro forma earnings and profit information), and information forms (graphs and texts) show mixed results. Dilla et al. (2013) shows nonprofessional

investors in investment decision making influenced by information in the form of graphs, while professional investors in the current investment decision is not affected by the information in the form of graphs. Tang et al. (2014) provide evidence that by presenting a set of information that has only high levels of visualization or high level of interaction alone can reduce the performance of investment decision making. Ang and Trotman's research (2015) also provides evidence that when investment decisions are conducted in groups, groups tend to use quantitative information in comparison with qualitative research.

This study examines the visualization factor and task complexity in investment decision making. Tang et al. (2014) provide evidence that by presenting a set of information that has only high levels of visualization or high level of interaction alone can reduce the performance of investment decision making. Tang et al. (2014) also provides evidence that a comprehensive set of multimedia tools, visualization and interactive, can improve the performance of investment decision making. This study examines the effect of visualization level and level of assignment complexity on investment decision making as measured by level of accuracy, level of confidence and calibration level.

2. LITERATURE REVIEW AND HYPOTHESES DEVELOPMENT

2.1. The Decision Support Systems Design Theory and Dual Coding Theory

The potential influence of visualization and interactivity on decision making is known as the Decision Suport Systems (DSS) design theory by Kasper (1996). This theory states that decision-making is determined by the symbolic representation descriptions (including visibility) and actions of inquiry. Visibility is the ability of a system to help users visualize the data it receives. Inquirability includes the interaction between information users with the information system available.

Dual Coding Theory developed by Paivio (1986) shows two types of information processing systems namely verbal systems and imagery. Verbal and imagery effects have independent functions but partially have interconnection. If the verbal and imagery systems are activated on the same object, both systems can have additional effects on individual memory and understanding, improving individual performance in decision making (Paivio 1991).

This research incorporates a visualization component in investment decision making. Users of information receiving information with a high level of visualization are expected to perform well in investment decision-making levels.

2.2. Effect of Visualization in Investment Decision Making

Visualization is the selection, transformation and presentation of data in visual form that helps the exploration and understanding of individuals in decision making (Lurie dabsn Mason, 2007: 161). This research incorporates visualization effects in the form of visual pointers, ie graphics or images that can facilitate information processing by users of information.

Several studies have shown that the presentation of information in graphical form substantially improves decision making as individuals assess the financial performance of firms (Desanctis and Jarvenpaa, 1989). In contrast to Kaplan's

(1988) study that examined the effect of graphical representation and tables when an auditor predicted future account balances and showed no evidence of the effect of information presented in graphical form with information presented in tabular form in predicting future account balances.

In this study, the information presented with high visualization is the information presented in the form of graphs or pictures and tables, while the information presented with low visualization is the information presented in the form of text such as tables. With high visualization is expected to improve the accuracy and performance in decision-making based on dual coding theory.

High visualization in investment decision making is the user can obtain information items in the financial statements in the form of tables and graphs, so that decision makers can use the same data source in the form of images or graphics and text in the form of tables. The information presented in graphical form represents the presentation of information in the processing of imagery systems, while the presentation of information presented in tabular form represents the processing of verbal system information. The results show that the presentation of information in the form of verbal and imagery will improve the accuracy and performance in decision making information (Mayer and Anderson, 1991, Mayer and Sims, 1994).

Visualization can also increase the level of confidence in decision making. Koriat et al. (1980) states that belief is determined by the amount and strength (quality) of information used in decision making. Based on dual coding theory, visualization can provide more information to users in verbal and non verbal information processing systems.

H1: Decision-makers that obtain information with a high visualization format have high Calibration (Accuracy and Confidence) levels compared to informed decision-makers with low visualization format.

2.3. The Influence of Complexity of Duties in Investment Decision Making

The complexity of the task is a critical factor in decision making (Chung and Monroe, 2001) and provides evidence that task complexity affects the level of accuracy, degree of confidence and calibration level. The complexity of duties is negatively related to the degree of accuracy. The high level of complexity, the individual processing more information that impacted the processing of information will be overloaded. Conversely, when assignments are simple, decision makers have enough cognitive resources to solve problems and they tend to make accurate decisions (Kosslyn, 1989; and Lohse, 1993).

The task complexity also affects the level of individual beliefs. Efklides (2008) states that the level of confidence in the decision is influenced by two main types of information, namely: estimation of correct answers and difficulty assignment level. If the individual feels that a given task has a high level of complexity, then it affects the decreased level of belief in the answer given.

H2a: Decision-makers who complete the complexity of high assignments have a low degree of decision-making accuracy compared to decision-makers who resolve the complexity of low assignment.

H2b: Decision-makers who complete the complexity of high assignments have a lower level of decision confidence than decision-makers who resolve the complexity of low assignment.

H2c: Decision-makers that resolve the complexity of high assignments have low decision calibration rates compared to decision makers that solve low assignment complexity.

3. RESEARCH METHODS

This study is an experimental research that is a method to examine the causality relationship with several variables that are manipulated to answer the research problem. Criteria of the subject in this study are: having knowledge in the field of investment and capital market and financial statement analysis. Participants in this study are accounting students who have knowledge in the field of investment and capital markets and analysis of financial statements shown by having followed the courses of Investment Management and Capital Markets and courses Financial Statement Analysis. This research uses experiment.

Experiment method in this research is 2×2 (mixed design). The 2×2 experimental methods in this study include: (1) Level of visualization (high and low) and (2) Task complexity (high and low). The dependent variables in this study are the level of accuracy (as measured by the number of correct answers versus the whole question), the level of confidence (average belief rate for all questions given) and calibration level (difference between degree of accuracy and level of confidence). Data analysis technique used in this research is independent sample t-test.

The experimental assignment is that participants are asked to answer the questions provided, i.e. 11 questions with low level of task complexity and 7 questions with high complexity level. Each participant question was asked to fill in the participants' confidence level.

4. RESEARCH RESULT

Participants in this study are students of Accounting Undergraduate Program in one Private University in East Java. Participants in this study are students who already have knowledge in the field of Investment Management and Capital Market and Financial Statement Analysis. The total participants in this study were 103 people, but only 77 participants who passed the check manipulation and can be analyzed further.

Table 1 shows the difference test results of visualization effects at the calibration level. The results of research that examines the effect of visualization effects are grouped into 2 assignments, namely when decision makers receive assignments with high complexity and low complexity.

Table 1
The Effect of Visualization on Decision Making (Calibration Level)

Decision Making		Visualization Effect	Average	t-score	Sig
Calibration on complexity	level Task	Low Visualization High Visualization	-0,0547 -0,0121	-2,113	0,038
Calibration on complexity	level Task	Low Visualization High Visualization	-0,3855 -0,3831	-0,044	0,965

Hypothesis 1 in this research is decision makers who obtain information with high visualization format has a high level of Calibration (Accuracy and Faith) compared to decision makers who obtain information with low visualization format. The results in Table 1 show that when the decision maker completes the assignment with a low task kompkelsitas, the average calibration rate on decision makers who receive information with a high level of visualization is higher than the average calibration rate on decision makers who receive information with low visualization level. The results in Table 1 also show that when decision makers complete assignments with high task complexity, there is no difference in average calibration rates for decision makers who receive information with a high level of visualization compared to the average calibration rate on decision makers who receive information with low visualization rate.

The first hypothesis of this research is partially hold when decision makers receive assignment with low complexity so that decision makers who obtain information with high visualization format have high level of Calibration (Accuracy and Belief) compared to decision makers who obtain information with low visualization format.

Table 2 shows the results of different test effects of task complexity on decision making. Decision making in this study is measured by the level of accuracy, level of confidence and calibration level.

Table 2
The Effect of Complexity on Decision Making (Accuracy, Confidence and Calibration)

Decision Making		Complexity Effect	Average	t-score	Sig
Accuracy Level	Low Complexity	0,9386	14,318	0,000	
	High Complexity	0,5417			
Confidence Level	Low Complexity	0,9728	3,239	0,001	
	High Complexity	0,9261			
Calibration Level	Low Complexity	-0,0342	12,298	0,000	
	High Complexity	-0,3843			

Hypothesis 2a in this study is the decision makers who solve the complexity of the high assignment have a low level of decision accuracy compared to decision makers who solve the complexity of low assignment. The results in Table 2 show the average level of greater accuracy in decision makers who receive low complexity assignments than decision makers who receive high complexity assignments. The results also show that there is a significant difference in the average level of accuracy in decision-makers who accept assignment with lower complexity than decision makers who accept assignment with high complexity. The results of this study showed hypothesis 2a supported.

Hypothesis 2b in this study is the decision makers who solve the complexity of high assignment have a low level of decision-making compared to decision makers who solve the complexity of low assignment. The results in Table 2 show a higher average confidence level for decision makers who receive low complexity assignments than decision makers who receive high complexity assignments. The results also show that there is a significant difference in the average level of confidence in decision-makers who accept assignment with lower complexity than decision makers who accept assignment with high complexity. The results of this study showed hypothesis 2b is supported.

Hypothesis 2c in this study is the decision makers who solve the complexity of high assignment have a low decision calibration rate compared to decision makers who solve the complexity of low assignment. The results in Table 2 show higher mean calibration rates for decision makers who receive low complexity assignments than decision makers who accept high complexity assignments. The results also show that there is a significant difference in average calibration rates on decision makers who receive assignments with lower complexity than decision makers who receive high complexity assignments. The results of this study showed hypothesis 2c is supported.

The results suggest that the effect of task difficulty on decision accuracy, confidence, and user calibration. The result of this research support Tang et al. (2014) that the effect of task difficulty on user calibration is relatively robust across different tasks and areas. Specifically, when the tasks are easy, providing visualization features to users has a little effect on confidence. Instead, visualization increases users' confidence only if the tasks are difficult.

5. CONCLUSIONS, LIMITATIONS OF RESEARCH, AND RECOMMENDATIONS OF FURTHER RESEARCH

This study examines the effect of visualization level and level of assignment complexity on investment decision making as measured by level of accuracy, level of confidence and calibration level. Participants in this study are students of Accounting Undergraduate Program in one Private University in East Java. Participants in this study are students who already have knowledge in the field of Investment Management and Capital Market and Financial Statement Analysis. The total participants in this study were 103 people, but only 77 participants who passed the check manipulation and can be analyzed further.

The results show that when decision makers complete assignments with high task compensation, there is no difference in average calibration rates on decision makers who receive information with a high level of visualization

compared with calibration rate average on decision makers who receive information with low visualization level. However, when the decision maker completes the assignment with low task compensation, the average calibration rate on decision makers receiving information with a high level of visualization is higher than the average calibration rate on decision makers receiving information with low visualization rates. The results also show that there are significant differences in the average level of accuracy, level of confidence, and calibration levels in decision makers who receive assignments with lower complexity than decision makers who receive high complexity assignments.

The results of this study indicate that the visualization effect in decision-making has an effect only when decision makers receive assignment with low complexity of assignment. The results of this study indicate that the effect of the complexity of the assignment influences both decision-making as measured by the level of accuracy, level of confidence and calibration level.

Limitations in this study are still many participants who do not pass the check manipulation; and experiments using paper based. Subsequent research is better to modify the experimental material so that the experimental material can be more easily understood by the participants. In addition, further research can use internet based. The use of internet in experiments can improve internal validity; construct validity and external validity of research results (Nahartyo, 2012). Increased internal validity in experimental research

References

- [1] Almilia, Luciana Spica, J. Hartono, E. Nahartyo and Supriyadi. (2013). Belief Adjustment Model in Investment Decision Making. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 15(2), pp. 171 - 182
- [2] Almilia, Luciana Spica. (2013). Belief Adjustment Model in Investment Decision Making. *Doctoral Program Dissertation Faculty of Economics Gadjah Mada University of Yogyakarta*.
- [3] Almilia, Luciana Spica and Supriyadi. (2013). Examining Belief Adjustment Model on Investment Decision Making. *International Journal of Economics and Accounting*, 4(2), pp. 169 – 183
- [4] Almilia, Luciana Spica and P. Wulanditya. (2016). The Effect of Overconfidence and Experience on Belief Adjustment Model in Investment Judgement. *International Research Journal of Business Studies*, 9(1), pp. 39 – 47
- [5] Astania, A. and L. S. Almilia. (2017). Mitigation of Order Effects on Investment Decision Making. *The Indonesian Accounting Review*, 6(2), pp. 136 – 143.

- [6] Chung, J. and G. S. Monroe. (2001). A Research Note on the Effect of Gender and Task Complexity on an Audit Judgment. *Behavioral Research in Accounting*, 13, pp. 111 – 125.
- [7] Desanctis, G. and S. L. Jarvenpaa. (1989). Graphical Presentation of Accounting Data for Financial Forecasting. *Accounting, Organization and Society*, 14(5 – 6), pp. 509 – 525.
- [8] Dilla, W. N., D. J. Janvrin and C. Jeffrey. (2013). the Impact of Graphical Displays of Pro Forma Earnings Information on Professional and Nonprofessional Investors' Earnings Judgments. *Behavioral Research in Accounting*, 25(1), pp. 37 – 60.
- [9] Efklides, A. (2008). Metacognition: Defining its Facets and Levels of Functioning in Relation to Self-Regulation and Co-Regulation. *European Psychologist*, 13(4), pp. 277 – 287.
- [10] Hogarth, R. M. and H. J. Einhorn. (1992). Order Effect in Belief Updating: The Belief – Adjustment Model. *Cognitive Psychology*, 24, pp. 1 – 55.
- [11] Kaplan, S. E. (1988). An Examination of the Effect of Presentation Format on Auditors' Expected Value Jufgments. *Accounting Horizons*, 2(3), pp. 90 – 95.
- [12] Kasper, G. M. (1996). A Theory of Decision Support Systems Design for User Calibration. *Information Systems Research*, 7(2), pp. 215 – 232.
- [13] Kriat, A., S. Lichtenstein and B. Fischhoff. (1980). Reasons for Confidence. *Journal of Experimental Pschology*, 6(2), pp. 107 – 118.
- [14] Kosslyn, S. M. (1989). Understanding Charts and Graphs. *Applied Cognitive Psychology*, 3, pp. 185 – 225.
- [15] Kusumawardhani, H. and L. S. Almilia. (2015). Information Presentation Pattern and Irrational Investor Decision. *Journal of Business and Economics*, 22(2), pp. 140 – 153.
- [16] Lohse, G. L. (1993). A Cognitive Model for Understanding Graphical Perception. *Human Computer Interaction*, 8, pp. 353 – 388.
- [17] Lurie, N. H. and C. H. Mason. (2007). Visual Representation: Implications for Decision Making. *Journal of Marketing*, 71(1), pp. 160 – 177.
- [18] Mayer, R. E, and R. B. Anderson. (1991). Animations Need Narrations: An Experimental Test of Dual-Coding Hypothesis. *Journal of Educational Psychology*, 83(4), pp. 484 – 490.

- [19] Mayer, R. E. and V. K. Sims. (1994). For whom is a Picture worth a Thousand Words? Extensions of A Dual Coding Theory of Multimedia Learning. *Journal of Educational Psychology*, 86(3), pp 389 – 401.
- [20] Nahartyo, Ertambang. 2012. *Design and Implementation of Experimental Research*. Publisher UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- [21] Nisa, A. K. (2017). Belief Adjustment Model Test in Investment Decision Making: Experimentation of Short Information Series. *The Indonesian Accounting Review*, 7(1), 15 – 30.
- [22] Pavio, A. (1986). *Mental Representation: A Dual Coding Approach*, New York, NY: Oxford University Press.
- [23] Pavio, A. (1991). Dual Coding Theory: Retrospect and Current Status. *Canadian Journal of Psychology*, 45(3), pp. 255 – 287.
- [24] Pravitasari, N. P. and L. S. Almilia. (2015). The Effect of End of Sequence Presentation Patterns and Short Information Series in Investment Decision Making. *Journal of Business and Economics*, 22(2), pp. 129 – 139.
- [25] Tang, F., T. J. Hess, J. S. Valacich, and J. T. Sweeney. (2014). The Effect of Visualization and Interactivity on Calibration in Financial Decision-Making. *Behavioral Research in Accounting*, 26(1), pp. 25 – 58.



Co-Hosted by:



Certificate

is awarded to

Luciana Spica A.

as
Presenter

JBFEM Award & Symposium 2018

Discussing Social Issues in Business & Finance

Shaw Foundation Alumni House, National University of Singapore, Singapore

August 2-3, 2018

SSBRNSocial Science Organizing Committee,
Business Research Network



**SURAT PERJANJIAN PENUGASAN
DALAM RANGKA PELAKSANAAN PROGRAM PENELITIAN
HIBAH KEMENRISTEKDIKTI MULTI TAHUN
TAHUN ANGGARAN 2019
Nomor : 5174/Pk.20300/04/19**

Pada hari ini, Senin tanggal Satu bulan April tahun Dua Ribu Sembilan Belas (01-04-2019), kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Dr. Muazaroh, SE., MT.

: Kepala Bagian Penelitian PPPM STIE Perbanas Surabaya, bertindak atas nama Ketua STIE Perbanas Surabaya yang selanjutnya dalam Surat Perjanjian ini disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**;

**2. Dr. Luciana Spica Almilia, SE.,
M.Si.**

: Dosen STIE Perbanas Surabaya, dalam hal ini bertindak sebagai pengusul dan Ketua Pelaksana Penelitian Tahun Anggaran 2019 untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Perjanjian penugasan ini berdasarkan pada Surat Perjanjian Penugasan dalam rangka Pelaksanaan Program Penelitian Tahun Anggaran 2019 antara Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII dengan Ketua STIE Perbanas Surabaya, Nomor : 050/SP2H/LT/MULTI/L7/2019 pada hari Selasa tanggal Dua Puluh Enam bulan Maret tahun Dua Ribu Sembilan Belas.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi Tahun 2019 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam pasal-pasal sebagai berikut:

Pasal 1

- (1) **PIHAK PERTAMA** memberi tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk melaksanakan Penugasan Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi tahun 2019 dengan judul "**Rekonstruksi Model Pengambilan Keputusan Investasi (Pengujian Karakteristik Informasi, Karakteristik Pengambil Keputusan, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi)**".
- (2) **PIHAK KEDUA** bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan Administrasi dan keuangan atas pekerjaan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan berkewajiban



menyerahkan (2 eksemplar) *hardcopy* laporan kemajuan dan laporan akhir kepada **PIHAK PERTAMA**.

- (3) Pelaksanaan Penugasan Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi Tahun 2019 sebagaimana dimaksud judul penelitian di atas didanai dari Direktorat Jenderal Penguanan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Pasal 2 JANGKA WAKTU

- (1) Kontrak Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu 2 (dua) tahun, yang mulai berlaku sejak tahun 2019.
- (2) Keberlanjutan penelitian ditentukan berdasarkan hasil penilaian atas capaian tahun berjalan yang dilakukan oleh Komite Penilaian Keluaran Penelitian dan/atau *Reviewer* Keluaran Penelitian.

Pasal 3 HAK DAN KEWAJIBAN

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban mengunggah revisi proposal penelitian ke laman SIMLITABMAS **selambatnya tanggal 24 April 2019**.
- (2) **PIHAK KEDUA** berkewajiban mengunggah laporan kemajuan pelaksanaan kegiatan ke simlitabmas.ristekdikti.go.id paling lambat tanggal **15 Agustus 2019** (dan/atau menyesuaikan pengumuman dari Kemenristekdikti) sesuai ketentuan pada Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XII dan menyerahkan *hardcopy* sebanyak 2 eksemplar kepada **PIHAK PERTAMA**, dengan berpedoman kepada prinsip-prinsip dan/atau kaidah Program Penelitian.
- (3) **PIHAK PERTAMA** melakukan Monitoring dan Evaluasi internal terhadap kemajuan pelaksanaan Program Hibah Penelitian tahun 2019 pada bulan Agustus-September 2019 (dan/atau menyesuaikan pengumuman dari Kemenristekdikti) sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi eksternal oleh Direktorat Jenderal Penguanan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (bulan September-Okttober 2019).
- (4) **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyelesaikan seluruh pekerjaan yang dibuktikan dengan mengunggah ke laman simlitabmas.ristekdikti.go.id :
- Catatan harian pelaksanaan penelitian
 - Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB)Laporan akhir penelitian
 - Luaran penelitian



Selambatnya tanggal 16 November 2019 (dan/atau menyesuaikan pengumuman dari Kemenristekdikti).

- (5) Menyerahkan kepada **PIHAK PERTAMA** *hardcopy* laporan akhir sebanyak 2 eksemplar paling lambat 30 November 2019.

Pasal 4 **SISTEM PEMBAYARAN**

- (1) **PIHAK PERTAMA** menyerahkan dana penelitian sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 yang berasal dari Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII.
- (2) Dana Penugasan Pelaksanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** dengan ketentuan sebagai berikut :
- Rp. 112.511.900,- (Seratus Dua Belas Juta Lima Ratus Sebelas Ribu Sembilan Ratus Rupiah)* untuk tahun 2019.
 - Rp. 110.761.900,- (Seratus Sepuluh Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Rupiah)* untuk tahun 2020.
 - Pendanaan penelitian (poin a) diberikan dengan ketentuan apabila revisi proposal penelitian telah diunggah ke laman SIMLITABMAS **selambatnya tanggal 24 April 2019**.
 - Pendanaan penelitian (poin b & c) diberikan berdasarkan hasil penilaian atas capaian tahun sebelumnya yang dilakukan oleh Komite Penilaian Keluaran Penelitian dan/atau Reviewer Keluaran Penelitian.
 - Biaya luaran tambahan untuk tahun kedua (2020) sebesar *Rp. 15.000.000,- (Lima Belas Juta Rupiah)* dibayarkan kepada **PIHAK KEDUA** bersamaan dengan pembayaran dana penelitian (poin a) dengan melampirkan Daftar Luaran penelitian yang sudah di validasi oleh Direktorat Jenderal Penguanan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
 - Apabila luaran tambahan dinyatakan tidak valid oleh LL Dikti Wilayah VII (sebagaimana dimaksud pada poin e), maka dana luaran tambahan yang sudah diterima harus disetorkan kembali ke kas negara.
 - PIHAK KEDUA** bertanggungjawab mutlak dalam penggunaan dana tersebut pada ayat (1) sesuai dengan proposal kegiatan yang telah disetujui dan menyimpan bukti-bukti penggunaan dana tersebut untuk kepentingan jika sewaktu-waktu ada pemeriksaan.
 - Dana Penugasan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dibayarkan kepada **PIHAK KEDUA** melalui rekening yang diajukan dan atas nama **PIHAK KEDUA**.

Pasal 5
PENGGANTIAN KEANGGOTAAN

- (1) Perubahan terhadap susunan tim pelaksana dan substansi pelaksanaan Program Hibah Penelitian dapat dibenarkan apabila telah mendapat persetujuan tertulis dari Direktorat Jenderal Penguanan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
 - (2) Apabila **PIHAK KEDUA** selaku Ketua Pelaksana sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 tidak dapat menyelesaikan penelitian Program Hibah Penelitian Tahun 2019, maka **PIHAK KEDUA** wajib menunjuk pengganti Ketua Pelaksana yang merupakan salah satu anggota tim setelah mendapat persetujuan tertulis dari Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Penguanan Riset dan Pengembangan.
 - (3) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat melaksanakan tugas dan tidak ada pengganti ketua sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 maka **PIHAK KEDUA** harus mengembalikan dana yang selanjutnya disetor ke Kas Negara.
 - (4) Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disimpan oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 6 PAJAK

Hal-hal dan atau segala sesuatu yang berkenaan dengan kewajiban pajak berupa PPN dan/atau PPh menjadi tanggungjawab **PIHAK KEDUA** dan harus dibayarkan ke kantor pelayanan pajak setempat sebagai berikut :

1. Pembelian barang dan jasa dikenai PPN sebesar 10% dan PPh 22 sebesar 1,5%
 2. Pajak-pajak lain sesuai ketentuan.

Pasal 7

KEKAYAAN INTELEKTUAL

- (1) Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan penelitian diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.
 - (2) Setiap publikasi, makalah, dan/atau ekspos dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan hasil penelitian ini wajib mencantumkan **Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII** sebagai pemberi dana.
 - (3) Hasil penelitian berupa peralatan adalah milik negara dan dapat dihibahkan kepada institusi/lembaga melalui Berita Acara Serah Terima (BAST).



- (4) **PIHAK KEDUA** berkewajiban menindaklanjuti dan mengupayakan pelaksanaan Penelitian untuk memperoleh Hak Paten atau Hak Kekayaan Intelektual, serta publikasi ilmiah sesuai dengan luaran yang dijanjikan pada Proposal.
- (5) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk melaporkan perkembangan perolehan Hak Paten atau Hak Kekayaan Intelektual, serta publikasi ilmiah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) secara berkala kepada **PIHAK PERTAMA** selambat-lambatnya pada tanggal **30 September 2019** (Monev Internal) dan/atau menyesuaikan pengumuman dari Kemenristekdikti.
- (6) Apabila terdapat hal-hal lain yang belum diatur dalam kontrak penelitian ini dan memerlukan pengaturan, maka akan diatur kemudian oleh **PARA PIHAK** melalui amandemen kontrak penelitian ini dan/atau melalui pembuatan perjanjian tersendiri yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari kontrak penelitian ini.

Pasal 8 KEADAAN KAHAR

- (1) **PARA PIHAK** dibebaskan dari tanggung jawab atas keterlambatan atau kegagalan dalam memenuhi kewajiban yang dimaksud dalam **Kontrak Penelitian** disebabkan atau diakibatkan oleh peristiwa atau kejadian diluar kekuasaan **PARA PIHAK** yang dapat digolongkan sebagai keadaan memaksa (*force majeure*).
- (2) Peristiwa atau kejadian yang dapat digolongkan keadaan memaksa (*force majeure*) dalam Kontrak Penelitian ini adalah bencana alam, wabah penyakit, kebakaran, perang, blokade, peledakan, sabotase, revolusi, pemberontakan, huru-hara, serta adanya tindakan pemerintah dalam bidang ekonomi dan moneter yang secara nyata berpengaruh terhadap pelaksanaan Kontrak Penelitian ini.
- (3) Apabila terjadi keadaan memaksa (*force majeure*) maka pihak yang mengalami wajib memberitahukan kepada pihak lainnya secara tertulis, selambat-lambatnya dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja sejak terjadinya keadaan memaksa (*force majeure*), disertai dengan bukti-bukti yang sah dari pihak yang berwajib, dan **PARA PIHAK** dengan itikad baik akan segera membicarakan penyelesaiannya.

Pasal 9

- (1) Laporan hasil Penelitian ditulis dalam format font *Times New Romans* ukuran 12 spasi 1,5 kertas A4 pada bagian bawah sampul (*cover*) ditulis :

Dibiayai oleh :

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
sesuai dengan Kontrak Penelitian Tahun Anggaran 2019

- (2) Softcopy laporan hasil program penelitian sebagaimana tersebut pada ayat (1) harus diunggah ke laman (*website*) SIMLITABMAS sedangkan *hardcopy* asli harus disimpan oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 10
SANKSI

- (1) Apabila sampai dengan batas waktu yang telah ditetapkan untuk melaksanakan kegiatan Penelitian Multi Tahun telah berakhir, **PIHAK KEDUA** tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2), maka **PIHAK KEDUA** dikenai sanksi administratif.
 - (2) Sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berupa penghentian pembayaran dan tidak dapat mengajukan proposal penelitian dalam kurun waktu dua tahun berturut-turut.
 - (3) Apabila dikemudian hari judul Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 ditemukan adanya duplikasi dengan Hibah Penelitian lain dan/atau ditemukan adanya ketidakjujuran/itikad kurang baik yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah, maka kegiatan Program Hibah Penelitian tersebut dinyatakan batal dan **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan seluruh dana Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi Tahun 2019 yang telah diterima dan selanjutnya disetor ke Kas Negara.
 - (4) Copy Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan kepada **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 11

PENYELESAIAN PERSELISIHAN

- (1) Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan Kontrak Penelitian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat dan apabila tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah dan mufakat maka penyelesaian dilakukan melalui proses Hukum yang berlaku dengan memilih domisili Hukum di Pengadilan Negeri Surabaya.
 - (2) Hal- hal yang belum diatur dalam Kontrak Penelitian ini akan diatur kemudian oleh kedua belah pihak.



Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
(*Center for Research and Community Services*)
STIE PERBANAS SURABAYA



PENUTUP

Surat Perjanjian ini dibuat rangkap 2 (dua) bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan biaya materai dibebankan kepada **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA



Dr. Muazaroh, SE., MT.
NIDN. 0719126901

PIHAK KEDUA



Dr. Luciana Spica Almilia, SE., M.Si.
NIDN. 0704127401

**Competent
Business School**

Magister Manajemen (Terakreditasi B)

Sarjana Akuntansi (Terakreditasi A)

Sarjana Manajemen (Terakreditasi A)

Diploma 3 Akuntansi (Terakreditasi A)

Diploma 3 Keuangan & Perbankan (Terakreditasi A)

Sarjana Ekonomi Islam (Terakreditasi)

Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya 60118, Indonesia
Jl. Wonorejo Utara No. 16 Surabaya, 60296, Indonesia
Telepon (031) 5912611, 5912612, 5947151, 5947152, Faksimili (031) 5935937
e-mail : humas@perbanas.ac.id, website : <http://www.perbanas.ac.id>



Yayasan Pendidikan Perhimpunan Bank Umum Nasional Swasta Jawa Timur

STIE PERBANAS SURABAYA

QP-HR-05/F3

SURAT TUGAS

Nomor: 3731/Tg.20003/02/19

Kepala Bagian Penelitian STIE Perbanas Surabaya dengan ini menugaskan kepada :

1. Nama : **Terlampir**
2. Jabatan : Dosen STIE Perbanas Surabaya
3. Untuk Bertugas : Melaksanakan Penelitian Pendanaan Hibah Kemenristek Dikti Tahun 2019 dan Publikasi Artikel Hasil Penelitian
4. Hari, Tanggal : Periode Maret – November 2019
5. Pukul : Menyesuaikan
6. Tempat : Menyesuaikan

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan laporan kegiatan dapat disampaikan ke Bagian SDM Paling lambat Dua (2) hari setelah selesai melakukan tugas beserta sertifikat (Jika Ada)

Dikeluarkan : di Surabaya

Pada tanggal : 28 Februari 2019

An Pimpinan STIE Perbanas Surabaya



Dr. Muazaroh, SE., MT
Kepala Bagian Penelitian

0564/0769
:SDM\Surat\SuratTugas\Surat Tugas Tanpa Mailing

Competent Business School

Magister Manajemen (Terakreditasi B)
Sarjana Akuntansi (Terakreditasi A)
Sarjana Manajemen (Terakreditasi A)
Sarjana Ekonomi Syariah (Terakreditasi B)
Diploma 3 Akuntansi (Terakreditasi A)
Diploma 3 Perbankan & Keuangan (Terakreditasi A)

Jl.Nginden Semolo No. 34-36 Surabaya, 60118, Indonesia
Jl.Wonorejo Utara No.16 Rungkut Surabaya, 60296, Indonesia
Telepon (031)5912611, 5947151, 5947152, 8708624 Fax.(031) 5935937
e-mail : humas@perbanas.ac.id, website : <http://www.perbanas.ac.id>



Yayasan Pendidikan Perhimpunan Bank Umum Nasional Swasta Jawa Timur

STIE PERBANAS SURABAYA

Lampiran : Data Penelitian Dosen STIE Perbanas Surabaya Pendanaan Hibah Kemenristek Dikti Tahun 2019

No	Skim	Judul Penelitian	Prodi	Peneliti
1	Dasar	Pengaruh Indeks Maqashid Syariah dan Tingkat Tata Kelola Islami terhadap Tingkat Agresivitas Pajak dan Tingkat Pengungkapan Tanggung jawab Sosial Perusahaan dalam Rangka Menguji Teori Keagenan dan Teori Legitimasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia	DA	Kautsar Riza Salman, SE., Ak., MSA.
			SA	Dr. Drs. Djuwari, M.Hum.
2	PDUPT	Peningkatan Kinerja Pemasaran Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dari Perspektif Pelanggan Melalui Pengembangan Kualitas Website dan Media Sosial	MM	Prof. Dr. Dra. Tatik Suryani, Psi., MM.
			SM	Moch. Nurhadi, S.Kom., MM.
			SM	Abu Amar Fauzi, SS., MM.
3	PDUPT	Rekonstruksi Model Pengambilan Keputusan Investasi (Pengujian Karakteristik Informasi, Karakteristik Pengambil Keputusan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi)	SA	Dr. Luciana Spica Almilia, SE., M.Si.
			DA	Putri Wulanditya, SE., M.Ak.
			SA	Nurul Hasanah, SE., Ak., M.Si.
4	PDUPT	Pemodelan Spiritual Leadership Melalui Calling dan Membership dengan Spasial SEM-PLS di Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Indonesia	SA	Dr. Drs. Agus Samekto, Ak., M.Si.
			SA	Dr. Nanang Shonhadji, SE., M.Si.
			SA	Titis Puspitaningrum, S.Pd., MSA.
			SA	Romi Ilham, S.Kom., MM.
5	PDUPT	Pemodelan Kualitas Layanan Green Banking di Indonesia	SM	Burhanudin, SE., M.Si., Ph.D.
			SM	Ellen Theresia, SE., MBA.
			MM	Dr. Ronny, S.Kom., M.Kom., MH.
6	Terapan	Determinant of Bank Failure in ASEAN During Global Finance Crisis (GFC)	SM	Dr. Drs. Abdul Mongid, MA.
			DKP	Anggraeni, SE., M.Si.
7	Terapan	Pengembangan Model Calling dan Membership untuk Meningkatkan Komitmen Organisasi dan Produktivitas Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia dengan SEM-PLS Spasial dan Machine Learning	SM	Dr. Drs. M. Nadjib Usman, MM.
			SA	Dr. Drs. Agus Samekto, Ak., M.Si.
			SA	Romi Ilham, S.Kom., MM.
			SA	Iva Mamluatul Hidayati
8	PTUPT	Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Parkir Berbasis Smartphone untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Studi Kasus : Kota Mojokerto)	SA	Dr. Nanang Shonhadji, SE., M.Si.
			SA	Romi Ilham, S.Kom., MM.
			SA	Dr. Dra. Diah Ekaningtias, Ak., MM.
			DA	Hariadi Yutanto, S.Kom., M.Kom.
9	PTUPT	Pengembangan Piranti Lunak Penilaian Kinerja Layanan Internet Banking berorientasi Persepsi Nasabah	MM	Dr. Ronny, S.Kom., M.Kom., MH.
			SM	Moch. Nurhadi, S.Kom., MM.
			SM	Dra. Ec. Aniek Maschudah I., M.Si.
10	PTUPT	Pengembangan dan Implementasi Model S-OCB dan Servqual pada Industri Perbankan di Indonesia	SM	Dr. Drs. Soni Harsono, M.Si.
			SM	Dra. Tjahjani Prawitowati, Psi., MM.
			SM	Drs. Ec. Harry Widiantoro, M.Si.
			MM	Dr. Basuki Rachmat, SE., MM.

Dikeluarkan : di Surabaya

Pada tanggal : 28 Februari 2019

An Pimpinan STIE Perbanas Surabaya



Dr. Muazarah, SE., MT

Kepala Bagian Penelitian

**Competent
Business School**

Magister Manajemen (Terakreditasi B)
Sarjana Akuntansi (Terakreditasi A)
Sarjana Manajemen (Terakreditasi A)
Sarjana Ekonomi Syariah (Terakreditasi B)
Diploma 3 Akuntansi (Terakreditasi A)
Diploma 3 Perbankan & Keuangan (Terakreditasi A)

Jl.Nginden Semolo No. 34-36 Surabaya, 60118, Indonesia

Jl.Wonorejo Utara No.16 Rungkut Surabaya, 60296, Indonesia

Telepon (031)5912611, 5947151, 5947152, 8708624 Fax.(031) 5935937

e-mail : humas@perbanas.ac.id, website : <http://www.perbanas.ac.id>

Kode/Nama Rumpun Ilmu:
562/Akuntansi

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DASAR UNGGULAN PERGURUAN
TINGGI**



**REKONSTRUKSI MODEL PENGAMBILAN KEPUTUSAN
INVESTASI (PENGUJIAN KARAKTERISTIK INFORMASI,
KARAKTERISTIK PENGAMBIL KEPUTUSAN DAN
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI)**

Oleh :

**Dr. LUCIANA SPICA ALMILIA, SE., M.Si. (NIDN: 0704127401)
NURUL HASANAH USWATI DEWI, S.E., M.Si. (NIDN: 0716067802)
PUTRI WULANDITYA, S.E., M.Ak. (NIDN: 0727068503)**

Dibiayai Oleh:
Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Direktorat Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Sesuai dengan Kontrak Penelitian Tahun Anggaran 2019 No.
050/SP2H/LT/MULTI/L7/2019

**STIE PERBANAS SURABAYA
NOVEMBER 2019**

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan seringkas mungkin. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

Penelitian pertama yang telah dilakukan adalah dengan Judul “**THE EFFECT OF MATERIAL WEAKNESS DISCLOSURE ON INVESTMENT JUDGMENT**” dan telah dipresentasikan pada *International Conference on Financial Forensics and Fraud*, yang dilaksanakan pada tanggal 13 – 14 Agustus 2019. Prosiding artikel merupakan prosiding yang terindeks Scopus. Berikut ini adalah artikel yang telah masuk dalam prosiding yang terindeks Scopus.

THE EFFECT OF MATERIAL WEAKNESS DISCLOSURE ON INVESTMENT JUDGMENT

Luciana Spica Almilia, Nurul Hasanah Uswati Dewi and Putri Wulanditya
STIE PERBANAS Surabaya

ABSTRACT:

In Indonesia, financial information is information that is most needed by investors or shareholders. One form of financial information needed by investors is information about the company's ability to generate profits. Based on this information show that the role of information on internal control is not important in investment decision making. This paper examine that nonprofessional investors make inferences about both audit-related and non-audited-related risk from material weakness disclosures.

This research uses experimental method (Within Subject). The participant were undergraduate students in private university. Participant were asked to evaluate attractiveness of a hypothetical company. To manipulate the type of material weakness, Participant give 2 type of material weakness include the entity-level material weakness and the account-specific material weakness.

The results of this study partial supported that there is different response when the participant receive include the entity-level material weakness and the account-specific material weakness. Our results show that the apparent direct effect between the type of material weakness and financial reporting risk is mediated by both non-audited-related and audit-related risks.

Keywords: *material weakness, investment judgment, entity level material weakness, account-specific material weakness.*

INTRODUCTION

Good corporate governance is one of the attractions of investors, besides that it can also attract creditors to lend funds to companies. However there is no guarantee that every company that applies the principles of good corporate governance will avoid mistakes and failures. Factors that can be considered in implementing Good Corporate Governance (GCG) consist of external and internal factors. Internal factors are the drivers of the successful implementation of good corporate governance practices originating from within the company. One of the internal factors in question is: There is an effective internal control system within the company to avoid any possible irregularities.

The internal control system functions to manage and control risks properly so as to create healthy and safe operating activities. This component includes all policies and procedures in all operational functions that aim to protect Company assets. The application of internal controls is directed at supporting the achievement of operational effectiveness and efficiency. A good internal control system is expected to be able to support the achievement of predetermined performance targets, increase confidence for management, encourage compliance with regulations and minimize risk of loss.

Internal control can provide a reliable basis for investors and potential investors to assess investment performance and management. In Indonesia, financial information that is most needed by investors or

shareholders. One form of financial information needed by investors is information about the company's ability to generate profits. This information is provided by the Accounting field. Financial information is a company financial information that shows profit or loss in one accounting period. This financial information is useful for shareholders or investors to make decisions to buy shares or invest in one company or provide capital loans supported by bonds. Without financial information, investors will not invest their capital and entrepreneurs will lose capital from investors. By looking at the financial statements, everyone can know what is done by the company, including the occurrence of fraud. This financial information is made as proof of accountability to the owners of capital or investors, so investors know where their money is being used.

Based on the information above shows that the role of information on internal control is not important in investment decisions making for investors in Indonesia. This is different in other countries, for example the United States that information related to internal control can also affect investors in making investment decisions. Auditors are required to issue an adverse report on a client's internal control over financial reporting (ICOFR) when there is a material weakness in the client's ICOFR as of the balance sheet date. The adverse ICOFR report describes both the likelihood that a material misstatement of the annual or interim financial statements will not be prevented or detected as well as the nature of the control deficiency (Asare and Wright, 2012a).

LITERATURE ANALYSIS AND HYPOTHESES DEVELOPMENT

Investment Decision Making

Some studies examine the factors that influence investment decision making. The first study examines the influence of the belief adjustment model in investment decision making. Almilia (2013) examined to investigate the existence of Belief Adjustment model developed by Hogarth and Einhorn (1992) in investment decision making. Almilia (2013) show that belief revision model of Hogarth Einhorn (1992) is partially hold in investment decision making.

The second study examines overconfidence and experience on increasing or reducing the information order effect in investment decion making. Almilia and Wulanditya (2016) show that individuals who have a high level of confidence that will tend to ignore the information available, the impact on individuals with high level of confidence will be spared from the effect of the information sequence.

The third study trying to integrate the belief adjustment model and investment decision frame on investment decision making. Almilia et al. (2018) shows that participants give different response when receiving non accountancy information (expressive decision frame) with different presentation patterns which are step by step and end of sequence. The other findings Almilia et al. (2018) show that there is no different response between participants receiving accountancy information (financial decision frame) and participants receiving non accountancy information (expressive decision frame) in end of sequence presentation pattern. However, when participants receive accountancy information compared to non-accountancy information in step by step presentation pattern, it shows that there is different response. The overall results of the Almilia et al. (2018) study indicate that the Investment Decision Frame affects the investment decision making, when the information presentation pattern is step by step.

The fourth study also focuses on task complexity, use of information technology (interactive and visualization) and types of information (pro forma earnings and profit information), and information forms (graphs and texts) show mixed results. Dilla et al. (2013) shows nonprofessional investors in investment decision making influenced by information in the form of graphs, while professional investors in the current investment decision is not affected by the information in the form of graphs. Tang et al. (2014) provide evidence that by presenting a set of information that has only high levels of visualization or high level of interaction alone can reduce the performance of investment decision making. Ang and Trotman's research (2015) also provides evidence that when investment decisions are conducted in groups, groups tend to use quantitative information in comparison with qualitative research. Almilia et al. (2019) show that there are significant differences in the average level of accuracy, level of confidence, and calibration levels in decision makers who receive assignments with lower complexity than decision makers who receive high complexity assignments.

Internal Control and Investment Decision Making

Internal controls have long been considered to be of vital importance to both companies and auditors. Section 404 (b) of SOX changed the historical control model by requiring that auditors attest to the effectiveness of their public clients' ICOFR. The ICOFR report is intended to provide stakeholders an early warning signal to judge the likelihood that a company's reporting system will provide accurate financial information (PCAOB 2007).When a company has a material weakness in its internal controls over financial reporting (ICOFR), auditors are required to disclose this information in an adverse report describing the nature of the control deficiency and the likelihood that the control deficiency will fail to prevent or detect material

misstatements in the financial statements. This disclosure is intended to facilitate users' evaluation of the reliability of the company's financial reporting system.

Asare and Wright (2012a) indicate that equity analysts' assessment of the likelihood of future misstatement is invariant to the reporting threshold regime when an entity level material weakness is present. However, given an account specific material weakness, equity analysts assessed a significantly higher likelihood of material misstatement in the reasonably possible condition compared to the more than remote condition. Research result of Asare and Wright (2012a) imply that entity level material weaknesses create about the same level of concern about potential future misstatements whether the reporting threshold is more than remote or reasonably possible. Thus, it appears important to inform users about these material weaknesses, even if the likelihood that they will not prevent or detect material misstatements is at a more than a remote likelihood.

Asare and Wright (2012b) suggest that the Standard unqualified audit report (SAR) on the financial statements loses some credibility when it is combined with an adverse entity-level ICOFR report as alleged by some users. This is a previously unacknowledged cost to the recipient of the adverse entity-level ICOFR, because it negatively impacts investors' investment judgments, providing another reason for avoiding or remediating material weaknesses in ICOFR. Arguably, this is also potentially harmful to the auditing profession since reduced confidence in the SAR could eventually erode the assurance function.

The findings of Rice and Weber (2012) provide evidence that detection and disclosure incentives play a role in whether existing material weaknesses are reported. The findings also suggest that ICOFR reports are not always effective in identifying or disclosing existing material weaknesses and raise questions about whether the recent declines in reported material weaknesses are reflective of improvements in underlying control practices. However, because of their design choices, it is not clear whether their results are generalizable to firms with material weaknesses that do not lead to restatements.

Asare et al. (2013) synthesize the literature on auditors' evaluation of, and reporting on, internal control over financial reporting (ICOFR), as required by the Sarbanes-Oxley Act. The purpose of the synthesis is (1) to provide information on how and how well auditors perform the task, which serves as feedback to the Public Company Accounting Oversight Board on implementation issues and problems related to auditors' application of the professional standards on ICOFR; and (2) to identify gaps in the current literature and fruitful areas of future research. Consistent with Auditing Standard No. 5, Asare et al. (2013) delineate five phases of the ICOFR audit: (1) planning; (2) scoping; (3) testing; (4) evaluation; and (5) reporting. Asare et al. (2013) structure their synthesis using a framework that classifies the determinants of performance in each phase into five broad areas: (a) the auditor's attributes, (b) the client's attributes, (c) the interaction between the auditor and the client, (d) task attributes, and (e) environmental attributes. Key contributions include providing an ICOFR tasks taxonomy, proposing a model of the determinants of performance for each task, evaluating auditors' performance of the tasks in our taxonomy, highlighting findings and gaps of importance to regulators, and providing a road map for future research. Based on these arguments, formal research hypotheses to examine the effect of the material weakness type can be expressed as follows.

H1: *Subject who are received entity-level material weakness information will give difference judgment on financial reporting risk assesment and non-audit related risk compared to Subject who are received account-specific material weakness information.*

RESEARCH METHOD

This study is an experimental research that is a method to examine the causality relationship with several variables that are manipulated to answer the research problem. Criteria of the subject in this study are: having knowledge in the field of investment and capital market and financial statement analysis. Participants in this study are accounting students who have knowledge in the field of investment and capital markets and analysis of financial statements shown by having followed the courses of Investment Management and Capital Markets and courses Financial Statement Analysis.

Participant were asked to evaluate the investment attractiveness of a hypothetical company. The introductory information of instrument provided general instruction, including general information of company and the information that they would be provided to complete the task. The background information was followed by the auditor's unqualified report on the financial statements. To minimize participants' time in completing the experiment and thereby enhance participation, we provided a summarized financial statement audit report. To manipulate the type of material weakness, we provided information about entity-level material weakness and account-specific material weakness on summary audit report (we modification instrument of Asare and Wright, 2017).

Participant were asked to assume the were evaluating the investment attractiveness of company common stock as of the most recent first quarter and were asked to assess the following risks relating to the material control weakness: remediation, operations, familiarity, information, and verification. Participants also provided their overall assessment of risks as suggested by the company's financial reports considering the adverse control report issued by the auditor (0 = no financial reporting risk and 100 = maximum financial reporting risk), which served as an outcome variable. After reading and responding to the disclosure items, subjects respond to manipulation check questions, questions to measure the participants' basic skills in the field of financial reporting analysis and capital markets, and respondent demographic items.

Participants were divided into two assignment groups. The first group participants were asked to do assignments related to entity level weaknesses, after that they continued to do assignments related to account-specific material weaknesses. Participants in the second group were asked to do assignments related to account-specific material weaknesses after that followed by assignments related to entity level weaknesses. This research use *an independent sample t test* to examine the hypothesis.

RESEARCH RESULTS

The partisipan of this research are accountancy and management students who have knowledge in the field of investment and stock market and financial report analysis. Total participants in this study were 137 people, and 112 people passed the manipulation check and could be used in hypothesis testing.

Table 1 presents the results of the participant testing in group 1, which is the group that receives assignment of entity level weaknesses, after that it does the assignment of account-specific weaknesses. The results showed that there were differences in response to operational risk and financial reporting risk for participants who received assignment of entity-level material weakness compared to participants who received account-specific weaknesses. The results showed that the risk of financial reporting would be higher in companies that experienced account-specific material weaknesses compared to companies that experienced entity-level material weaknesses. The results of this study also indicate that there are differences in operational risk in companies that experience account-specific material weaknesses with companies that experience entity-level material weaknesses.

Table 1
Descriptive Statistics and Univariate Test of Mean Difference (First Group)

Variables	Mean Entity- Level Material Weakness	Mean Account- specific Material Weakness	t-test	p-value
Remediation Risk				
Costliness to fix	71,0204	72,8163	-0,414	0,680
Difficulty to fix	69,0408	71,6735	-0,568	0,572
Operational Risk				
Management effectiveness	50,4694	40,6735	1,868	0,065
Impact on operations and profitability	72,1224	80,4286	-2,097	0,039
Impact on future cash flows	69,1020	78,4082	-2,138	0,035
Familiarity Risk				
Familiarity with material weakness	67,3265	70,4694	-0,732	0,466
Extent to which risk is known by management	67,0204	65,7551	0,265	0,792
Extent to which risk is known by management	60,9796	52,6367	1,379	0,171
Immediacy of risk	49,0612	54,8980	-0,991	0,324
Extent to which it is difficult for management to control risk	58,9796	638980	-0,961	0,339
Information Risk				
Likelihood of current year material missstatement	72,8776	77,0000	-0,898	0,371
Magnitude of misstatement	35,5714	46,1837	-1,582	0,117
Likelihood next year is misstated	58,6939	62,4490	-0,657	0,513

Verification Risk					
Confidence that auditor will detect misstatements present	79,4082	79,8367	-0,103	0,918	
Extent to which risk is known by auditor	71,0408	78,6122	-1,676	0,097	
Financial Reporting Risk	71,2041	80,7447	-2,354	0,021	

Table 2 presents the results of participant testing in group 2, namely the group that received the assignment of account-specific weaknesses, after which they received the assignment of entity level weaknesses. The results of the study in group 2 showed different results. The results showed operational risks related to management effectiveness would be higher in companies that experienced entity-level material weakness compared to companies that experienced account-specific material weaknesses.

Table 2
Descriptive Statistics and Univariate Test of Mean Difference (Second Group)

Variables	Mean Entity-Level Material Weakness	Mean Account-specific Material Weakness	t-test	p-value
Remediation Risk				
Costliness to fix	66,1429	66,7302	-0,130	0,897
Difficulty to fix	61,5714	65,3810	-0,830	0,408
Operational Risk				
Management effectiveness	52,3333	44,0794	1,790	0,076
Impact on operations and profitability	69,7619	68,5873	0,278	0,782
Impact on future cash flows	70,7460	70,6984	0,012	0,991
Familiarity Risk				
Familiarity with material weakness	66,5397	69,8571	-0,917	0,361
Extent to which risk is known by management	65,2857	67,9206	-0,662	0,509
Extent to which risk is known by management	60,3175	57,9841	0,445	0,657
Immediacy of risk	62,0159	52,5714	2,023	0,045
Extent to which it is difficult for management to control risk	74,0653	63,6508	2,649	0,009
Information Risk				
Likelihood of current year material misstatement	70,8571	68,7143	0,462	0,645
Magnitude of misstatement	43,1905	46,5397	-0,586	0,559
Likelihood next year is missstated	58,1587	58,6984	-0,108	0,914
Verification Risk				
Confidence that auditor will detect misstatements present	73,0635	71,8254	0,261	0,794
Extent to which risk is known by auditor	74,1905	72,5238	0,413	0,680
Financial Reporting Risk	73,3968	75,7143	-0,567	0,572

The results also showed higher familiarity risk, especially in immediacy risk and extent to which it is difficult for management to control risk in companies experiencing entity-level material weakness compared to companies experiencing account-specific material weaknesses. The results of this study indicate the inconsistency of research results. The inconsistency of the results of the study can be caused by the different assignment sequences in the two groups.

The implication of the results of the study shows that information related to material weaknesses at both entity-level and at account-level can also affect investment decision making. This shows that the information submitted by the auditor regarding material weaknesses also has an impact on investment decision making.

CONCLUSION AND SUGGESTIONS

This study aims to examine whether there are differences in risk assessment responses in investment decision making. Participants in this study are accounting students who have knowledge in the field of investment and capital markets and analysis of financial statements shown by having followed the courses of Investment Management and Capital Markets and courses Financial Statement Analysis. The results of this study indicate that the differences in risk response in companies that experience entity-level weakness and account-specific weakness.

Participants in this study are accounting students who have knowledge in the field of investment and financial statement analysis, for further research can use participants of securities analysts and investors. It aims to explore the response of securities analysts and Investors in Indonesia whether they need information other than accounting information, namely information on audit findings on investment decision making.

D. STATUS LUARAN: Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta mengunggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui Simlitabmas.

Luaran Penelitian berupa:

1. Penelitian pertama yang telah dilakukan adalah dengan Judul "**THE EFFECT OF MATERIAL WEAKNESS DISCLOSURE ON INVESTMENT JUDGMENT**" dan telah dipresentasikan pada *International Conference on Financial Forensics and Fraud*, yang dilaksanakan pada tanggal 13 – 14 Agustus 2019. Prosiding artikel merupakan prosiding yang terindeks Scopus.
2. Penelitian kedua yang telah dilakukan adalah "**THE ROLE OF AUDIT REPORT ON INVESTMENT DECISION MAKING**" masih berupa draft artikel yang akan dipublikasikan pada jurnal internasional.
3. Penelitian Kolaborasi antara dosen dan mahasiswa:
 - a. Nama Mahasiswa: Rizal Efendi
Judul Penelitian: Pengujian Model *Belief Adjustment* dengan Pola Penyajian *Self Review Debiased* pada Pengambilan Keputusan Auditor Internal
Status Luaran: Penyusunan draft artikel
Rencana Publikasi: Jurnal Internasional atau Jurnal Nasional Terakreditasi
 - b. Nama Mahasiswa: Antiqueain Maliu
Judul Penelitian: Pengujian Model *Belief Adjustment* dengan Pola Penyajian *Self Review Debiased* pada Pengambilan Keputusan Investasi
Status Penelitian: Penyusunan draft artikel
Rencana Publikasi: Jurnal Internasional atau Jurnal Nasional Terakreditasi
 - c. Nama Mahasiswa: Savira Yunitasari
Judul Penelitian: Pengujian Model *Belief Adjustment* dengan Pola Penyajian *End of Sequences* pada Pengambilan Keputusan Auditor Internal
Status Penelitian: Penyusunan draft artikel
Rencana Publikasi: Jurnal Internasional atau Jurnal Nasional Terakreditasi
 - d. Nama Mahasiswa: Khilmiyatul Hanimah
Judul Penelitian: Pengujian Model *Belief Adjustment* dengan Pola Penyajian *End of Sequences* pada Pengambilan Keputusan Investasi
Status Penelitian: Penyusunan draft artikel
Rencana Publikasi: Jurnal Internasional atau Jurnal Nasional Terakreditasi
 - e. Nama Mahasiswa: Dahana Sekar
Judul Penelitian: Pengujian Model *Belief Adjustment* dengan Pola Penyajian *Step by Step* pada Pengambilan Keputusan Auditor Internal
Status Penelitian: Penyusunan draft artikel
Rencana Publikasi: Jurnal Internasional atau Jurnal Nasional Terakreditasi
 - f. Nama Mahasiswa: Felya Febiola

- Judul Penelitian: Pengujian Model *Belief Adustment* dengan Pola Penyajian *Step by Step* pada Pengambilan Keputusan Investasi
Status Penelitian: Penyusunan draft artikel
Rencana Publikasi: Jurnal Internasional atau Jurnal Nasional Terakreditasi
- g. Nama Mahasiswa: Monica Dira Anas H
Judul Penelitian: Pengujian Kompleksitas Tugas dan Efek Visualisasi pada Pengambilan Keputusan Investasi
Status Penelitian: Penyusunan draft artikel
Rencana Publikasi: Jurnal Internasional atau Jurnal Nasional Terakreditasi

E. PERAN MITRA: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* (untuk Penelitian Terapan, Penelitian Pengembangan, PTUPT, PPUPT serta KRUPT). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui Simlitabmas.

Tidak ada Mitra

F. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Hambatan yang dihadapi:

1. Penelitian ini berupa penelitian eksperimen, sehingga untuk menguji apakah materi eksperimen sudah mencerminkan dengan topik penelitian membutuhkan waktu yang lama untuk dilakukan beberapa tahapan pengujian. Tahapan pengujian instrumen eksperimen direncanakan 2 kali namun mapad kenyataannya harus dilakukan 4 kali. Hal ini berdampak pada proses publikasi menjadi mundur.
2. Penelitian ini sudah dipresentasikan pada seminar internasional, namun untuk publikasi di jurnal internasional masih dalam proses submit.
3. Penelitian ini juga menghasilkan penelitian kolaborasi dengan mahasiswa. Terdapat 7 judul penelitian. Namun karena penelitian kolaborasi ini bersamaan dengan jadwal skripsi maka proses publikasi riset kolaborasipun akan bisa tercatat atau terdokumentasi pada tahun 2020. Mahasiswa dan dosen masih dalam tahap penyusunan artikel publikasi.

G. RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA: Tuliskan dan uraikan rencana penelitian di tahun berikutnya berdasarkan indikator luaran yang telah dicapai, rencana realisasi luaran wajib yang dijanjikan dan tambahan (jika ada) di tahun berikutnya serta *roadmap* penelitian keseluruhan. Pada bagian ini diperbolehkan untuk melengkapi penjelasan dari setiap tahapan dalam metoda yang akan direncanakan termasuk jadwal berkaitan dengan strategi untuk mencapai luaran seperti yang telah dijanjikan dalam proposal. Jika diperlukan, penjelasan dapat juga dilengkapi dengan gambar, tabel, diagram, serta pustaka yang relevan. Jika laporan kemajuan merupakan laporan pelaksanaan tahun terakhir, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai.

Luaran Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Publikasi pada <i>Journal of Business & Finance in Emerging Markets (JBFEM)</i> Award & Symposium. 2. Publikasi pada <i>Jurnal Internasional (HOLISTICA - Journal of Business and Public Administration)</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Publikasi pada <i>International Conference on Financial Forensics and Fraud</i> 2. Submit pada jurnal internasional 	Publikasi pada seminar internasional, jurnal internasional dan Buku Ajar.
Tujuan Penelitian	Menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi dengan menggunakan variabel Kompleksitas tugas (kompleksitas tinggi dan kompleksitas rendah), pemanfaatan teknologi informasi (interaktif dan visualisasi).	Menguji peran informasi hasil temuan audit internal terhadap pengambilan keputusan investasi	Menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi dengan menggunakan variabel Tipe informasi (kuantitatif dan kualitatif) dan pengambil keputusan (individu dan kelompok).
Penelitian Status Penelitian	PD-UPT Tahun 1 (Sudah Selesai)	PD-UPT Tahun 2 (Sudah Selesai)	PD-UPT Tahun 3 (Usulan Penelitian)

Tahun	2018	2019	2020
-------	------	------	------

Gambar 1
Peta Jalan Penelitian

Tabel 1: Ringkasan Kegiatan Penelitian PD-UPT

Keterangan	Tahun 1 (2018)	Tahun 2 (2019)	Tahun 3 (2020)
Tujuan	Menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi dengan menggunakan variabel Kompleksitas tugas (kompleksitas tinggi dan kompleksitas rendah), pemanfaatan teknologi informasi (interaktif dan visualisasi).	Menguji peran informasi hasil temuan audit internal terhadap pengambilan keputusan investasi	Menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi dengan menggunakan variabel Tipe informasi (kuantitatif dan kualitatif) dan pengambil keputusan (individu dan kelompok).
Tahapan Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan instrumen Eksperimen (paper based) 2. Focus Group Discussion. 3. Pilot Test instrumen eksperimen (paper based). 4. Desain instrumen eksperimen (web based). 5. Pilot Test instrumen eksperimen (web based). 6. Evaluasi instrumen eksperimen (web based). 7. Implementasi penelitian eksperimen (web based). 8. Tabulasi dan analisis Data 9. Penyusunan publikasi penelitian pada seminar internasional dan jurnal internasional. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan instrumen Eksperimen (paper based) 2. Focus Group Discussion. 3. Pilot Test instrumen eksperimen (paper based). 4. Desain instrumen eksperimen (web based). 5. Pilot Test instrumen eksperimen (web based). 6. Evaluasi instrumen eksperimen (web based). 7. Implementasi penelitian eksperimen (web based). 8. Tabulasi dan analisis Data 9. Penyusunan publikasi penelitian pada seminar internasional dan jurnal internasional. 10. Peneliti juga melaksanakan riset kolaborasi dengan mahasiswa (Terdapat 7 mahasiswa) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan instrumen Eksperimen (paper based) 2. Focus Group Discussion. 3. Pilot Test instrumen eksperimen (paper based). 4. Desain instrumen eksperimen (web based). 5. Pilot Test instrumen eksperimen (web based). 6. Evaluasi instrumen eksperimen (web based). 7. Implementasi penelitian eksperimen (web based). 8. Tabulasi dan analisis Data 9. Penyusunan publikasi penelitian pada seminar internasional dan jurnal internasional. 10. Penyusunan draft buku ajar akuntansi keprilakuan 11. Peneliti juga melaksanakan riset kolaborasi dengan mahasiswa
Metodologi Penelitian	Paper based dan Web Based Eksperimen. Variabel	Paper based dan Web Based Eksperimen. Variabel	Paper based dan Web Based Eksperimen. Variabel

Luaran Penelitian	<p>Luaran Wajib:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Publikasi pada Journal of Business & Finance in Emerging Markets (JBFEM) Award & Symposium. 2. Publikasi pada Jurnal Internasional (HOLISTICA - Journal of Business and Public Administration). 	<p>Luaran Wajib:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Publikasi pada <i>International Conference on Financial Forensics and Fraud</i> 2. Submit pada jurnal internasional 	<p>Luaran Wajib:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Publikasi pada Seminar Internasional 2. Publikasi pada Jurnal Internasional <p>Luaran Tambahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar 2. Publikasi pada Jurnal Nasional Terakreditasi
-------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

H. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan kemajuan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1. Almilia, L. S. (2013). Model *Belief Adjustment* dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Doctoral Dissertation of the Faculty of Economics and Business - Gadjah Mada University Yogyakarta*.
2. Almilia, L. S. and P. Wulanditya. (2016). The Effect of Overconfidence and Experience on Belief Adjustment Model in Investment Judgement. *International Research Journal of Business Studies*, 9(1): 39 – 47
3. Almilia, L. S., P. Wulanditya and R. A. Nita. (2018). The Comparison of Investment Decision Frame and Belief-adjustment Model on Investment Decision Making. *Journal of Finance and Banking*. 22 (3): 405 – 417.
4. Almilia, L.S., N. H. U. Dewi and P. Wulanditya. (2019). The Effect of Visualization and Complexity Task in Investment Decision Making. *Holistica – Journal of Business and Public Administration*. 10 (1): 68 – 77.
5. Ang, N. P. and K. T. Trotman. (2015). The Utilization of Quantitative and Qualitative Information in Groups' Capital Investment Decision. *Behavioral Research in Accounting*. 27(1), 1 – 24.
6. Asare, S., and A. Wright. 2012a. The effect of change in reporting threshold and type of control deficiency on equity analysts' evaluation of the reliability of future financial statements. *Auditing: A Journal of Practice & Theory* 31 (2): 1–17.
7. Asare, S., and A. Wright. 2012b. The effect of type of internal control report on users' confidence in the accompanying financial statement audit report. *Contemporary Accounting Research* 29 (1): 152–175.
8. Asare, S., B. Fitzgerald, L. Graham, J. Joe, E. Negangard, and C. Wolfe. 2013. Auditors' internal control over financial reporting decisions: Analysis, synthesis and research directions. *Auditing: A Journal of Practice & Theory* 32 (Supplement): 131–166.
9. Dilla, W. N., D. J. Janvrin and C. Jeffrey. (2013). the Impact of Graphical Displays of Pro Forma Earnings Information on Professional and Nonprofessional Investors' Earnings Judgments. *Behavioral Research in Accounting*, 25(1): 37 – 60.
10. Hogarth, R. M. and H. J. Einhorn. (1992). Order Effect in Belief Updating: The Belief – Adjustment Model. *Cognitive Psychology*, 24: 1 – 55.
11. Rice, S., and D. Weber. 2012. How effective is internal control reporting under SOX 404? Determinants of the (non-) disclosure of existing material weaknesses. *Journal of Accounting Research* 50 (3): 811–843.
12. Tang, F., T. J. Hess, J. S. Valacich, and J. T. Sweeney. (2014). The Effect of Visualization and Interactivity on Calibration in Financial Decision-Making. *Behavioral Research in Accounting*, 26(1), pp. 25 – 58.

REKONSTRUKSI MODEL PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI (PENGUJIAN KARAKTERISTIK INFORMASI, KARAKTERISTIK PENGAMBIL KEPUTUSAN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI)



Peneliti

LUCIANA SPICA ALMILIA Program Studi Sarjana Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Suranaya
Email: lucy@perbanas.ac.id

Nurul H. Uswati Dewi
Program Studi Sarjana Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas
Suranaya
Email: riski@perbanas.ac.id

PUTRI WULANDITYA
Program Studi Diploma Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas
Suranaya
Email: putri@perbanas.ac.id



Ringkasan Eksekutif

Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 tahapan. Tahapan kedua penelitian (tahun kedua), peneliti menguji Menguji peran informasi hasil temuan audit internal terhadap pengambilan keputusan investasi Tujuan jangka panjang penelitian diharapkan hasil penelitian ini dapat mengembangkan model keputusan investasi di Indonesia yang tertuang dalam buku teks ataupun buku ajar untuk mata kuliah Akuntansi Keprilakuan bagi dosen dan mahasiswa Akuntansi di Indonesia. Hasil penelitian diharapkan juga dapat diadakan pada forum internasional *International Conference on Financial Forensics and Fraud*, yang dilaksanakan pada tanggal 13 – 14 Agustus 2019 (Prosiding artikel merupakan prosiding yang terindeks Scopus) dan dipublikasikan pada jurnal internasional (HOLISTIC - Journal of Business and Public Administration). Metoda penelitian adalah eksperimen. Partisipan penelitian dalam penelitian ini adalah: investor nonprofesional dan investor profesional. Peneliti dalam melakukan penelitian eksperimen ini menggunakan *paper based* yaitu cara eksperimen yang dilakukan oleh peneliti dengan meminta subjek untuk melaksanakan penugasan eksperimen pada kertas) dan *web based* (yaitu cara eksperimen yang dilakukan oleh peneliti dengan meminta subjek untuk membuka suatu alamat website yang telah dirancang oleh peneliti dalam bentuk media interaktif).

Kata Kunci: *material weakness, investment judgment, entity level material weakness, account-specific material weakness.*



HKI dan Publikasi

1. Luciana Spica Almilia, Nurul H. Uswati Dewi dan Putri Wulanditya 2019. “The Effect of Material Weakness Disclosure on Investment Judgment” dan telah dipresentasikan pada *International Conference on Financial Forensics and Fraud*, tanggal 13 – 14 Agustus 2019. Prosiding artikel merupakan prosiding yang terindeks Scopus.
2. Luciana Spica Almilia, Nurul H. Uswati Dewi dan Putri Wulanditya 2019. “The Role of Audit Report on Investment Decision Making” masih berupa draft artikel yang akan dipublikasikan pada jurnal internasional HOLISTIC - Journal of Business and Public Administration



Latar Belakang

The internal control system functions to manage and control risks properly so as to create healthy and safe operating activities. This component includes all policies and procedures in all operational functions that aim to protect Company assets. The application of internal controls is directed at supporting the achievement of operational effectiveness and efficiency. A good internal control system is expected to be able to support the achievement of predetermined performance targets, increase confidence for management, encourage compliance with regulations and minimize risk of loss.

Internal control can provide a reliable basis for investors and potential investors to assess investment performance and management. In Indonesia, financial information that is most needed by investors or shareholders. One form of financial information needed by investors is information about the company's ability to generate profits. This information is provided by the Accounting field. Financial information is a company financial information that shows profit or loss in one accounting period. This financial information is useful for shareholders or investors to make decisions to buy shares or invest in one company or provide capital loans supported by bonds. Without financial information, investors will not invest their capital and entrepreneurs will lose capital from investors. By looking at the financial statements, everyone can know what is done by the company, including the occurrence of fraud. This financial information is made as proof of accountability to the owners of capital or investors, so investors know where their money is being used.

Based on the information above shows that the role of information on internal control is not important in investment decisions making for investors in Indonesia. This is different in other countries, for example the United States that information related to internal control can also affect investors in making investment decisions. Auditors are required to issue an adverse report on a client's internal control over financial reporting (ICOFR) when there is a material weakness in the client's ICOFR as of the balance sheet date. The adverse ICOFR report describes both the likelihood that a material misstatement of the annual or interim financial statements will not be prevented or detected as well as the nature of the control deficiency.



Hasil dan Manfaat

The results showed higher familiarity risk, especially in immediacy risk and extent to which it is difficult for management to control risk in companies experiencing entity-level material weakness compared to companies experiencing account-specific material weaknesses. The results of this study indicate the inconsistency of research results. The inconsistency of the results of the study can be caused by the different assignment sequences in the two groups.

The results show that there are differences on remediation risk. The results also showed differences in perceptions of operational risk only in item management effectiveness and impact on operations and profitability. For verification risk, the results showed differences in perceptions of verification risk only in item extent to which risk is known by auditor. The results also showed the absence of differences in perceptions of financial reporting risks if the company experiences a condition of account-specific material weakness or entity level material weakness.

The implication of the results of the study shows that information related to material weaknesses at both entity-level and at account-level can also affect investment decision making. This shows that the information submitted by the auditor regarding material weaknesses also has an impact on investment decision making.



Metode

This study is an experimental research that is a method to examine the causality relationship with several variables that are manipulated to answer the research problem. Criteria of the subject in this study are: having knowledge in the field of investment and capital market and financial statement analysis. Participants in this study are accounting students who have knowledge in the field of investment and capital markets and analysis of financial statements shown by having followed the courses of Investment Management and Capital Markets and courses Financial Statement Analysis.

Participant were asked to evaluate the investment attractiveness of a hypothetical company. The introductory information of instrument provided general instruction, including general information of company and the information that they would be provided to complete the task. The background information was followed by the auditor's unqualified report on the financial statements. To minimize participants' time in completing the experiment and thereby enhance participation, we provided a summarized financial statement audit report. To manipulate the type of material weakness, we provided information about entity-level material weakness and account-specific material weakness on summary audit report (we modification instrument of Asare and Wright, 2017).

Participant were asked to assume the were evaluating the investment attractiveness of company common stock as of the most recent first quarter and were asked to assess the following risks relating to the material control weakness: remediation, operations, familiarity, information, and verification. Participants also provided their overall assessment of risks as suggested by the company's financial reports considering the adverse control report issued by the auditor (0 = no financial reporting risk and 100 = maximum financial reporting risk), which served as an outcome variable. After reading and responding to the disclosure items, subjects respond to manipulation check questions, questions to measure the participants' basic skills in the field of financial reporting analysis and capital markets, and respondent demographic items.

Participants were divided into two assignment groups. The first group participants were asked to do assignments related to entity level weaknesses, after that they continued to do assignments related to account-specific material weaknesses. Participants in the second group were asked to do assignments related to account-specific material weaknesses after that followed by assignments related to entity level weaknesses. This research use *an independent sample t test* to examine the hypothesis.

The effect of visualization and complexity tasks in investment decision making

Luciana S., ALMILIA,

STIE PERBANAS SURABAYA, Wonorejo Utara 16, Surabaya, Indonesia

lucy@perbanas.ac.id

Nurul H. U., DEWI,

STIE PERBANASSURABAYA, Wonorejo Utara 16, Surabaya, Indonesia

nurul@perbanas.ac.id

Putri, WULANDITYA,

STIE PERBANAS SURABAYA, Wonorejo Utara 16, Surabaya, Indonesia

putri@perbanas.ac.id

Abstract

This study examines the effect of visualization level and level of assignment complexity on investment decision making as measured by level of accuracy, level of confidence and calibration level. This research uses experimental method. The experimental method in this research is 2x2 (mixed design) include: (1) Level of visualization (high and low) and (2) Complexity of task (high and low). The dependent variable in this research is the level of accuracy, level of confidence and calibration level. Data analysis technique used in this research is independent sample t-test.

Participants in this study are students of Accounting Undergraduate Program in one Private University in East Java. The total participants in this study were 103 people, but only 77 participants who passed the check manipulation and can be analyzed further. The results of this study indicate that the visualization effect in decision-making has an effect only when decision makers receive assignment with low complexity of assignment. The results of this study indicate that the effect of the complexity of the assignment influences both decision-making as measured by the level of accuracy, level of confidence and calibration level.

Keywords: visualization effects, effects of task complexity, level of accuracy, level of confidence, calibration level.

JEL Classification: M40, G11.

1. Introduction

The development of behavioral accounting research currently is growing rapidly. This development is due to the many important factors that influence the behavior of individuals, especially in decision making. This study specifically examines the factors that influence investment decision making. This research focuses on investment decision making, since the development of capital market in Indonesia in the last 5 years shows an increase. The increase in capital market development in Indonesia is shown by: First, the growth of Composite Stock Price Index in 2015 by 29%. Secondly, there is a growth of companies listed on the Indonesia Stock Exchange of 23% in 2015, from 420 companies in 2010 to 516 companies in 2015. Third, there is a 52% market share capitalization growth in 2015, market capitalization value of Rp3,247.10 trillion in 2010 to Rp4,932.29 trillion in 2015.

Improving market conditions also more people interested in investing in the capital market. Data from the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) shows that in 2014 registered investors were 364,465 people. This number continues to increase until finally until the end of September 2017 the total investors in Indonesia amounted to 1.06 million people, increase 191.57% for almost three years. Based on the phenomenon, it shows that investment in capital market is still in demand by investors. This is what motivates researchers related to the factors that can affect investment decision making in the capital market.

Preliminary studies that have been done and the results already achieved by researchers are as follows: Almilia, et al. (2013) examined the model of belief adjustment in research decision making. The results of Almilia, et al. (2013) suggests that "judgment bias", especially the present effect will be higher when the pattern of information presentation is sequential. Research conducted by Almilia (2013) shows that the belief revision model of Hogarth Einhorn (1992) is partially hold in investment decision making. The results of Almilia and Supriyadi (2013) also provide evidence of no effect of recency effect if the disclosure pattern of end of sequence (EoS).

The research related to belief adjustment model has also been done by Pravitasari and Almilia (2015). The results of Pravitasari and Almilia (2015) show the pattern of end-sequence presentation and short information series occurs recency effect. Kusumawardhani and Almilia (2015), Astania and Almilia (2017) and Nisa (2017) show that no difference between participants that were informed a good news followed by bad news with participant who informed good news followed by bad news in step by step presentation and complex

information. Almilia and Wulanditya (2016) examined the influence of belief adjustment model and investor confidence in investment decision making. The results of Almilia and Wulanditya (2016) show that individuals with high self-esteem tend to ignore the available information; this has the effect that individuals with high confidence levels avoid sequence effects.

Research-related investment decision-making also focuses on task complexity, use of information technology (interactive and visualization) types of information (pro forma earnings and profit information), and information forms (graphs and texts) show mixed results. Dilla et al. (2013) shows nonprofessional investors in investment decision making influenced by information in the form of graphs, while professional investors in the current investment decision is not affected by the information in the form of graphs. Tang et al. (2014) provide evidence that by presenting a set of information that has only high levels of visualization or high level of interaction alone can reduce the performance of investment decision making. Ang and Trotman's research (2015) also provides evidence that when investment decisions are conducted in groups, groups tend to use quantitative information in comparison with qualitative research.

This study examines the visualization factor and task complexity in investment decision making. Tang et al. (2014) provide evidence that by presenting a set of information that has only high levels of visualization or high level of interaction alone can reduce the performance of investment decision making. Tang et al. (2014) also provides evidence that a comprehensive set of multimedia tools, visualization and interactive, can improve the performance of investment decision making. This study examines the effect of visualization level and level of assignment complexity on investment decision making as measured by level of accuracy, level of confidence and calibration level.

2. Literature Review and Hypotheses Development

2.1. The Decision Support Systems Design Theory and Dual Coding Theory

The potential influence of visualization and interactivity on decision making is known as the Decision Suport Systems (DSS) design theory by Kasper (1996). This theory states that decision-making is determined by the symbolic representation descriptions (including visibility) and actions of inquiry. Visibility is the ability of a system to help users visualize the data it receives. Inquirability includes the interaction between information users with the information system available.

Dual Coding Theory developed by Paivio (1986) shows two types of information processing systems namely verbal systems and imagery. Verbal and imagery effects have independent functions but partially have interconnection. If the verbal and imagery systems are activated on the same object, both systems can have additional effects on individual memory and understanding, improving individual performance in decision making (Paivio 1991).

This research incorporates a visualization component in investment decision making. Users of information receiving information with a high level of visualization are expected to perform well in investment decision-making levels.

1.2. Effect of Visualization in Investment Decision Making

Visualization is the selection, transformation and presentation of data in visual form that helps the exploration and understanding of individuals in decision making (Lurie dabs Mason, 2007: 161). This research incorporates visualization effects in the form of visual pointers, ie graphics or images that can facilitate information processing by users of information.

Several studies have shown that the presentation of information in graphical form substantially improves decision making as individuals assess the financial performance of firms (Desanctis and Jarvenpaa, 1989). In contrast to Kaplan's (1988) study that examined the effect of graphical representation and tables when an auditor predicted future account balances and showed no evidence of the effect of information presented in graphical form with information presented in tabular form in predicting future account balances.

In this study, the information presented with high visualization is the information presented in the form of graphs or pictures and tables, while the information presented with low visualization is the information presented in the form of text such as tables. With high visualization is expected to improve the accuracy and performance in decision-making based on dual coding theory.

High visualization in investment decision making is the user can obtain information items in the financial statements in the form of tables and graphs, so that decision makers can use the same data source in the form of images or graphics and text in the form of tables. The information presented in graphical form represents the presentation of information in the processing of imagery systems, while the presentation of information presented in tabular form represents the processing of verbal system information. The results show that the presentation of information in the form of verbal and imagery will improve the accuracy and performance in decision making information (Mayer and Anderson, 1991, Mayer and Sims, 1994).

Visualization can also increase the level of confidence in decision making. Koriat et al. (1980) states that belief is determined by the amount and strength (quality) of information used in decision making. Based on dual coding theory, visualization can provide more information to users in verbal and non verbal information processing systems.

H1: Decision-makers that obtain information with a high visualization format have high Calibration (Accuracy and Confidence) levels compared to informed decision-makers with low visualization format.

1.3. The Influence of Complexity of Duties in Investment Decision Making

The complexity of the task is a critical factor in decision making (Chung and Monroe, 2001) and provides evidence that task complexity affects the level of accuracy, degree of confidence and calibration level. The complexity of duties is negatively related to the degree of accuracy. The high level of complexity, the individual processing more information that impacted the processing of information will be overloaded. Conversely, when assignments are simple, decision makers have enough cognitive resources to solve problems and they tend to make accurate decisions (Kosslyn, 1989; and Lohse, 1993).

The task complexity also affects the level of individual beliefs. Efkides (2008) states that the level of confidence in the decision is influenced by two main types of information, namely: estimation of correct answers and difficulty assignment level. If the individual feels that a given task has a high level of complexity, then it affects the decreased level of belief in the answer given.

H2a: Decision-makers who complete the complexity of high assignments have a low degree of decision-making accuracy compared to decision-makers who resolve the complexity of low assignment.

H2b: Decision-makers who complete the complexity of high assignments have a lower level of decision confidence than decision-makers who resolve the complexity of low assignment.

H2c: Decision-makers that resolve the complexity of high assignments have low decision calibration rates compared to decision makers that solve low assignment complexity.

3. Research Methods

This study is an experimental research that is a method to examine the causality relationship with several variables that are manipulated to answer the research problem. Criteria of the subject in this study are: having knowledge in

the field of investment and capital market and financial statement analysis. Participants in this study are accounting students who have knowledge in the field of investment and capital markets and analysis of financial statements shown by having followed the courses of Investment Management and Capital Markets and courses Financial Statement Analysis. This research uses experiment.

Experiment method in this research is 2×2 (mixed design). The 2×2 experimental methods in this study include: (1) Level of visualization (high and low) and (2) Task complexity (high and low). The dependent variables in this study are the level of accuracy (as measured by the number of correct answers versus the whole question), the level of confidence (average belief rate for all questions given) and calibration level (difference between degree of accuracy and level of confidence). Data analysis technique used in this research is independent sample t-test.

The experimental assignment is that participants are asked to answer the questions provided, i.e. 11 questions with low level of task complexity and 7 questions with high complexity level. Each participant question was asked to fill in the participants' confidence level.

4. Research Results

Participants in this study are students of Accounting Undergraduate Program in one Private University in East Java. Participants in this study are students who already have knowledge in the field of Investment Management and Capital Market and Financial Statement Analysis. The total participants in this study were 103 people, but only 77 participants who passed the check manipulation and can be analyzed further.

Table 1 shows the difference test results of visualization effects at the calibration level. The results of research that examines the effect of visualization effects are grouped into 2 assignments, namely when decision makers receive assignments with high complexity and low complexity.

Table 1
The Effect of Visualization on Decision Making (Calibration Level)

Decision Making	Visualization Effect	Average	t-score	Sig
Calibration level on Low Task complexity	Low Visualization	-0,0547	-2,113	0,038
High Task complexity	High Visualization	-0,0121		
Calibration level on High Task complexity	Low Visualization	-0,3855	-0,044	0,965
	High Visualization	-0,3831		

Hypothesis 1 in this research is decision makers who obtain information with high visualization format has a high level of Calibration (Accuracy and Faith) compared to decision makers who obtain information with low visualization format. The results in Table 1 show that when the decision maker completes the assignment with a low task kompkelsitas, the average calibration rate on decision makers who receive information with a high level of visualization is higher than the average calibration rate on decision makers who receive information with low visualization level. The results in Table 1 also show that when decision makers complete assignments with high task complexity, there is no difference in average calibration rates for decision makers who receive information with a high level of visualization compared to the average calibration rate on decision makers who receive information with low visualization rate.

The first hypothesis of this research is partially hold when decision makers receive assignment with low complexity so that decision makers who obtain information with high visualization format have high level of Calibration (Accuracy and Belief) compared to decision makers who obtain information with low visualization format.

Table 2 shows the results of different test effects of task complexity on decision making. Decision making in this study is measured by the level of accuracy, level of confidence and calibration level.

Table 2
The Effect of Complexity on Decision Making (Accuracy, Confidence and Calibration)

Decision Making	Complexity Effect	Average	t-score	Sig
Accuracy Level	Low Complexity	0,9386	14,318	0,000
	High Complexity	0,5417		
Confidence Level	Low Complexity	0,9728	3,239	0,001
	High Complexity	0,9261		
Calibration Level	Low Complexity	-0,0342	12,298	0,000
	High Complexity	-0,3843		

Hypothesis 2a in this study is the decision makers who solve the complexity of the high assignment have a low level of decision accuracy compared to decision makers who solve the complexity of low assignment. The results in Table 2 show the average level of greater accuracy in decision makers who receive low complexity assignments than decision makers who receive high complexity assignments. The results also show that there is a significant difference in the average level of accuracy in decision-makers who accept assignment with lower complexity than decision makers who accept assignment with high complexity. The results of this study showed hypothesis 2a supported.

Hypothesis 2b in this study is the decision makers who solve the complexity of high assignment have a low level of decision-making compared to decision makers who solve the complexity of low assignment. The results in Table 2 show a higher average confidence level for decision makers who receive low complexity assignments than decision makers who receive high complexity assignments. The results also show that there is a significant difference in the average level of confidence in decision-makers who accept assignment with lower complexity than decision makers who accept assignment with high complexity. The results of this study showed hypothesis 2b is supported.

Hypothesis 2c in this study is the decision makers who solve the complexity of high assignment have a low decision calibration rate compared to decision makers who solve the complexity of low assignment. The results in Table 2 show higher mean calibration rates for decision makers who receive low complexity assignments than decision makers who accept high complexity assignments. The results also show that there is a significant difference in average calibration rates on decision makers who receive assignments with lower complexity than decision makers who receive high complexity assignments. The results of this study showed hypothesis 2c is supported.

The results suggest that the effect of task difficulty on decision accuracy, confidence, and user calibration. The result of this research support Tang et al. (2014) that the effect of task difficulty on user calibration is relatively robust across different tasks and areas. Specifically, when the tasks are easy, providing visualization features to users has a little effect on confidence. Instead, visualization increases users' confidence only if the tasks are difficult.

5. Conclusions, Limitations of Research, and Recommendations of Further Research

This study examines the effect of visualization level and level of assignment complexity on investment decision making as measured by level of accuracy, level of confidence and calibration level. Participants in this study are students of Accounting Undergraduate Program in one Private University in East Java. Participants in this study are students who already have knowledge in the field of Investment Management and Capital Market and Financial Statement Analysis. The total participants in this study were 103 people, but only 77 participants who passed the check manipulation and can be analyzed further.

The results show that when decision makers complete assignments with high task compensation, there is no difference in average calibration rates on

decision makers who receive information with a high level of visualization compared with calibration rate average on decision makers who receive information with low visualization level. However, when the decision maker completes the assignment with low task compensation, the average calibration rate on decision makers receiving information with a high level of visualization is higher than the average calibration rate on decision makers receiving information with low visualization rates. The results also show that there are significant differences in the average level of accuracy, level of confidence, and calibration levels in decision makers who receive assignments with lower complexity than decision makers who receive high complexity assignments.

The results of this study indicate that the visualization effect in decision-making has an effect only when decision makers receive assignment with low complexity of assignment. The results of this study indicate that the effect of the complexity of the assignment influences both decision-making as measured by the level of accuracy, level of confidence and calibration level.

Limitations in this study are still many participants who do not pass the check manipulation; and experiments using paper based. Subsequent research is better to modify the experimental material so that the experimental material can be more easily understood by the participants. In addition, further research can use internet based. The use of internet in experiments can improve internal validity; construct validity and external validity of research results (Nahartyo, 2012). Increased internal validity in experimental research.

References

- [1] Almilia, Luciana Spica, J. Hartono, E. Nahartyo and Supriyadi. (2013). Belief Adjustment Model in Investment Decision Making. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 15(2), pp. 171 - 182
- [2] Almilia, Luciana Spica. (2013). Belief Adjustment Model in Investment Decision Making. *Doctoral Program Dissertation Faculty of Economics Gadjah Mada University of Yogyakarta*.
- [3] Almilia, Luciana Spica and Supriyadi. (2013). Examining Belief Adjustment Model on Investment Decision Making. *International Journal of Economics and Accounting*, 4(2), pp. 169 – 183
- [4] Almilia, Luciana Spica and P. Wulanditya. (2016). The Effect of Overconfidence and Experience on Belief Adjustment Model in Investment Judgement. *International Research Journal of Business Studies*, 9(1), pp. 39 – 47
- [5] Astania, A. and L. S. Almilia. (2017). Mitigation of Order Effects on Investment Decision Making. *The Indonesian Accounting Review*, 6(2), pp. 136 – 143.
- [6] Chung, J, and G. S. Monroe. (2001). A Research Note on the Effect of Gender and Task Complexity on an Audit Judgment. *Behavioral Research in Accounting*, 13, pp. 111 – 125.

- [7] Desanctis, G, and S. L. Jarvenpaa. (1989). Graphical Presentation of Accounting Data for Financial Forecasting. *Accounting, Organization and Society*, 14(5 – 6), pp. 509 – 525.
- [8] Dilla, W. N., D. J. Janvrin and C. Jeffrey. (2013). the Impact of Graphical Displays of Pro Forma Earnings Information on Professional and Nonprofessional Investors' Earnings Judgments. *Behavioral Research in Accounting*, 25(1), pp. 37 – 60.
- [9] Efklides, A. (2008). Metacognition: Defining its Facets and Levels of Functioning in Relation to Self-Regulation and Co-Regulation. *European Psychologist*, 13(4), pp. 277 – 287.
- [10] Hogarth, R. M. and H. J. Einhorn. (1992). Order Effect in Belief Updating: The Belief – Adjustment Model. *Cognitive Psychology*, 24, pp. 1 – 55.
- [11] Kaplan, S. E. (1988). An Examination of the Effect of Presentation Format on Auditors' Expected Value Jufgments. *Accounting Horizons*, 2(3), pp. 90 – 95.
- [12] Kasper, G. M. (1996). A Theory of Decision Support Systems Design for User Calibration. *Information Systems Research*, 7(2), pp. 215 – 232.
- [13] Koriat, A., S. Lichtenstein and B. Fischhoff. (1980). Reasons for Confidence. *Journal of Experimental Pschology*, 6(2), pp. 107 – 118.
- [14] Kosslyn, S. M. (1989). Understanding Charts and Graphs. *Applied Cognitive Psychology*, 3, pp. 185 – 225.
- [15] Kusumawardhani, H. and L. S. Almilia. (2015). Information Presentation Pattern and Irrational Investor Decision. *Journal of Business and Economics*, 22(2), pp. 140 – 153.
- [16] Lohse, G. L. (1993). A Cognitive Model for Understanding Graphical Perception. *Human Computer Interaction*, 8, pp. 353 – 388.
- [17] Lurie, N. H. and C. H. Mason. (2007). Visual Representation: Implications for Decision Making. *Journal of Marketing*, 71(1), pp. 160 – 177.
- [18] Mayer, R. E, and R. B. Anderson. (1991). Animations Need Narrations: An Experimental Test of Dual-Coding Hypothesis. *Journal of Educational Psychology*, 83(4), pp. 484 – 490.
- [19] Mayer, R. E. and V. K. Sims. (1994). For whom is a Picture worth a Thousand Words? Extensions of A Dual Coding Theory of Multimedia Learning. *Journal of Educational Psychology*, 86(3), pp 389 – 401.
- [20] Nahartyo, Ertambang. 2012. *Design and Implementation of Experimental Research*. PublisherUPP STIM YKPN Yogyakarta.
- [21] Nisa, A. K. (2017). Belief Adjustment Model Test in Investment Decision Making: Experimentation of Short Information Series. *The Indonesian Accounting Review*, 7(1), 15 – 30.
- [22] Pavio, A. (1986). *Mental Representation: A Dual Coding Aprroach*, New York, NY: Oxford University Press.
- [23] Pavio, A. (1991). Dual Coding Theory: Retrospect and Current Status. *Canadian Journal of Psychology*, 45(3), pp. 255 – 287.
- [24] Pravitasari, N. P. and L. S. Almilia. (2015). The Effect of End of Sequence Presentation Patterns and Short Information Series in Investment Decision Making. *Journal of Business and Economics*, 22(2), pp. 129 – 139.
- [25] Tang, F., T. J. Hess, J. S. Valacich, and J. T. Sweeney. (2014). The Effect of Visualization and Interactivity on Calibration in Financial Decision-Making. *Behavioral Research in Accounting*, 26(1), pp. 25 – 58.



**SURAT PERJANJIAN PENUGASAN
DALAM RANGKA PELAKSANAAN PROGRAM PENELITIAN
HIBAH KEMENRISTEK/BRIN MULTI TAHUN
TAHUN ANGGARAN 2020
Nomor : 4018/Pk.20300/04/2020**

Pada hari ini, Rabu tanggal satu bulan April tahun dua ribu dua puluh (01-04-2020), kami yang bertandatangan dibawah ini :

- 1. Dr. Drs. Soni Harsono, M.Si.** : Wakil Ketua Bidang Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Kerjasama STIE Perbanas Surabaya, bertindak atas nama Ketua STIE Perbanas Surabaya yang selanjutnya dalam Surat Perjanjian ini disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**;
- 2. Dr. Luciana Spica Almilia, SE., M.Si.** : Dosen STIE Perbanas Surabaya, dalam hal ini bertindak sebagai pengusul dan Ketua Pelaksana Penelitian Tahun Anggaran 2020 untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Perjanjian penugasan ini berdasarkan pada Surat Perjanjian Penugasan dalam rangka Pelaksanaan Program Penelitian Tahun Anggaran 2020 antara Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII dengan Ketua STIE Perbanas Surabaya, Nomor : 058/SP2H/LT-MULTI/LL7/2020 pada hari Selasa tanggal tujuh belas bulan Maret tahun dua ribu dua puluh.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi Tahun 2020 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam pasal-pasal sebagai berikut:

Pasal 1

- (1) **PIHAK PERTAMA** memberi tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk melaksanakan Penugasan Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi tahun 2020 dengan judul "Rekonstruksi Model Pengambilan Keputusan Investasi (Pengujian Karakteristik Informasi, Karakteristik Pengambil Keputusan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi)".
- (2) **PIHAK KEDUA** bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan Administrasi dan keuangan atas pekerjaan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan berkewajiban



menyerahkan (2 eksemplar) *hardcopy* laporan kemajuan dan laporan akhir kepada **PIHAK PERTAMA**.

- (3) Pelaksanaan Penugasan Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi Tahun 2020 sebagaimana dimaksud judul penelitian di atas didanai dari Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional.

Pasal 2 **JANGKA WAKTU**

- (1) Kontrak Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun, yang mulai berlaku sejak tahun 2020.
- (2) Keberlanjutan penelitian ditentukan berdasarkan hasil penilaian atas capaian tahun berjalan yang dilakukan oleh Komite Penilaian Keluaran Penelitian dan/atau *Reviewer* Keluaran Penelitian.

Pasal 3 **HAK DAN KEWAJIBAN**

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban mengunggah revisi proposal penelitian ke laman SIMLITABMAS paling lambat tanggal **24 April 2020**
- (2) **PIHAK KEDUA** berkewajiban mengunggah laporan kemajuan pelaksanaan kegiatan ke simlitabmas.ristekdikti.go.id paling lambat tanggal **30 September 2020** (dan/atau menyesuaikan pengumuman dari Kemenristekdikti) sesuai ketentuan pada Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XII dan menyerahkan *hardcopy* sebanyak 2 eksemplar kepada **PIHAK PERTAMA**, dengan berpedoman kepada prinsip-prinsip dan/atau kaidah Program Penelitian.
- (3) **PIHAK PERTAMA** melakukan Monitoring dan Evaluasi internal terhadap kemajuan pelaksanaan Program Hibah Penelitian tahun 2020 pada bulan **September-Okttober 2020** (dan/atau menyesuaikan pengumuman dari Kemenristekdikti) sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi eksternal oleh Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional.
- (4) **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyelesaikan seluruh pekerjaan yang dibuktikan dengan mengunggah ke laman simlitabmas.ristekdikti.go.id :
- a. Revisi proposal penelitian
 - b. Catatan harian pelaksanaan penelitian
 - c. Laporan kemajuan pelaksanaan penelitian



- d. Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) atas dana penelitian yang telah ditetapkan
- e. Laporan akhir penelitian

Paling lambat tanggal 10 Desember 2020 (dan/atau menyesuaikan pengumuman dari KemenristekBRIN).

- (5) Menyerahkan kepada **PIHAK PERTAMA** *hardcopy* laporan akhir sebanyak 2 eksemplar paling lambat tanggal **30 November 2020**.

Pasal 4 SISTEM PEMBAYARAN

- (1) **PIHAK PERTAMA** menyerahkan dana penelitian sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 yang berasal dari Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII.
- (2) Dana Penugasan Pelaksanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. *Rp. 110.762.000,- (Seratus Sepuluh Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Dua Ribu Rupiah)* untuk tahun 2020.
 - b. Pendanaan penelitian (poin a) diberikan dengan ketentuan apabila revisi proposal penelitian telah diunggah ke laman SIMLITABMAS **paling lambat tanggal 24 April 2020**.
 - c. Biaya luaran tambahan untuk tahun kedua (2020) sebesar *Rp. 15.000.000,- (Lima Belas Juta Rupiah)* dibayarkan kepada **PIHAK KEDUA** dengan melampirkan Daftar Luaran penelitian yang sudah di validasi oleh Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional.
 - d. Apabila luaran tambahan dinyatakan tidak valid oleh LL Dikti Wilayah VII (sebagaimana dimaksud pada poin d), maka dana luaran tambahan yang sudah diterima harus disetorkan kembali ke kas negara.
 - e. **PIHAK KEDUA** bertanggungjawab mutlak dalam penggunaan dana tersebut pada ayat (1) sesuai dengan proposal kegiatan yang telah disetujui dan menyimpan bukti-bukti penggunaan dana tersebut untuk kepentingan jika sewaktu-waktu ada pemeriksaan.
 - f. Dana Penugasan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dibayarkan kepada **PIHAK KEDUA** melalui rekening yang diajukan dan atas nama **PIHAK KEDUA**.



Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
(*Center for Research and Community Services*)
STIE PERBANAS SURABAYA



Pasal 5
PENGGANTIAN KEANGGOTAAN

- (1) Perubahan terhadap susunan tim pelaksana dan substansi pelaksanaan Program Hibah Penelitian dapat dibenarkan apabila telah mendapat persetujuan tertulis dari Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional.
- (2) Apabila **PIHAK KEDUA** selaku Ketua Pelaksana sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 tidak dapat menyelesaikan penelitian Program Hibah Penelitian Tahun 2020, maka **PIHAK KEDUA** wajib menunjuk pengganti Ketua Pelaksana yang merupakan salah satu anggota tim setelah mendapat persetujuan tertulis dari Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional.
- (3) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat melaksanakan tugas dan tidak ada pengganti ketua sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 maka **PIHAK KEDUA** harus mengembalikan dana yang selanjutnya disetor ke Kas Negara.
- (4) Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (3) disimpan oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 6
PAJAK

Hal-hal dan atau segala sesuatu yang berkenaan dengan kewajiban pajak berupa PPN dan/atau PPh menjadi tanggungjawab **PIHAK KEDUA** dan harus dibayarkan ke kantor pelayanan pajak setempat sebagai berikut :

1. Pembelian barang dan jasa dikenai PPN sebesar 10% dan PPh 22 sebesar 1,5%
2. Pajak-pajak lain sesuai ketentuan.

Pasal 7
KEKAYAAN INTELEKTUAL

- (1) Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan penelitian diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.
- (2) Setiap publikasi, makalah, dan/atau ekspos dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan hasil penelitian ini wajib mencantumkan **Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII** sebagai pemberi dana.
- (3) Hasil penelitian berupa peralatan adalah milik negara dan dapat dihibahkan kepada institusi/lembaga melalui Berita Acara Serah Terima (BAST).

Competent
Business School

Magister Manajemen (Terakreditasi B)

Sarjana Akuntansi (Terakreditasi A)

Sarjana Manajemen (Terakreditasi A)

Diploma 3 Akuntansi (Terakreditasi A)

Diploma 3 Keuangan & Perbankan (Terakreditasi A)

Sarjana Ekonomi Islam (Terakreditasi)

Jl. Nginden Semojo 34-36 Surabaya 60118, Indonesia
Jl. Wonorejo Utara No. 16 Surabaya, 60296, Indonesia
Telepon (031) 5912611, 5912612, 5947151, 5947152. Faksimili (031) 5935937
e-mail : humas@perbanas.ac.id, website : <http://www.perbanas.ac.id>



- (4) **PIHAK KEDUA** berkewajiban menindaklanjuti dan mengupayakan pelaksanaan Penelitian untuk memperoleh Hak Paten atau Hak Kekayaan Intelektual, serta publikasi ilmiah sesuai dengan luaran yang dijanjikan pada Proposal.
- (5) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk melaporkan perkembangan perolehan Hak Paten atau Hak Kekayaan Intelektual, serta publikasi ilmiah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) secara berkala kepada **PIHAK PERTAMA** selambat-lambatnya pada tanggal **30 September 2020** (Monev Internal) dan/atau menyesuaikan pengumuman dari Kemenristek/BRIN.
- (6) Apabila terdapat hal-hal lain yang belum diatur dalam kontrak penelitian ini dan memerlukan pengaturan, maka akan diatur kemudian oleh **PARA PIHAK** melalui amandemen kontrak penelitian ini dan/atau melalui pembuatan perjanjian tersendiri yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari kontrak penelitian ini.

Pasal 8 KEADAAN KAHAR

- (1) **PARA PIHAK** dibebaskan dari tanggung jawab atas keterlambatan atau kegagalan dalam memenuhi kewajiban yang dimaksud dalam **Kontrak Penelitian** disebabkan atau diakibatkan oleh peristiwa atau kejadian diluar kekuasaan **PARA PIHAK** yang dapat digolongkan sebagai keadaan memaksa (*force majeure*).
- (2) Peristiwa atau kejadian yang dapat digolongkan keadaan memaksa (*force majeure*) dalam Kontrak Penelitian ini adalah bencana alam, wabah penyakit, kebakaran, perang, blokade, peledakan, sabotase, revolusi, pemberontakan, huru-hara, serta adanya tindakan pemerintah dalam bidang ekonomi dan moneter yang secara nyata berpengaruh terhadap pelaksanaan Kontrak Penelitian ini.
- (3) Apabila terjadi keadaan memaksa (*force majeure*) maka pihak yang mengalami wajib memberitahukan kepada pihak lainnya secara tertulis, selambat-lambatnya dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja sejak terjadinya keadaan memaksa (*force majeure*), disertai dengan bukti-bukti yang sah dari pihak yang berwajib, dan **PARA PIHAK** dengan itikad baik akan segera membicarakan penyelesaiannya.

Pasal 9

- (1) Laporan hasil Penelitian ditulis dalam format font *Times New Romans* ukuran 12 spasi 1,5 kertas A4 pada bagian bawah sampul (*cover*) ditulis :

Dibiayai oleh :

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional
sesuai dengan Kontrak Penelitian Tahun Anggaran 2020



Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
(*Center for Research and Community Services*)
STIE PERBANAS SURABAYA



- (2) Softcopy laporan hasil program penelitian sebagaimana tersebut pada ayat (1) harus diunggah ke laman (*website*) SIMLITABMAS sedangkan *hardcopy* asli harus disimpan oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 10
SANKSI

- (1) Apabila sampai dengan batas waktu yang telah ditetapkan untuk melaksanakan kegiatan Penelitian Multi Tahun telah berakhir, **PIHAK KEDUA** tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2), maka **PIHAK KEDUA** dikenai sanksi administratif.
- (2) Sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berupa penghentian pembayaran dan tidak dapat mengajukan proposal penelitian dalam kurun waktu dua tahun berturut-turut.
- (3) Apabila dikemudian hari judul Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 ditemukan adanya duplikasi dengan Hibah Penelitian lain dan/atau ditemukan adanya ketidakjujuran/itikad kurang baik yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah, maka kegiatan Program Hibah Penelitian tersebut dinyatakan batal dan **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan seluruh dana Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi Tahun 2020 yang telah diterima dan selanjutnya disetor ke Kas Negara.
- (4) Copy Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan kepada **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 11
PENYELESAIAN PERSELISIHAN

- (1) Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan Kontrak Penelitian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat dan apabila tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah dan mufakat maka penyelesaian dilakukan melalui proses Hukum yang berlaku dengan memilih domisili Hukum di Pengadilan Negeri Surabaya.
- (2) Hal- hal yang belum diatur dalam Kontrak Penelitian ini akan diatur kemudian oleh kedua belah pihak.

**Competent
Business School**

Magister Manajemen (Terakreditasi B)

Sarjana Akuntansi (Terakreditasi A)

Sarjana Manajemen (Terakreditasi A)

Diploma 3 Akuntansi (Terakreditasi A)

Diploma 3 Keuangan & Perbankan (Terakreditasi A)

Sarjana Ekonomi Islam (Terakreditasi)

Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya 60118, Indonesia
Jl. Wonorejo Utara No. 16 Surabaya, 60296, Indonesia
Telepon (031) 5912611, 5912612, 5947151, 5947152, Faksimili (031) 5935937
e-mail : humas@perbanas.ac.id, website : <http://www.perbanas.ac.id>



Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
(*Center for Research and Community Services*)
STIE PERBANAS SURABAYA



PENUTUP

Surat Perjanjian ini dibuat rangkap 2 (dua) bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan biaya materai dibebankan kepada **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA



Dr. Drs. Soni Harsono, M.Si.
NIDN. 0026116502

PIHAK KEDUA



Dr. Luciana Spica Almilia, SE., M.Si.
NIDN. 0704127401

**Competent
Business School**

Magister Manajemen (Terakreditasi B)

Sarjana Akuntansi (Terakreditasi A)

Sarjana Manajemen (Terakreditasi A)

Diploma 3 Akuntansi (Terakreditasi A)

Diploma 3 Keuangan & Perbankan (Terakreditasi A)

Sarjana Ekonomi Islam (Terakreditasi)

Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya 60118, Indonesia
Jl. Wonorejo Utara No. 16 Surabaya, 60296, Indonesia
Telepon (031) 5912611, 5912612, 5947151, 5947152, Faksimili (031) 5935937
e-mail : humas@perbanas.ac.id, website : <http://www.perbanas.ac.id>



Yayasan Pendidikan Perhimpunan Bank Umum Nasional Swasta Jawa Timur

STIE PERBANAS SURABAYA

QP-HR-05/F3

SURAT TUGAS

Nomor: 2775/Tg.20003/01/20

Kepala Bagian Penelitian STIE Perbanas Surabaya dengan ini menugaskan kepada :

1. Nama : **Terlampir**
2. Jabatan : Dosen STIE Perbanas Surabaya
3. Untuk Bertugas : Melaksanakan Penelitian Hibah Kemenristekdikti Tahun 2020
4. Hari, Tanggal : Periode Januari – Desember 2020
5. Pukul : Menyesuaikan
6. Tempat : STIE Perbanas Surabaya

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Dikeluarkan : di Surabaya
Pada tanggal : 31 Januari 2020

An. Pimpinan STIE Perbanas Surabaya



Dr. Muazaroh, SE., MT
Kepala Bagian Penelitian

0564/0769
:SDM\Surat\SuratTugas\Surat Tugas Tanpa Mailing

Competent Business School

Magister Manajemen (Terakreditasi B)
Sarjana Akuntansi (Terakreditasi A)
Sarjana Manajemen (Terakreditasi A)
Sarjana Ekonomi Syariah (Terakreditasi B)
Diploma 3 Akuntansi (Terakreditasi A)
Diploma 3 Perbankan & Keuangan (Terakreditasi A)

Jl.Nginden Semolo No. 34-36 Surabaya, 60118, Indonesia
Jl.Wonorejo Utara No.16 Rungkut Surabaya, 60296, Indonesia
Telepon (031)5912611, 5947151, 5947152, 8708624 Fax.(031) 5935937
e-mail : humas@perbanas.ac.id, website : <http://www.perbanas.ac.id>



Yayasan Pendidikan Perhimpunan Bank Umum Nasional Swasta Jawa Timur

STIE PERBANAS SURABAYA

Surat tugas Nomor : 2775/Tg.20003/01/20
 Perihal : Melaksanakan Penelitian Hibah Kemenristekdikti Tahun 2020
 Lampiran : 1

No	Skim	Judul Penelitian	Prodi	Peneliti
1	Dasar	Pengembangan Model Stress Test Risiko Kredit pada Bank Umum di Indonesia	MM	Abdul Mongid
			SM	Evi Sistiyarini
			MM	Suhartono
2	Dasar	Pengaruh Indeks Maqashid Syariah dan Tingkat Tata Kelola Islami terhadap Tingkat Agresivitas Pajak dan Tingkat Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Rangka Menguji Teori Keagenan dan Teori Legitimasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia	DA	Kautsar Riza Salman
			SA	Djuwari
3	PDUPT	Memajukan Industri Kreatif di Indonesia Melalui Strategi Pemanfaatan Crowdfunding	SA	Sasongko Budisusetyo
			SA	Joicenda Nahumury
			SA	Dian Oktarina
4	PDUPT	Peningkatan Kinerja Pemasaran Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dari Perspektif Pelanggan Melalui Pengembangan Kualitas Website dan Media Sosial	MM	Dra. Tatik Suryani
			SM	Moch. Nurhadi
			SM	Abu Amar Fauzi
5	PDUPT	Rekonstruksi Model Pengambilan Keputusan Investasi (Pengujian Karakteristik Informasi, Karakteristik Pengambil Keputusan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi)	SA	Luciana Spica Almilia
			DA	Putri Wulanditya
			SA	Nurul Hasanah
6	PTUPT	Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Parkir Berbasis Smartphone untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Studi Kasus : Kota Mojokerto)	SA	Nanang Shonhadji
			SA	Romi Ilham
			SA	Diah Ekaningtias
			DA	Hariadi Yutanto
7	PTUPT	Pengembangan Piranti Lunak Penilaian Kinerja Layanan Internet Banking berorientasi Persepsi Nasabah	MM	Ronny
			SM	Moch. Nurhadi
			SM	Aniek Maschudah I.
8	PTUPT	Pengembangan dan Implementasi Model S-OCB dan Servqual pada Industri Perbankan di Indonesia	SM	Soni Harsono
			SM	Tjahjani Prawitowati
			SM	Harry Widyantoro
			MM	Basuki Rachmat

Dikeluarkan : di Surabaya

Pada tanggal : 31 Januari 2020

An. Pimpinan STIE Perbanas Surabaya



Dr. Muazaroh, SE., MT
Kepala Bagian Penelitian

**Competent
Business School**

Magister Manajemen (Terakreditasi B)
 Sarjana Akuntansi (Terakreditasi A)
 Sarjana Manajemen (Terakreditasi A)
 Sarjana Ekonomi Syariah (Terakreditasi B)
 Diploma 3 Akuntansi (Terakreditasi A)
 Diploma 3 Perbankan & Keuangan (Terakreditasi A)

Jl.Nginden Semolo No. 34-36 Surabaya, 60118, Indonesia
 Jl.Wonorejo Utara No.16 Rungkut Surabaya, 60296, Indonesia
 Telepon (031)5912611, 5947151, 5947152, 8708624 Fax.(031) 5935937
 e-mail : humas@perbanas.ac.id, website : <http://www.perbanas.ac.id>

Kode/Nama Rumpun Ilmu:
562/Akuntansi

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DASAR UNGGULAN PERGURUAN
TINGGI**



**REKONSTRUKSI MODEL PENGAMBILAN KEPUTUSAN
INVESTASI (PENGUJIAN KARAKTERISTIK INFORMASI,
KARAKTERISTIK PENGAMBIL KEPUTUSAN DAN
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI)**

Oleh :

Dr. LUCIANA SPICA ALMILIA, SE., M.Si. (NIDN: 0704127401)

NURUL HASANAH USWATI DEWI, S.E., M.Si. (NIDN: 0716067802)

PUTRI WULANDITYA, S.E., M.Ak. (NIDN: 0727068503)

Dibiayai Oleh:
Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Direktorat Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Sesuai dengan Kontrak Penelitian Tahun Anggaran 2020 No.
058/SP2H/LT/MULTI/L7/2020

**STIE PERBANAS SURABAYA
NOVEMBER 2020**

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan seringkas mungkin. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian dapat berupa data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

Auditor dan manajer perusahaan publik diharuskan untuk mengevaluasi tingkat risiko dalam pengendalian internal atas pelaporan keuangan dan mengungkapkan kepada publik yang memenuhi definisi kelemahan material. Pengungkapan yang diperlukan ini mencerminkan keyakinan dan harapan Kongres bahwa informasi tentang kelemahan material relevan dan penting bagi pengguna, setidaknya sebagai sinyal peringatan dini dalam menilai risiko laporan keuangan perusahaan. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa mengungkapkan kelemahan material tidak hanya nilai yang relevan tetapi juga bahwa pengguna menilai risiko pelaporan keuangan yang lebih tinggi untuk kelemahan material tingkat entitas dibandingkan dengan kelemahan material khusus akun (misalnya, Asare dan Wright 2012a; Ashbaugh-Skaife, Collins, Kinney, dan LaFond 2009; Hammersley, Myers, dan Shakespeare 2008). Mengingat bahwa kedua jenis kelemahan material lulus uji tingkat keparahan yang sama, temuan terakhir ini menimbulkan pertanyaan mengapa pengguna membuat penilaian risiko pelaporan keuangan yang berbeda.

Penelitian ini menguji investor nonprofesional membuat kesimpulan tentang non-audit dan risiko terkait audit dari pengungkapan kelemahan material, yang, pada gilirannya, memiliki efek langsung pada penilaian risiko pelaporan keuangan. Dengan demikian, kami mengandaikan bahwa penilaian risiko menengah non-audit dan terkait audit ini memediasi hubungan antara jenis kelemahan material dan penilaian risiko pelaporan keuangan. Kami juga berpendapat bahwa risiko terkait non-audit adalah konstruksi yang berbeda dan memberikan kekuatan penjelas tambahan di luar yang disediakan oleh risiko terkait audit. Akibatnya, kami berhipotesis bahwa risiko terkait non-audit memediasi (hipotesis mediasi) dan secara bertahap (hipotesis tambahan) menjelaskan hubungan antara jenis kelemahan material dan risiko pelaporan keuangan.

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi dan manajemen yang memiliki pengetahuan di bidang investasi dan pasar modal serta analisis laporan keuangan. Total partisipan dalam penelitian ini adalah 188 partisipan, dan 172 partisipan dinyatakan lolos uji manipulasi dan dapat digunakan dalam pengujian hipotesis. Tabel 1 menyajikan hasil penelitian. Tabel 1 menyajikan hasil penelitian.

Tabel 1
Descriptive Statistics and Univariate Test of Mean Difference (First Group)

Variables	Mean Entity-Level Material Weakness	Mean Account-specific Material Weakness	t-test	p-value
Remediation Risk				
Costliness to fix	7.1279	6.5349	2.393	0.018
Difficulty to fix	7.1279	6.4070	2.937	0.004
Operational Risk				

Variables	Mean Entity-Level Material Weakness	Mean Account-specific Material Weakness	t-test	p-value
Management effectiveness	5.1628	6.9593	-1.784	0.076
Impact on operations and profitability	6.6744	7.3140	-2.368	0.019
Impact on future cash flows	6.9709	7.2791	-1.268	0.206
Familiarity Risk				
Familiarity with material weakness	6.4302	6.4651	-0.131	0.896
Extent to which risk is known by management	6.7035	6.279	-0.352	0.726
Extent to which risk is known by management	6.2326	6.2326	0.000	1.000
Immediacy of risk	5.9302	6.0116	-0.275	0.783
Extent to which it is difficult for management to control risk	6.6279	6.3721	1.024	0.307
Information Risk				
Likelihood of current year material misstatement	7.3372	7.0930	0.981	0.328
Magnitude of misstatement	5.8488	5.8488	0.000	1.000
Likelihood next year is misstated	6.4535	6.5465	-0.325	0.746
Verification Risk				
Confidence that auditor will detect misstatements present	7.5116	7.5233	-0.049	0.961
Extent to which risk is known by auditor	7.2093	7.6512	-2.146	0.033
Financial Reporting Risk	7.4553	7.4070	0.181	0.856

Tabel 1 menyajikan hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan risiko remediasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa garis biaya yang harus diperbaiki lebih tinggi jika perusahaan mengalami kondisi kelemahan material tingkat entitas dibandingkan dengan kelemahan material khusus akun. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kesulitan perbaikan lebih tinggi jika perusahaan mengalami kondisi kelemahan material tingkat entitas dibandingkan dengan kelemahan material spesifik akun.

Hasil penelitian menunjukkan perbedaan persepsi risiko operasional hanya pada efektivitas manajemen item dan berdampak pada operasional dan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas dan dampak manajemen terhadap operasi dan profitabilitas akan lebih tinggi jika perusahaan mengalami kondisi kelemahan material spesifik akun dibandingkan dengan kelemahan material level entitas.

Hasil penelitian menunjukkan perbedaan persepsi risiko verifikasi hanya pada sejauh mana risiko diketahui oleh auditor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sejauh mana risiko yang diketahui oleh auditor akan lebih tinggi jika perusahaan mengalami kondisi kelemahan material spesifik akun dibandingkan dengan kelemahan material tingkat entitas. Hasil penelitian juga menunjukkan tidak adanya perbedaan persepsi risiko pelaporan keuangan jika perusahaan mengalami kondisi kelemahan material spesifik akun atau kelemahan material level entitas.

D. STATUS LUARAN: Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan pada tahun pelaksanaan penelitian. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta mengunggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui Simlitabmas mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian luaran

Luaran dalam penelitian ini disajikan pada tabel 2, 3 dan 4. Adapun penjelasan dari masing-masing Tabel adalah berikut ini:

1. Luaran hasil penelitian

Tabel 2
Luaran Hasil Penelitian Tahun Pertama – Ketiga (2018 - 2020)

No.	Judul Publikasi	Tahun Publikasi	Nama Publikasi	Status Publikasi	Bukti Publikasi/Link
1.	The effect of visualization and complexity tasks in investment decision making	2019	HOLISTICA – Journal of Business and Public Administration Volume 10: Issue 1	Sudah terbit	https://content.sciendo.com/configurable/contentpage/journals\$002fhjbpa\$002f10\$002f1\$002article-p68.xml
2.	The Effect of Material Weakness Disclosure on Investment Jufgment	2020	ICFF 2019: Proceedings of The First International Conference on Financial Forensics and Fraud	Sudah terbit	https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.13-8-2019.2294389
3.	Belief Adjustment Model with self-review debiaser presentation patterns on investment decision making	2020	Jurnal of Finance and banking (Jurnal Keuangan dan Perbankan)	Sudah terbit	http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp/article/view/4097
4.	Self-Review Debiaser Presentation Patterns And Internal Auditor Decision-Making: A Belief Adjustment Model	2020	International Journal of Ethics and Systems	Proses revisi	Hasil review: Major Revision dengan deadline waktu 21 Februari 2021
5.	Belief adjustment model with step-by-step presentation patterns in making investment decisions	2020	The International Conference on Business and Banking Innovations (Seminar Internasional) – 14 – 15 Agustus 2020	Sudah Terlaksana	Sertifikat presenter dan sertifikat 1 st Best Paper

Tabel 3
Luaran Hasil Penelitian Tahun Pertama – Ketiga (2018 - 2020) berupa HaKI

No.	Judul Ciptaan	Jenis Ciptaan	Nomer Pencatatan	Tanggal Pencatatan
1.	Panduan instrumen penelitian eksperimen model <i>Belief adjustment</i> dengan pola penyajian <i>end of sequence</i> dalam pengambilan keputusan audit internal	Buku Panduan/Petunjuk	000175526	16 Januari 2020
2.	Panduan instrumen penelitian eksperimen model <i>Belief adjustment</i> dengan pola penyajian <i>step by step</i> dalam pengambilan keputusan audit internal	Buku Panduan/Petunjuk	000175535	16 Januari 2020
3.	Panduan instrumen penelitian eksperimen model <i>Belief adjustment</i> dengan pola penyajian <i>self review debiaser</i> dalam pengambilan keputusan audit internal	Buku Panduan/Petunjuk	000175536	16 Januari 2020
4.	Panduan instrumen penelitian eksperimen model <i>Belief adjustment</i> dengan pola penyajian <i>step by step</i> dalam pengambilan keputusan investasi	Buku Panduan/Petunjuk	000175525	16 Januari 2020
5.	Panduan instrumen penelitian eksperimen model <i>Belief adjustment</i> dengan pola penyajian <i>end of sequence</i> dalam pengambilan keputusan investasi	Buku Panduan/Petunjuk	000175524	16 Januari 2020
6.	Panduan instrumen penelitian eksperimen model <i>Belief adjustment</i> dengan pola penyajian <i>self review debiaser</i> dalam pengambilan keputusan investasi	Buku Panduan/Petunjuk	000175523	16 Januari 2020
7.	Panduan instrumen penelitian eksperimen kompleksitas dan visualisasi informasi dalam pengambilan keputusan investasi	Buku Panduan/Petunjuk	000175534	16 Januari 2020
8.	Panduan instrument penelitian eksperimen kompleksitas dan visualisasi informasi dalam pengambilan keputusan investasi berbasis web (Partisipan yang memiliki pengalaman investasi)	Buku Panduan/Petunjuk	000175542	16 Januari 2020
9.	Panduan instrument penelitian eksperimen	Buku Panduan/Petunjuk	000175543	16 Januari 2020

No.	Judul Ciptaan	Jenis Ciptaan	Nomer Pencatatan	Tanggal Pencatatan
	pengungkapan material weakness dalam pengambilan keputusan investasi			



Gambar 1
Salah Satu Luaran Hasil Penelitian Tahun Pertama – Ketiga (2018 - 2020) berupa HaKI



Gambar 2
Salah Satu Luaran Hasil Penelitian Tahun Pertama – Ketiga (2018 - 2020) berupa HaKI



Gambar 3

Sertifikat Presenter *the International Conference on Business and Banking Innovations*



Gambar 4

Sertifikat *1st Best paper the International Conference on Business and Banking Innovations*

E. PERAN MITRA: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* (jika ada). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui Simlitabmas mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian mitra

Tidak ada Mitra dalam penelitian ini.

F. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Kendala dalam menghasilkan Luaran Penelitian:

Waktu dalam menghasilkan luaran penelitian khususnya Jurnal Internasional, membutuhkan waktu yang cukup lama yaitu sekitar 6 – 12 bulan, sehingga kesulitan dalam memenuhi Luaran penelitian. Proses submit Luaran Wajib yaitu Jurnal Internasional adalah:

1. Hasil penelitian telah di submit pada *International Journal of Ethics and Systems* pada tanggal 27 oktober 2020.
2. Hasil reviu artikel telah diperoleh pada tanggal 22 November 2020 dengan hasil *Major Revisions* dan deadline revisi adalah paling lambat 21 Februari 2021

G. RENCANA TINDAK LANJUT PENELITIAN: Tuliskan dan uraikan rencana tindaklanjut penelitian selanjutnya dengan melihat hasil penelitian yang telah diperoleh. Jika ada target yang belum diselesaikan pada akhir tahun pelaksanaan penelitian, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai tersebut.

Tabel 4 menyajikan Rincian kegiatan penelitian tahun pertama sampai dengan tahun ketiga (20018 – 2019), meliputi tujuan penelitian, tahapan penelitian, metodologi penelitian, luaran penelitian, nama kegiatan seminar internasional yang diikuti, nama publikasi jurnal internasional dan keterlibatan mahasiswa dalam riset kolaborasi.

Tabel 4
Rincian Kegiatan Penelitian Tahun Pertama – Ketiga (2018 - 2020) berupa HaKI

Tahun Penelitian	PD-UPT Tahun 2018	PD-UPT Tahun 2019	PD-UPT Tahun 2020
Tujuan	Pengujian Kompleksitas Tugas dan Visualisasi dalam Pengambilan Keputusan Investasi	Pengujian <i>Material Weakness</i> Investor Nonprofesional pada Pengambilan Keputusan Investasi	Pengujian <i>Material Weakness</i> Investor Profesional pada Pengambilan Keputusan Investasi
Tahapan Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan instrumen Eksperimen (<i>paper based</i>) 2. <i>Focus Group Discussion.</i> 3. <i>Pilot Test</i> instrumen eksperimen (<i>paper based</i>). 4. Desain instrumen eksperimen (<i>web based</i>). 5. <i>Pilot Test</i> instrumen eksperimen (<i>web based</i>). 6. Evaluasi instrumen eksperimen (<i>web based</i>). 7. Implementasi penelitian eksperimen (<i>web based</i>). 8. Tabulasi dan analisis Data 9. Penyusunan publikasi penelitian pada seminar internasional dan jurnal internasional. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan instrumen Eksperimen (<i>paper based</i>) 2. <i>Focus Group Discussion.</i> 3. <i>Pilot Test</i> instrumen eksperimen (<i>paper based</i>). 4. Implementasi penelitian eksperimen (<i>paper based</i>). 5. Tabulasi dan analisis Data 6. Penyusunan publikasi penelitian pada seminar internasional dan jurnal internasional. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reviu instrumen Eksperimen (<i>paper based</i>) 2. Desain instrumen eksperimen (<i>web based</i>). 3. <i>Pilot Test</i> instrumen eksperimen (<i>web based</i>). 4. Evaluasi instrumen eksperimen (<i>web based</i>). 5. Implementasi penelitian eksperimen (<i>web based</i>). 6. Tabulasi dan analisis Data 7. Penyusunan publikasi penelitian pada seminar internasional dan jurnal internasional.

Metodologi Penelitian	<i>Web Based</i> Eksperimen.	<i>Paper Based</i> Eksperimen.	<i>Web Based</i> Eksperimen.
Luaran Penelitian	Publikasi pada seminar internasional dan jurnal internasional.	Publikasi pada seminar internasional dan jurnal internasional.	Publikasi pada seminar internasional dan jurnal internasional.
Nama Kegiatan Seminar Internasional yang diikuti	JBFEM Award & Symposium 2018 in Singapore	The First International Conference on Financial Forensics and Fraud	The International Conference on Business and Banking Innovations (ICOBBI)
Nama Publikasi Jurnal	HOLISTICA – Journal of Business and Public Administration	ICFF 2019: Proceedings of The First International Conference on Financial Forensics and Fraud	International Journal of Ethics and Systems
Keterlibatan Mahasiswa dalam Riset Kolaborasi	Tidak ada	7 Mahasiswa	8 Mahasiswa

H. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan akhir yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1. Almilia, L. S. and Supriyadi. (2013). Examining Belief Adjustment Model on Investment Decision Making. *International Journal of Economics and Accounting*, 4(2): 169 – 183.
2. Almilia, L. S. (2013). Model Belief Adjustment dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Doctoral Dissertation of the Faculty of Economics and Business - Gadjah Mada University Yogyakarta*.
3. Almilia, L. S. and P. Wulanditya. (2016). The Effect of Overconfidence and Experience on Belief Adjustment Model in Investment Judgement. *International Research Journal of Business Studies*, 9(1): 39 – 47
4. Almilia, L. S., P. Wulanditya and R. A. Nita. (2018). The Comparison of Investment Decision Frame and Belief-adjustment Model on Investment Decision Making. *Journal of Finance and Banking*. 22 (3): 405 – 417.
5. Almilia, L.S., N. H. U. Dewi and P. Wulanditya. (2019a). The Effect of Visualization and Complexity Task in Investment Decision Making. *Holistica – Journal of Business and Public Administration*. 10 (1): 68 – 77.
6. Almilia, L.S., N. H. U. Dewi and P. Wulanditya. (2019b)The Effect of Material Weakness Disclosure on Investment Judgment. *International Conference on Financial Forensics and Fraud Proceedings*.
7. Ang, N. P. and K. T. Trotman. (2015). The Utilization of Quantitative and Qualitative Information in Groups' Capital Investment Decision. *Behavioral Research in Accounting*. 27(1), 1 – 24.
8. Asare, S., and A. Wright. 2012a. The effect of change in reporting threshold and type of control deficiency on equity analysts' evaluation of the reliability of future financial statements. *Auditing: A Journal of Practice & Theory* 31 (2): 1–17.
9. Asare, S., and A. Wright. 2012b. The effect of type of internal control report on users' confidence in the accompanying financial statement audit report. *Contemporary*

- Accounting Research* 29 (1): 152–175.
- 10. Dilla, W. N., D. J. Janvrin and C. Jeffrey. (2013). the Impact of Graphical Displays of Pro Forma Earnings Information on Professional and Nonprofessional Investors' Earnings Judgments. *Behavioral Research in Accounting*, 25(1): 37 – 60.
 - 11. Rofiyah, F. D. and L. S. Almilia. 2017. Testing the Effect of Belief Adustment Model and Overconfidence on Investment Decision Making. *The Indonesia Accounting Review*, 7(2): 177 – 190.
 - 12. Rose, J., C. Norman and A. Rose, (2010). Perceptions of Investment Risk Associated with Material Control Weakness Pervasiveness and Disclosures Detail. *The Accounting Review*, 85(5): 1787 – 1807.
 - 13. Tang, F., T. J. Hess, J. S. Valacich, and J. T. Sweeney. (2014). The Effect of Visualization and Interactivity on Calibration in Financial Decision-Making. *Behavioral Research in Accounting*, 26(1): 25 – 58.

FORMULIR EVALUASI ATAS CAPAIAN LUARAN KEGIATAN

Ketua : Dr LUCIANA SPICA ALMILIA S.E., M.Si
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya
Judul : REKONSTRUKSI MODEL PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI (PENGUJIAN KARAKTERISTIK INFORMASI, KARAKTERISTIK PENGAMBIL KEPUTUSAN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI)
Skema : Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi
Waktu Kegiatan : Tahun ke 3 dari rencana 3 tahun

LUARAN YANG DIRENCANAKAN DAN JUMLAH CAPAIAN

No	Luaran yang Direncanakan	Jumlah Capaian
1	Publikasi ilmiah	3
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding (Pemakalah)	2
3	Karya Tulis Ilmiah	9

CAPAIAN DISERTAI DENGAN LAMPIRAN BUKTI-BUKTI LUARAN KEGIATAN

1. PUBLIKASI ILMIAH

	Keterangan
Artikel jurnal ke-1.	
Nama jurnal yang dituju	HOLISTICA – Journal of Business and Public Administration
Klasifikasi jurnal	Internasional
Impact factor jurnal	0
Judul artikel	The effect of visualization and complexity tasks in investment decision making
Status naskah	Sudah terbit
Artikel jurnal ke-2.	
Nama jurnal yang dituju	International Journal of Ethics and Systems
Klasifikasi jurnal	Internasional
Impact factor jurnal	1
Judul artikel	Self-Review Debiased Presentation Patterns And Internal Auditor Decision-Making: A Belief Adjustment Model

Status naskah	Sedang direvisi
Artikel jurnal ke-3.	
Nama jurnal yang dituju	Jurnal of Finance and banking (Jurnal Keuangan dan Perbankan)
Klasifikasi jurnal	Nasional Terkreditasi
Impact factor jurnal	0
Judul artikel	Belief Adjustment Model with self-review debiaser presentation patterns on investment decision making
Status naskah	Sudah terbit

2. BUKU AJAR

	Keterangan
--	------------

3. PEMBICARA PADA PERTEMUAN ILMIAH (SEMINAR/SIMPOSIUM)

	Keterangan
Pertemuan Ilmiah ke-1.	
Judul Makalah	Belief adjustment model with step-by-step presentation patterns in making investment decisions
Nama Pertemuan Ilmiah	The International Conference on Business and Banking Innovations (Seminar Internasional) –
Tempat Pelaksanaan	Surabaya
Waktu Pelaksanaan	8/14/2020 12:00:00 AM
Jenis Pertemuan	Internasional
Status naskah	Sudah dilaksanakan
Pertemuan Ilmiah ke-2.	
Judul Makalah	The Effect of Material Weakness Disclosure on Investment Jufgment
Nama Pertemuan Ilmiah	ICFF 2019: Proceedings of The First International Conference on Financial Forensics and Fraud
Tempat Pelaksanaan	Bali
Waktu Pelaksanaan	1/8/2019 12:00:00 AM
Jenis Pertemuan	Internasional

Status naskah	Sudah dilaksanakan

4. SEBAGAI INVITED SPEAKER

	Keterangan

5. UNDANGAN SEBAGAI VISITING SCIENTIST PADA PERGURUAN TINGGI LAIN

	Keterangan

6. CAPAIAN LUARAN LAINNYA

Capaian	Uraian
Hak Kekayaan Intelektual	Buku Panduan instrumen penelitian eksperimen model Belief adjustment dengan pola penyajian end of sequence dalam pengambilan keputusan audit internal
Hak Kekayaan Intelektual	Buku Panduan instrumen penelitian eksperimen model Belief adjustment dengan pola penyajian step by step dalam pengambilan keputusan audit internal
Hak Kekayaan Intelektual	Buku Panduan instrumen penelitian eksperimen model Belief adjustment dengan pola penyajian self review debiaser dalam pengambilan keputusan audit internal
Hak Kekayaan Intelektual	Buku Panduan instrumen penelitian eksperimen model Belief adjustment dengan pola penyajian step by step dalam pengambilan keputusan investasi
Hak Kekayaan Intelektual	Buku Panduan instrumen penelitian eksperimen model Belief adjustment dengan pola penyajian end of sequence dalam pengambilan keputusan investasi
Hak Kekayaan Intelektual	Buku Panduan instrumen penelitian eksperimen model Belief adjustment dengan pola penyajian self review debiaser dalam pengambilan keputusan investasi
Hak Kekayaan Intelektual	Buku Panduan instrumen penelitian eksperimen kompleksitas dan visualisasi informasi dalam pengambilan keputusan investasi
Hak Kekayaan Intelektual	Buku Panduan instrument penelitian eksperimen kompleksitas dan visualisasi informasi dalam pengambilan keputusan investasi berbasis web (Partisipan yang memiliki pengalaman investasi)
Hak Kekayaan Intelektual	Buku Panduan instrument penelitian eksperimen pengungkapan material weakness dalam pengambilan keputusan investasi

Surabaya, 9 - 12 - 2020
Ketua,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Luciana S." followed by a stylized surname.

(Dr LUCIANA SPICA ALMILIA S.E., M.Si)

REKONSTRUKSI MODEL PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI (BELIEF ADJUSTMENT MODEL, FRAMING EFFECT DAN INVESTMENT DECISION FRAME)
(Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi Tahun 2018 – 2020)
Peneliti: Luciana Spica Almilia, Nurul Hasanah Uswati Dewi, dan Putri Wulanditya
STIE Perbanas Surabaya



Tahun Penelitian	PD-UPT Tahun 2018	PD-UPT Tahun 2019	PD-UPT Tahun 2020
Tujuan	Pengujian Kompleksitas Tugas dan Visualisasi dalam Pengambilan Keputusan Investasi	Pengujian <i>Material Weakness</i> Investor Nonprofesional pada Pengambilan Keputusan Investasi	Pengujian <i>Material Weakness</i> Investor Profesional pada Pengambilan Keputusan Investasi
Metodologi Penelitian	<i>Web Based</i> Eksperimen.	<i>Paper Based</i> Eksperimen.	<i>Web Based</i> Eksperimen.
Luaran Penelitian	Publikasi pada seminar internasional dan jurnal internasional.	Publikasi pada seminar internasional dan jurnal internasional.	Publikasi pada seminar internasional dan jurnal internasional.
Nama Kegiatan Seminar Internasional yang diikuti	JBDEM Award & Symposium 2018 in Singapore	The First International Conference on Financial Forensics and Fraud	The International Conference on Business and Banking Innovations (ICOBBI)
Nama Jurnal Publikasi	HOLISTICA – Journal of Business and Public Administration	ICFF 2019: Proceedings of The First International Conference on Financial Forensics and Fraud	International Journal of Ethics and Systems
Keterlibatan Mahasiswa dalam Riset Kolaborasi	Tidak ada	7 Mahasiswa	8 Mahasiswa



**REKONSTRUKSI MODEL PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI
(PENGUJIAN KARAKTERISTIK INFORMASI, KARAKTERISTIK
PENGAMBILAN KEPUTUSAN & PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI)**



Peneliti

LUCIANA SPICA ALMILIA Program Studi Sarjana Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Suranaya
Email: lucy@perbanas.ac.id

Nurul Hasanah Uswati Dewi
Program Studi Sarjana Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Suranaya
Email: riski@perbanas.ac.id

PUTRI WULANDITYA
Program Studi Diploma Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Suranaya
Email: putri@perbanas.ac.id



Ringkasan Eksekutif

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk merekonstruksi *puzzle* model keputusan investasi berdasarkan model *Belief Adjustment*, karakteristik informasi dan pemanfaatan teknologi baik untuk investor profesional maupun investor non profesional. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 tahapan. Tujuan jangka panjang penelitian diharapkan hasil penelitian ini dapat mengembangkan model keputusan investasi di Indonesia yang tertuang dalam buku panduan manteri eksperimen pengambilan keputusan investasi bagi dosen dan mahasiswa Akuntansi di Indonesia.

Tahapan pertama penelitian (2018), peneliti menguji faktor kompleksitas tugas dan visualisasi Tahapan kedua penelitian (2019), peneliti menguji pengaruh material weakness terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor nonprofesional. Tahapan ketiga penelitian (2020), peneliti menguji pengaruh material weakness terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor profesional. Partisipan penelitian dalam penelitian ini adalah: investor non profesional dan investor profesional. Peneliti dalam melakukan penelitian eksperimen ini menggunakan *web based* yaitu cara eksperimen yang dilakukan oleh peneliti dengan meminta subjek untuk membuka suatu alamat *website* yang telah dirancang oleh peneliti dalam bentuk media interaktif.

Kata Kunci: *belief adjustment model, Visualisasi, kompleksitas tugas, material weakness, keputusan investasi, efek urutan, pola pengungakan.*



HKI dan Publikasi

Publikasi pada Jurnal Nasional dan Internasional

No.	Judul Publikasi	Tahun Publikasi	Nama Publikasi	Status Publikasi	Bukti Publikasi/Link
1.	The effect of visualization and complexity tasks in investment decision making	2019	HOLISTICA – Journal of Business and Public Administration Volume 10: Issue 1	Sudah terbit	https://content.sciendo.com/configurable/content_page/journals\$002fhjpa\$002f10\$002f1\$002farticles-p68.xml
2.	The Effect of Material Weakness Disclosure on	2020	ICFF Proceedings of The	2019: Sudah terbit	https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.13-8-

No.	Judul Publikasi	Tahun Publikasi	Nama Publikasi	Status Publikasi	Bukti Publikasi/Link
	Investment Jufgment		First International Conference on Financial Forensics and Fraud		2019.2294389
3.	Belief Adjustment Model with self-review debiaser presentation patterns on investment decision making	2020	<i>Jurnal of Finance and banking</i> (Jurnal Keuangan dan Perbankan)	Sudah terbit	http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp/article/view/4097
4.	Self-Review Debiaser Presentation Patterns And Internal Auditor Decision-Making: A Belief Adjustment Model	2020	<i>International Journal of Ethics and Systems</i>	Proses revisi	Hasil review: Major Revision dengan deadline waktu 21 Februari 2021
5.	Belief adjustment model with step-by-step presentation patterns in making investment decisions	2020	<i>The International Conference on Business and Banking Innovations</i> (Seminar Internasional) – 14 – 15 Agustus 2020	Sudah Terlaksana	Sertifikat presenter dan sertifikat 1 st Best Paper

Luaran Hasil Penelitian Tahun Pertama – Ketiga (2018 - 2020) berupa HaKI

No.	Judul Ciptaan	Jenis Ciptaan	Nomer Pencatatan	Tanggal Pencatatan
1.	Panduan instrumen penelitian eksperimen model <i>Belief adjustment</i> dengan pola penyajian <i>end of sequence</i> dalam pengambilan keputusan audit internal	Buku Panduan/Petunjuk	000175526	16 Januari 2020
2.	Panduan instrumen penelitian eksperimen model <i>Belief adjustment</i> dengan pola penyajian <i>step by step</i> dalam pengambilan keputusan audit internal	Buku Panduan/Petunjuk	000175535	16 Januari 2020
3.	Panduan instrumen penelitian eksperimen model <i>Belief adjustment</i> dengan pola penyajian <i>self review debiaser</i> dalam pengambilan keputusan audit internal	Buku Panduan/Petunjuk	000175536	16 Januari 2020
4.	Panduan instrumen penelitian eksperimen model <i>Belief adjustment</i> dengan pola penyajian <i>step by step</i> dalam pengambilan keputusan investasi	Buku Panduan/Petunjuk	000175525	16 Januari 2020
5.	Panduan instrumen penelitian eksperimen model <i>Belief adjustment</i> dengan pola penyajian <i>end of sequence</i> dalam pengambilan keputusan investasi	Buku Panduan/Petunjuk	000175524	16 Januari 2020
6.	Panduan instrumen penelitian eksperimen model <i>Belief</i>	Buku Panduan/Petunjuk	000175523	16 Januari 2020

No.	Judul Ciptaan	Jenis Ciptaan	Nomer Pencatatan	Tanggal Pencatatan
	<i>adjustment</i> dengan pola penyajian <i>self review debiaser</i> dalam pengambilan keputusan investasi			
7.	Panduan instrumen penelitian eksperimen kompleksitas dan visualisasi informasi dalam pengambilan keputusan investasi	Buku Panduan/Petunjuk	000175534	16 Januari 2020
8.	Panduan instrument penelitian eksperimen kompleksitas dan visualisasi informasi dalam pengambilan keputusan investasi berbasis web (Partisipan yang memiliki pengalaman investasi)	Buku Panduan/Petunjuk	000175542	16 Januari 2020
9.	Panduan instrument penelitian eksperimen pengungkapan material weakness dalam pengambilan keputusan investasi	Buku Panduan/Petunjuk	000175543	16 Januari 2020





Latar Belakang

Rencana strategis Penelitian STIE Perbanas Surabaya memiliki tema **Pengembangan IPTEKS berbasis potensi lokal untuk menciptakan daya saing lembaga keuangan dan perbankan tahun 2020** yang merupakan acuan dari peneliti dalam mengembangkan Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi. Penciptaan daya saing lembaga keuangan dikembangkan oleh peneliti dengan merekonstruksi model keputusan investasi investor berdasarkan beberapa faktor yang berdasarkan penelitian terdahulu dianggap penting dan berpengaruh. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 tahapan. **Tahapan pertama penelitian (2018)**, peneliti menguji faktor kompleksitas tugas dan visualisasi **Tahapan kedua penelitian (2019)**, peneliti menguji pengaruh material weakness terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor nonprofesional. **Tahapan ketiga penelitian (2020)**, peneliti menguji pengaruh material weakness terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor profesional. **Metoda penelitian** adalah eksperimen. Partisipan penelitian dalam penelitian ini adalah: investor nonprofesional dan investor profesional. Peneliti dalam melakukan penelitian eksperimen ini menggunakan *web based* yaitu cara eksperimen yang dilakukan oleh peneliti dengan meminta subjek untuk membuka suatu alamat *website* yang telah dirancang oleh peneliti dalam bentuk media interaktif.



Hasil dan Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang berarti untuk literatur akuntansi keuangan, metodologi, praktik dan kebijakan. Kontribusi untuk literatur akuntansi keuangan adalah penelitian ini mencoba untuk melakukan rekonstruksi atas *puzzle* model pengambilan keputusan investasi. Rekonstruksi atas *puzzle* model pengambilan keputusan investasi.

Kontribusi praktik dan kebijakan dari penelitian ini adalah dengan memahami dampak tingkat visualisasi, tingkat kompleksitas tugas dan *material weakness*.



Metode

Metoda penelitian pada tahun pertama adalah eksperimen 2×2 *mixed design* (*between* dan *within subject*). Metoda eksperimen 2×2 meliputi Tingkat visualisasi (tinggi dan rendah), dan kompleksitas (tinggi dan rendah) untuk partisipan investor profesional dan investor nonprofesional. **Metoda penelitian pada tahun kedua** adalah eksperimen dengan *material weakness* pada dua tipe yaitu: *entity level material weakness* dan *account specific material weakness*. Partisipan pada penelitian ini adalah investor nonprofesional. Selain itu pada tahun kedua terdapat 7 mahasiswa melaksanakan riset kolaborasi dengan topik *Model Belief Adjustment*, level Visualisasi dan kompleksitas tugas dalam pengambilan keputusan investasi dan audit internal. **Metoda penelitian**

pada tahun ketiga adalah eksperimen dengan *material weakness* pada dua tipe yaitu: *entity level material weakness* dan *account specific material weakness*. Partisipan pada penelitian ini adalah investor Profesional. Selain itu pada tahun kedua terdapat 8 mahasiswa melaksanakan riset kolaborasi dengan topik *Model Belief Adjustment*, level Visualisasi dan kompleksitas tugas dalam pengambilan keputusan investasi, audit internal dan audit eksternal.